

# MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS, MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Empowering Community,  
Enhancing Environmental Sustainability



# Penjelasan Tema Theme Explanation

## Memberdayakan Komunitas, Meningkatkan Keberlanjutan Lingkungan Empowering Community, Enhancing Environmental Sustainability

Tema yang dipilih untuk Laporan Keberlanjutan PBID tahun 2022 ini adalah “Memberdayakan Komunitas, Meningkatkan Keberlanjutan Lingkungan”. Pemilihan tema ini selaras dengan strategi keberlanjutan PBID yang fokus mengedepankan kontribusi PBID terhadap pembangunan berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia (50 *Best of The Best Companies*) - edisi Majalah Forbes Indonesia, PBID senantiasa berinisiatif memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Dalam rangka meningkatkan kontribusi pada pertumbuhan perusahaan kecil di Indonesia, PBID memiliki program memberdayakan komunitas. Salah satu program pemberdayaan komunitas yang dilakukan PBID adalah mendukung pemerintah untuk penyaluran kredit usaha rakyat ke UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di berbagai sektor usaha. Penyaluran KUR ini sejalan dengan upaya PBID dalam mempercepat realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Di samping itu, PBID juga berkomitmen dalam upaya meningkatkan keberlanjutan lingkungan. PBID dengan strategi keberlanjutannya berusaha menciptakan lingkungan yang bersih. Usaha yang dilakukan PBID dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih adalah mendaur ulang sampah plastik. PBID melakukan pengelolaan limbah plastik untuk didaur ulang menjadi produk-produk yang bermanfaat. Selain program daur ulang sampah plastik, PBID juga membuat program sumbangan air bersih dan pelestarian lingkungan guna terciptanya Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

Serangkaian program keberlanjutan yang dilaksanakan PBID ini merupakan wujud partisipasi dan dukungan Perusahaan dalam pencapaian TPB yang dicanangkan oleh United Nations. Dengan menjalankan berbagai inisiatif atau program strategis yang berkelanjutan serta mengintegrasikan isu LST ke dalam proses bisnis, kami yakin akan menjadi Perusahaan plastik dengan jaringan distribusi terluas yang memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

The theme chosen for PBID’s 2022 Sustainability Report is “Empowering the Community, Enhancing Environmental Sustainability”. The choice of this theme is in line with PBID’s sustainability strategy which focuses on promoting PBID’s contribution to sustainable development. As one of the best companies in Indonesia (50 Best of The Best Companies - according to Forbes Magazine Indonesia), PBID always takes the initiative to provide the best for its stakeholders.

In order to boost its contribution to the growth of small companies in Indonesia, PBID employs community empowerment programs, one of which is to help the government in channeling business loans to MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in various business sectors. The distribution of these loans is in line with PBID’s efforts to accelerate the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition, PBID is also committed to improving sustainable environmental performance. With its sustainability strategy, PBID is striving to create a clean environment. PBID’s efforts to create a clean environment include recycling plastic waste. PBID manages plastic waste to be recycled into useful products. In addition to the plastic waste recycling program, PBID also organizes clean water donation programs and environmental preservation as a company that cares about the environment.

The series of sustainability programs implemented by PBID are a form of the Company’s participation and support in achieving the SDGs proclaimed by the United Nations. By carrying out various sustainable strategic initiatives or programs and integrating ESG issues into business processes, we are confident that we will become a plastics manufacturing company with the widest distribution network that provides positive benefits to stakeholders and the people of Indonesia.

2022 LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT



## MEMBERDAYAKAN KOMUNITAS, MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Empowering Community,  
Enhancing Environmental Sustainability



PT PANCA BUDI IDAMAN TBK

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema   Theme Explanation	2	Produk Usaha   Business Products	40
Daftar Isi   Table Of Contents	4	Wilayah Operasional   Operational Areas	44
<b>01 Kinerja Keberlanjutan 2022</b> <b>2022 Sustainability Performance</b>	6	Skala Organisasi 31 Desember 2022   Organization Scale as of 31 December 2022	45
Highlights 2022   2022 Highlights	6	Struktur Organisasi   Organizational Structure	46
Ikhtisar ESG   ESG Highlights	7	Pemegang Saham   Shareholders	60
Strategi Keberlanjutan Perusahaan   Corporate Sustainability Strategy	9	Struktur Kelompok Usaha Perseroan   Company's Group Structure	62
Sambutan Direktur Utama   Foreword by the President Director	16	Rantai Pasokan   Supply Chain	64
<b>02 Tentang Laporan Ini</b> <b>About this Report</b>	20	Tenaga Kerja   Human Resources	65
Acuan dalam Pembuatan Laporan   References in Report Making	22	Perjanjian Perundingan Kolektif   Collective Bargaining Agreement	65
Periode dan Siklus Laporan   Reporting Period and Cycle	23	Sertifikasi   Certification	65
Cakupan dan Batasan Laporan   Report Scope and Boundaries	23	Keanggotaan Asosiasi   Association Memberships	66
Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik   Defining Report Content and Topic Boundaries	23	<b>04 Tata Kelola Keberlanjutan</b> <b>Sustainability Governance</b>	68
Aksesibilitas dan Umpan Balik   Accessibility and Feedback	30	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance Structure	70
<b>03 Profil Perusahaan</b> <b>Company Profile</b>	32	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)   Annual General Meeting of Shareholders	71
Informasi Umum dan Identitas PT Panca Budi Idaman Tbk   General and Corporate Information of PT Panca Budi Idaman Tbk	34	Dewan Komisaris   Board of Commissioners	71
Kilas Sejarah PT Panca Budi Idaman Tbk   PT Panca Budi Idaman Tbk's History	34	Direksi   Board of Directors	74
Jejak Langkah Perseroan   Company's Milestones	36	Manajemen Risiko   Risk Management	75
Visi, Misi, Nilai dan Budaya PT Panca Budi Idaman Tbk   Vision, Mission, Values and Culture of PT Panca Budi Idaman Tbk	38	Kode Etik   Code of Conduct	76
Aktivitas Bisnis   Business Activities	39	Konflik Kepentingan   Conflicts of Interest	77
Segmen Usaha   Business Segments	40	Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi   Dissemination and Training on Anti-Corruption Policy	77
		Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)   Whistleblowing System (WBS)	77
		<b>05 Kinerja Ekonomi Berkelanjutan</b> <b>Sustainable Economic Performance</b>	80
		Peran Perusahaan dalam Kondisi Perekonomian Nasional dan Regional   The Company's Role in National and Regional Economic Conditions Operational Overview	82
		Tinjauan Operasional   Operational Overview	82

Distribusi Nilai Ekonomi   Distribution of Economic Value	83
Kewajiban Perseroan Atas Program Imbalan Pasti   The Company's Obligations for the Defined Benefit Program	84
Rasio Upah Karyawan Pemula Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi   Ratio of Employee Wages to Regional/Provincial Minimum Wages by Gender	84
Dampak Ekonomi Tidak Langsung   Indirect Economic Impact	85
Manajemen Rantai Pasokan   Supply Chain Management	86
Persaingan Sehat   Fair Competition	86

## 06 Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Memaksimalkan Efisiensi Energi   Maximizing Energy Efficiency	90
Mengendalikan Emisi Gas Rumah Kaca   Controlling GHG Emissions	90
Kepatuhan Lingkungan   Environmental Compliance	92

## 07 Kinerja Sosial Social Performance

Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Perusahaan   Human Resources as Company Asset	96
Penilaian Kinerja Dan Sistem Kompensasi   Performance Appraisal and Compensation System	102
Kesetaraan Di Tempat Kerja   Equality at Work	103
Menanamkan Budaya Kerja Sehat dan Aman   Instilling a Healthy and Safe Work Culture	104
Menciptakan Masyarakat Sejahtera   Creating a Prosperous Society	106

## 08 Lembar Umpan Balik Feedback Form

## 09 Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Index

GRI Indeks Konten   GRI Content Index	114
Referensi Otoritas Jasa Keuangan   Financial Services Authority Reference Index	121
Tautan TPB Dalam Standar GRI   Link Between SDGs and GRI Standards	124



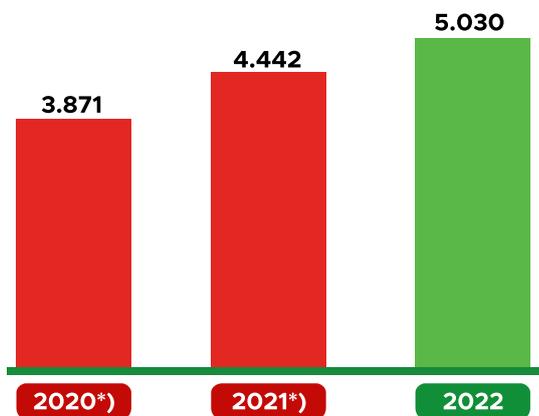


# Kinerja Keberlanjutan 2022

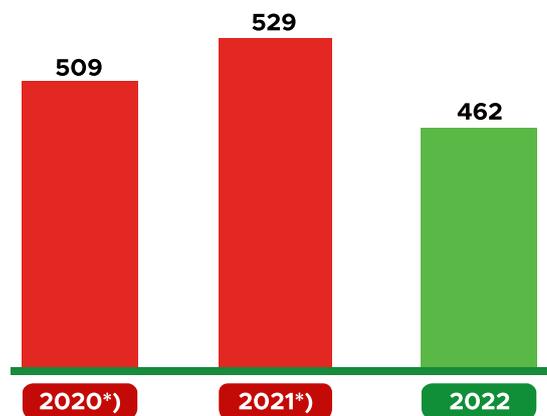
## Highlights 2022

### Kinerja Ekonomi [B.1] Economic Performance

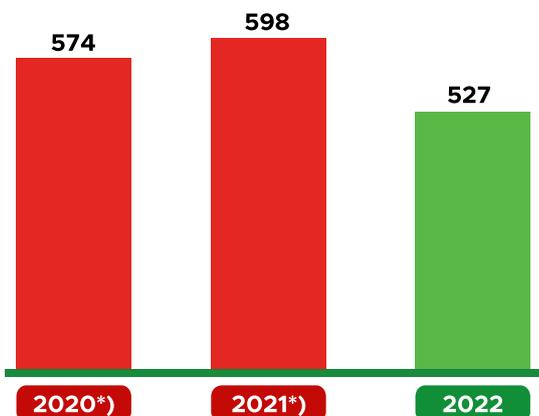
**Penjualan | Sales**  
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



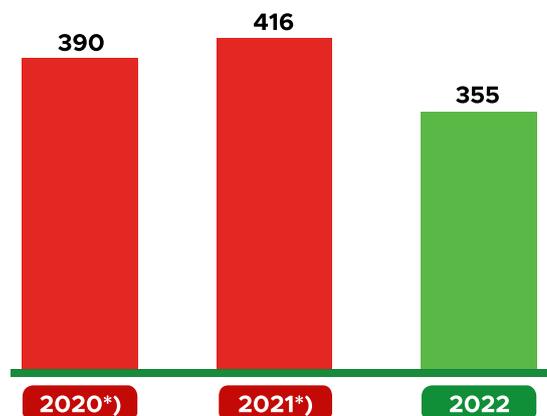
**Laba Usaha | Operating Profit**  
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



**Earning Before Interest, Taxes,  
Depreciation, and Amortization (EBITDA)**  
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



**Laba Bersih | Net Profit**  
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



\*) Disajikan kembali | Restatement

# 2022 Sustainability Performance

## 2022 Highlights

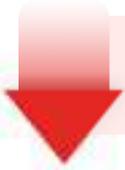
### Kinerja Lingkungan [B.2] Environmental Performance

#### Upaya Meminimalkan Limbah | Efforts to Minimize Waste



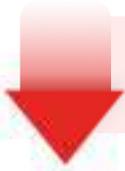
Penggunaan biji *recycle* sebesar 8.901 ton, meningkat 54% dari tahun 2021  
The use of recycled pellets was 8,901 tons, an increase of 54% from 2021

#### Pengurangan Penggunaan BBM | Reduction in Fuel Use



827.186 liter atau 3% menurun dari tahun 2021  
827,186 liter or 3% decrease from 2021

#### Penggunaan Kertas | Paper Use



7.085 rim atau 6% menurun dari tahun 2021  
7,085 reams or 6% decrease from 2021

#### Penanaman Bibit Mangrove | Planting Mangrove Seedling



18.000 bibit mangrove  
8,000 mangrove seedlings

#### Pembuatan Lubang Biopori | Making Biopore Holes



50 lubang biopori  
50 biopore holes

#### Perbaikan Ekosistem Lingkungan | Environmental Ecosystem Improvement



Perbaikan ekosistem lingkungan dengan penanaman 1.000 bibit tanaman rasamala  
Improvement of the environmental Ecosystem by planting 1,000 rasamala plant seeds



Perbaikan ekosistem lingkungan dengan pemberian bantuan 200 bibit tanaman sayur, 10.000 bibit ikan, 50 bibit padi, 100 pcs pagar bambu, 10 sak pakan ikan  
Improvement of the environmental ecosystem by providing assistance with 200 vegetable plant seeds, 10,000 fish seeds, 50 rice seeds, 100 pcs of bamboo fences, 10 sacks of fish feed



## Kinerja Sosial dan Tata Kelola Social and Governance Performance

### Jumlah Karyawan | Number of Employees



5.167 Orang  
5,167 People



39% diantaranya wanita  
39% of them are women

### Pemasok Lokal | Local Suppliers



84% dari total pemasok perusahaan merupakan pemasok lokal dan nasional  
84% of the company's total suppliers are local and national suppliers

### Peristiwa Penting | Notable Events



Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada tuntutan hukum yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan  
As of 31 December 2022, there were no lawsuits which might result in material damages in the future



Aksi donor darah yang diikuti oleh sekitar 2.500 orang  
The blood donation action was attended by around 2,500 people



The Best Emiten dari Majalah Investor Daily & Majalah Forbes  
The Best Issuer from Investor Daily Magazine & Forbes Magazine



## Strategi Keberlanjutan Perusahaan [2-22] [A.1]

### Corporate Sustainability Strategy [2-22] [A.1]

Dalam menghadapi berbagai isu serta menjaga keberlanjutan, perusahaan mencanangkan strategi yang berfokus pada pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perusahaan terus melihat berbagai peluang-peluang yang memungkinkan untuk memperbaiki maupun meningkatkan kinerja perusahaan terkait aspek LST.

Pada aspek lingkungan, perusahaan senantiasa mengelola operasional dengan efisien, ramah dan tidak merusak lingkungan. Perusahaan berupaya menerapkan efisiensi penggunaan energi dan mendukung penurunan emisi dari kegiatan operasional. Perusahaan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat guna menciptakan lingkungan yang bersih seperti penanaman, pelestarian, daur ulang sampah plastik, dan konservasi lingkungan

Pada aspek sosial, perusahaan senantiasa menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam berbagai pilar. Pilar tersebut terdiri dari kegiatan pelayanan kesehatan, sumbangan bencana alam, sumbangan sosial, sumbangan air bersih serta beasiswa pendidikan. Kedepannya perusahaan akan menjalankan berbagai CSR pilar lingkungan yang mendukung pelestarian lingkungan sekitar. Selain itu, perusahaan selalu berupaya memupuk kepercayaan masyarakat dengan menjaga keyakinan terhadap kualitas mutu produk. Perusahaan telah mendapatkan beberapa sertifikasi seperti ISO 9001 terkait Sistem Manajemen Mutu serta SNI untuk memenuhi standar kelayakan produk sesuai dengan standar nasional.

Sementara pada aspek tata kelola, perusahaan secara konsisten memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, perusahaan turut melakukan evaluasi kinerja jajaran komisaris dan direktur. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kode etik sebagai upaya membangun nilai kepercayaan, profesionalisme, dan integritas. Di tahun yang akan datang, perusahaan akan semakin mendalami fokus pada LST ini. Evaluasi terkait pencapaian dan meramu strategi akan dilakukan secara berkala, guna menjawab tantangan-tantangan yang ada

The Company has launched a strategy that focuses on Environmental, Social and Governance (ESG) management in dealing with various matters while also maintaining sustainability. This strategy is also to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company continues to look at various possible ways to improve or enhance its performance in relation to the ESG aspects.

On the environmental aspect, the Company always maintains operations in an efficient and environmentally friendly manner. The Company seeks to implement efficient energy use and reduce emissions in the operational activities. The Company is committed to participating in community development and empowerment in order to create a clean environment through such activities as planting, environmental preservation, recycling of plastic waste, and environmental conservation.

On the social aspect, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities under various pillars. The pillars are health services, natural disaster alleviation, social donations, clean water donations and educational scholarships. In the future, the company will carry out various CSR environmental pillars that support the preservation of the surrounding environment. In addition, the company always strives to foster public trust by maintaining confidence in product quality. The Company has obtained several certifications such as ISO 9001 related to Quality Management Systems and SNI to meet product eligibility standards according to national standards.

In the aspect of governance, the Company consistently ensures the implementation of sustainable governance by applying the principle of prudence in carrying out its business activities. In addition, the Company also evaluates the performance of the board of commissioners and directors. It is committed to implementing the code of ethics as an effort to build the values of trust, professionalism and integrity. In the coming year, the company will deepen its focus on ESG. Assessment related to the achievement and formulation of strategies will be carried out periodically, in order to respond to challenges that exist in the short term and long term.

## PBID Masuk Sebagai Salah Satu Perusahaan Terbaik di Indonesia

### PBID as One of the Best Companies in Indonesia

PBID telah terpilih menjadi salah satu perusahaan terbaik di Indonesia (50 *Best of The Best Companies* - edisi Majalah Forbes Indonesia, Agustus 2022). Hasil pencapaian ini merupakan berkat perjuangan dan kerja keras seluruh karyawan PBID. Perusahaan berharap dapat meneruskan perjuangan ini demi kemajuan perusahaan dan kesejahteraan seluruh insan PBID.

Meskipun industri plastik sering dikritik karena dampaknya terhadap lingkungan, namun industri plastik merupakan sektor vital di Indonesia yang mendukung berbagai inisiatif penting. Bahkan, Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035 telah mengidentifikasi industri plastik sebagai industri prioritas. Menurut Kementerian Perindustrian, konsumsi lokal produk jadi kemasan plastik secara keseluruhan adalah 8,23 juta ton sementara permintaan bahan baku plastik adalah 7,76 juta ton pada tahun 2021 yang sebagian besar dipenuhi oleh pemasok dalam negeri.

Dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, Asosiasi Industri Aromatik, Olefin, dan Plastik Indonesia (Inaplas) melaporkan konsumsi plastik di Indonesia relatif rendah yaitu 23 kilogram per kapita per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pasar memiliki ruang untuk berkembang, terutama dengan perkiraan pertumbuhan 10% dalam industri makanan dan minuman pada tahun 2023, di mana salah satu penggunaan utama dan terbesar secara lokal adalah penggunaan plastik kemasan.

PBID has been selected as one of the best companies in Indonesia (50 *Best of The Best Companies* - by Forbes Magazine Indonesia's August 2022 edition). This achievement is thanks to the efforts and hard work of all PBID employees. The Company hopes to sustain this achievement for the sake of its development and the welfare of all employees.

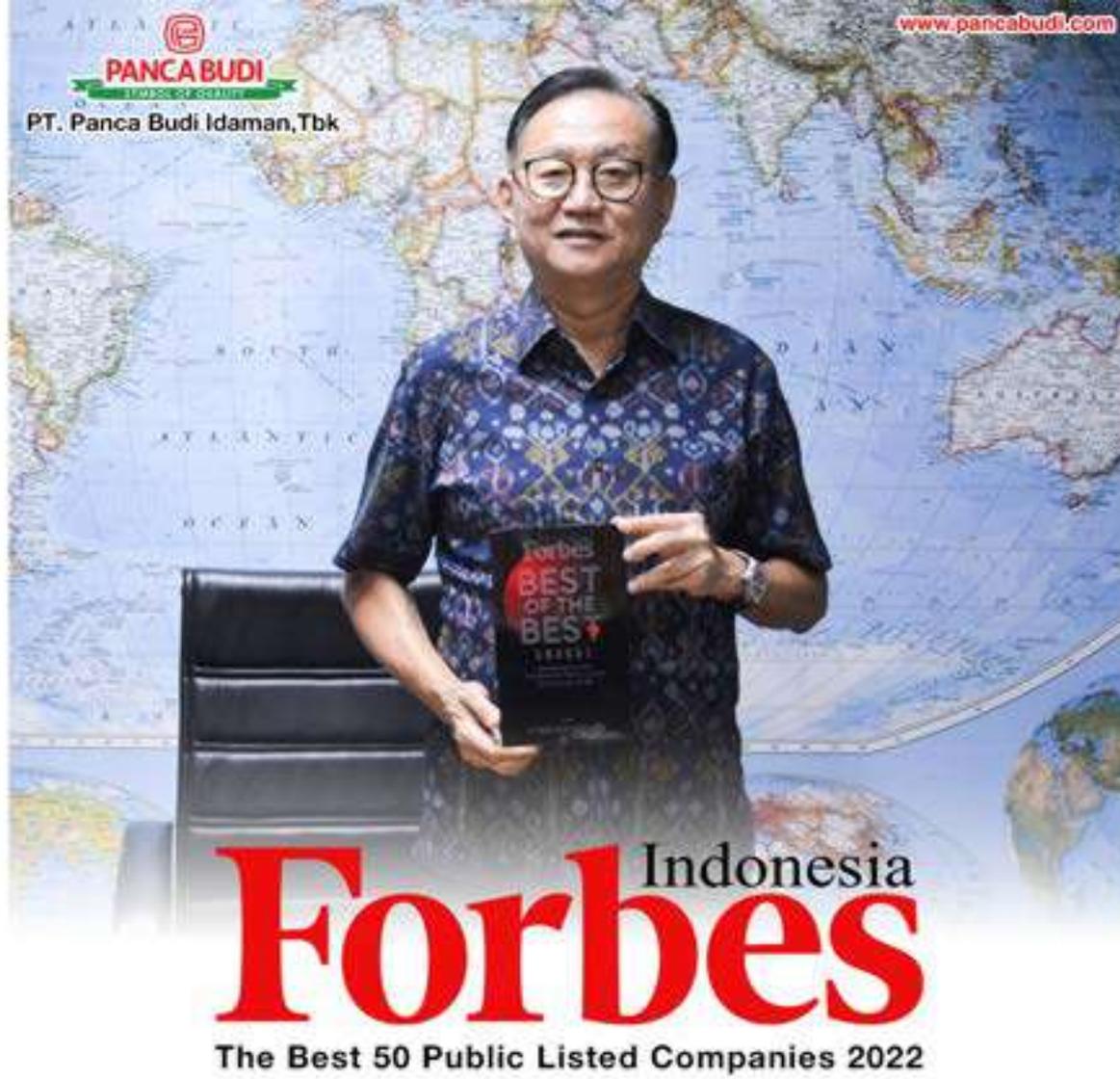
Although the plastics industry is often criticized for its impact on the environment, it is a vital sector in Indonesia that supports a number of important initiatives. In fact, the 2015-2035 National Industrial Development Master Plan (RIPIN) identifies the plastics industry as a priority industry. According to the Ministry of Industry, local consumption of finished plastic packaging products as a whole was 8.23 million tons while the demand for plastic raw materials was 7.76 million tons in 2021, which was mostly met by domestic suppliers.

Compared to other ASEAN countries, the Association of Indonesian Aromatic, Olefin and Plastic Industries (Inaplas) reports that plastic consumption in Indonesia is relatively low: 23 kilograms per capita per year. This shows that the market has room to grow, especially with an estimated 10% growth in the food and beverage industry by 2023, which is one of the largest users of plastic packaging.

Pada tahun ini, PBID berniat meningkatkan pangsa pasarnya dari 33% menjadi 35% dengan memperluas operasinya ke wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur. Sesuai dengan rencana perluasan, PBID telah menambah pusat distribusi di Sidoarjo dan 10 depo yang berlokasi di Kediri, Lamongan, Jember, Madura, Kupang, Denpasar, Palu, Makassar, Banjarmasin, dan Samarinda. Hal ini diharapkan dapat mendukung peningkatan bisnis di Jawa Timur dan Indonesia Timur sebesar 300% selama tiga tahun ke

This year, PBID intends to increase its market share from 33% to 35% by expanding its operations to East Java and Eastern Indonesia. In accordance with the expansion plan, PBID has added a distribution center in Sidoarjo and 10 depots located in Kediri, Lamongan, Jember, Madura, Kupang, Denpasar, Palu, Makassar, Banjarmasin and Samarinda. This is expected to support business expansions in East Java and Eastern Indonesia by 300% over the next three years.





PBID juga merekrut lebih banyak tenaga penjualan untuk mendapatkan klien regional tambahan. Meski memiliki banyak pesaing regional, perusahaan optimistis terhadap ekspansi karena memiliki model bisnis yang terintegrasi dan melayani berbagai sektor termasuk pasar tradisional dan modern, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), industri, dan pasar ekspor. Di masa mendatang, PBID akan meningkatkan kehadirannya di UMKM dan pasar tradisional dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai bagian dari komitmennya untuk membantu usaha kecil. Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Central Asia (BCA) menyalurkan pinjaman senilai Rp 20 miliar kepada para penjual di Jabodetabek melalui anak usahanya, Panca Budi Niaga.

Terkait masalah lingkungan, perusahaan akan senantiasa mengedukasi konsumen tentang penggunaan kemasan plastik yang bertanggung jawab. Direktur Utama PBID, Djonny Taslim mengatakan bahwa memang benar kita harus membatasi konsumsi plastik karena berbahaya bagi lingkungan. Namun, pengelolaan sampah juga tidak kalah pentingnya dan harus dilaksanakan dengan baik. Operasi daur ulang di PBID dengan cara mengumpulkan dan mengubah sampah plastik menjadi resin plastik yang dipulihkan. Nantinya, resin daur ulang tersebut dipasok ke pihak lain sebagai bahan baku produk dalam negeri. Selain itu, resin daur ulang ini secara eksklusif digunakan untuk pembuatan tali rafia karena tidak *foodgrade* dan tidak cocok untuk kemasan plastik.

PBID is also recruiting more salespeople to gain new regional clients. Despite having many regional competitors, the Company is optimistic about expansion because it has an integrated business model and serves various sectors including traditional and modern markets, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), and industrial and export markets. In the future, PBID will increase its presence in the MSME and traditional market sectors by providing financing facilities as part of its commitment to help small businesses. The Company cooperates with PT Bank Central Asia (BCA) to distribute loans worth IDR 20 billion to sellers in Jabodetabek through its subsidiary, Panca Budi Niaga.

Regarding environmental issues, the Company will continue to educate consumers about the responsible use of plastic packaging. PBID's President Director Djonny Taslim said that it is true that we must limit plastic consumption because it is harmful to the environment. However, waste management is equally important and must be implemented properly. The recycling operation at PBID collects and transforms plastic waste into recoverable plastic resin. Later, the recycled resin will be supplied to other parties as raw material for domestic products. In addition, this recycled resin is exclusively used for the manufacture of plastic ropes because it is not of food grade quality and not suitable for plastic packaging.

Hingga tahun 2021, PBID akan memproduksi dan menjual lebih dari 2.800 ton resin plastik yang dipulihkan. Menurut Djonny, kantong plastik tidak seperti botol plastik, kantong plastik lebih sulit dikumpulkan. Dia mengatakan sedang berusaha untuk membuat barang-barang PBID lebih dapat didaur ulang dan berharga dengan mengurangi bahan campuran, sehingga orang ingin mengumpulkannya.

Namun, hal itu tidak berpengaruh besar pada bisnis karena tidak ada alternatif yang murah dan praktis seperti kantong plastik, dan penjualan kemasan plastik terus meningkat selama lima tahun sebelumnya. Djonny mengatakan Panca Budi Idaman akan terus meningkat dan berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan kecil di Indonesia. Mengenai tujuan kami, kemajuan telah memuaskan sampai saat ini. Namun, masih ada enam bulan tersisa, dan kita tidak tahu turbulensi apa yang menunggu kita, jadi kita harus waspada.

As of 2021, PBID produced and sold more than 2,800 tonnes of recovered plastic resin. According to Djonny, plastic bags are more difficult to collect, unlike plastic bottles. He said that he is aiming to make PBID's products more recyclable and valuable by reducing mixed materials, so that people would want to collect them.

However, this did not have a major impact on business as there was no cheap and practical alternative like plastic bags, and sales of plastic packaging had steadily increased over the previous five years. Djonny said Panca Budi Idaman would continue to grow and contribute to the growth of small companies in Indonesia. Regarding our goals, progress has been satisfactory to date. However, there are still six months left, and we do not know what turbulence awaits us, so we must always be vigilant.



## PBID Mendukung Pemerintah untuk Penyaluran KUR ke UMKM

*PBID Supports the Government's Disbursement of People's Business Credit to MSMEs*

PBID menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) senilai Rp20 miliar melalui anak perusahaannya yaitu Panca Budi Niaga (PBN). PBN merupakan perusahaan yang 99,52 persen sahamnya dimiliki secara langsung oleh PBID. PBN telah menandatangani perjanjian kerja sama *channeling* KUR dengan BCA pada 4 April 2022.

Kerjasama ini dilatarbelakangi oleh komitmen PBID untuk terus mendukung pemerintah dalam mendukung sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), salah satunya dengan menyalurkan kredit usaha rakyat di berbagai sektor usaha. PBID terus mendukung sektor UMKM agar industri ini tetap berjalan di tengah proses pemulihan pandemi COVID-19. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk menyeimbangkan kembali roda perekonomian Indonesia.

Kerja sama dengan pola *channeling* antara BCA dan PBN bertujuan untuk membantu usaha masyarakat di daerah Jabodetabek, khususnya pedagang kemasan plastik. Dalam kerja sama ini, PBN membantu BCA melakukan seleksi atas *customer* yang layak mendapatkan KUR sesuai kriteria yang telah disepakati, sehingga bantuan KUR akan tepat sasaran. Penyaluran KUR ini sejalan dengan upaya PBID dalam mempercepat realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Adapun dalam kerja sama ini, PBID berharap dapat meningkatkan penjualan anak usaha Perseroan dan dapat memberikan dampak yang positif bagi seluruh UMKM di Indonesia serta membangkitkan semangat untuk keluar dari situasi penuh ketidakpastian.

PBID distributes People's Business Credit (KUR) worth IDR 20 billion through its subsidiary, Panca Budi Niaga (PBN). PBN is a company whose 99.52 percent shares are directly owned by PBID. PBN has signed a KUR channeling cooperation agreement with BCA on 4 April 2022.

This collaboration is motivated by PBID's commitment to continue to support the government in supporting the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector, such as by distributing KUR to various business sectors. PBID continues to support the MSME sector to help it thrive during the COVID-19 pandemic recovery process. This is in line with the government's efforts to accelerate the wheels of the Indonesian economy.

The channeling cooperation between BCA and PBN aims to help community businesses in the Jabodetabek area, especially plastic packaging traders. In this collaboration, PBN assists BCA in selecting customers who are eligible to receive KUR according to agreed criteria, to ensure that KUR assistance is right on target. The distribution of KUR is in line with PBID's efforts to accelerate the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs). As for this collaboration, PBID hopes to increase the sales of the Company's subsidiaries and create a positive impact on all MSMEs in Indonesia to inspire enthusiasm to get out of this uncertain time.



# Meningkatkan Keberlanjutan Lingkungan

## Enhancing Environmental Sustainability

PBID memiliki strategi ESG salah satunya adalah pengelolaan lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang bersih dengan beberapa usaha yaitu mendaur ulang sampah plastik, sumbangan air bersih dan pelestarian lingkungan. Perusahaan memberikan perhatian yang besar untuk pengelolaan limbah plastik. Sampah plastik dapat didaur ulang menjadi produk-produk yang bermanfaat seperti biji plastik *recycle* dan Bahan Bakar Minyak (BBM), aspal plastik, dan sumber energi bagi Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTS). Sampah plastik terlebih dahulu disortir, kemudian dihancurkan mencapai ukuran yang lebih kecil dan dicacah dengan menggunakan mesin *crusher*, lalu berlanjut menuju proses pengeringan, dan kemudian menjadi biji produk plastik *recycle*. Usaha pengolahan sampah ini tentunya akan terus berkembang demi terciptanya bisnis yang berkelanjutan.

Environmental management is an important part of PBID's ESG strategy. The Company is committed to creating a clean environment through several efforts: recycling plastic waste, donating clean water and preserving the environment. The company pays great attention to plastic waste management. Plastic waste can be recycled into useful products such as recycled plastic pellets and fossil fuel, plastic asphalt, and a source of energy for waste-to-energy plants (PLTS). Plastic waste is first sorted and then crushed to a smaller size and chopped using a crusher machine. It then goes through the drying process, and then becomes pellets for recycled plastic products. This waste processing business will continue to grow in order to create a sustainable business.

### ESG

#### Environmental Policy

### Plastic Recycle

#### Plastic Recycling



PBID sangat memperhatikan faktor lingkungan dalam menjalankan operasional usahanya. Pengelolaan sampah plastik untuk daur ulang kedepan menjadi perhatian perusahaan karena sampah plastik bisa didaur ulang menjadi produk yang bermanfaat seperti biji plastik *recycle*, BBM (Bahan Bakar Minyak), aspal plastik, dan sumber energi PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah).

PBID pays significant attention to environmental factors when carrying out its business operations. It especially focuses on the recycling of plastic waste in order to create useful products such as recycled plastic pellets, fuel, plastic asphalt, and as an energy source for waste-to-energy plants.

 **PROGRAM KONSERVASI  
DAN REHABILITASI MANGROVE** 

**KERJASAMA PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG**

**JENIS MANGROVE**

- RHIZOPORA / BAKAU
- AVIECIENNA / API API

KETAPANG URRAN AQUACULTURE  
PASUK KABUPATEN TANGERANG  
AGUSTUS 2023



## **SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [2-22] [D.1]**

### **Foreword by the President Director [2-22] [D.1]**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan sepanjang tahun 2022. PT Panca Budi Idaman Tbk —untuk selanjutnya disebut “Perseroan atau PBID”— berhasil memberikan pencapaian kinerja yang positif dan berkelanjutan. Kami bersyukur, Perseroan tetap mampu meraih pertumbuhan di tengah kondisi perekonomian global yang baru beranjak pulih dari dampak pandemi.

Pada tahun 2022, Perseroan merilis Laporan Keberlanjutan edisi 2022. Laporan ini berisi pemaparan strategi keberlanjutan, program keberlanjutan, serta pencapaian kinerja Perseroan terkait aspek pengelolaan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) selama setahun terakhir. Melalui laporan ini, Perseroan melakukan pengukuran terhadap dampak kegiatan operasional dengan mempertimbangkan prinsip *People, Planet, and Profit* sebagai cerminan Perseroan dalam menjalankan nilai-nilai keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini juga sebagai wujud peran PBID dalam melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

PBID telah menyiapkan strategi keberlanjutan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan guna menghadapi tantangan ke depan. Perseroan merancang strategi keberlanjutan yang berfokus pada pengelolaan LST demi terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan berupaya untuk senantiasa meningkatkan efisiensi di seluruh rantai nilai dan menginvestasikan kembali perbaikan yang kami realisasikan untuk mengembangkan bisnis PBID secara berkelanjutan. Kami mengintegrasikan isu LST ke dalam strategi bisnis dan menjadi proses di masa depan. Dengan berfokus pada pengelolaan aspek LST, diharapkan dapat memberikan evaluasi dan pengendalian risiko secara tepat terhadap PBID. [A.1]

Sejalan dengan visi Perseroan, kami memiliki strategi untuk memperluas jaringan distribusi di seluruh Indonesia dan mancanegara. Kami memaksimalkan peluang pasar yang ada dengan memperluas jaringan distribusi. Tahun ini, PBID berniat meningkatkan pangsa pasarnya dari 33% menjadi 35% dengan memperluas operasinya ke wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur.

Sesuai dengan rencana perluasan, PBID telah menambah pusat distribusi di Sidoarjo dan 10 depo yang berlokasi di Kediri, Lamongan, Jember, Madura, Kupang, Denpasar, Palu, Makassar, Banjarmasin, dan Samarinda. Hal ini diharapkan dapat mendukung peningkatan bisnisnya di Jawa Timur dan Indonesia Timur sebesar 300% selama tiga tahun ke depan. Untuk mendukung ekspansi tersebut, PBID merekrut lebih banyak tenaga penjualan untuk mendapatkan klien regional tambahan. Meski memiliki banyak pesaing regional, perusahaan optimistis ekspansi karena memiliki model bisnis yang terintegrasi dan melayani berbagai sektor, termasuk pasar tradisional dan modern, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), industri, dan juga pasar ekspor.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di sepanjang 2022, PBID tentunya menemukan beberapa kendala.

Praise be to God Almighty for the blessings and gifts bestowed throughout 2022. PT Panca Budi Idaman Tbk —hereinafter referred to as the “Company or PBID”— has succeeded in delivering a positive and sustainable performance. We are grateful that the Company is still able to achieve growth amidst a global economy that is just recovering from the impact of the pandemic.

This year, the Company has released the 2022 edition of its Sustainability Report. This report contains a presentation on sustainability strategies, sustainability programs, and the Company's performance in the aspects of Environmental, Social and Governance (ESG) management over the past year. Through this report, the Company measures the impact of operational activities by considering the principles of People, Planet and Profit as a reflection of the Company in carrying out sustainability values. This Sustainability Report is also a manifestation of PBID's role in implementing the Sustainable Development Goals (SDGs).

PBID has formulated a sustainability strategy to contribute to sustainable development in order to face the challenges ahead. The Company designs a sustainability strategy that focuses on managing ESG in order to create sustainable growth. The Company strives to continuously improve efficiency throughout the value chain and reinvest the improvements we realize to develop PBID in a sustainable manner. We integrate ESG issues into business strategy and into future processes. By focusing on the management of ESG aspects, it is hoped that it can enhance PBID's appropriate risk evaluation and control. [A.1]

In line with the Company's vision, we employ a strategy to expand our distribution network throughout Indonesia and abroad. We maximize existing market opportunities by expanding our distribution network. This year, PBID intends to increase its market share from 33% to 35% by expanding its operations to East Java and Eastern Indonesia.

In accordance with the expansion plan, PBID has added a distribution center in Sidoarjo and 10 depots in Kediri, Lamongan, Jember, Madura, Kupang, Denpasar, Palu, Makassar, Banjarmasin and Samarinda. This is expected to support its business expansions in East Java and Eastern Indonesia by 300% over the next three years. To support the expansion, PBID is recruiting more salespeople to gain new regional clients. Even though it has many regional competitors, the company is optimistic about expansion because it has an integrated business model and serves various sectors, including traditional and modern markets, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), industry, and also the export market.

In carrying out its business activities throughout 2022, PBID will certainly encounter several obstacles.



Meski pada periode pelaporan berada di tengah masa pemulihan dari pandemi, kondisi tersebut tidak mematahkan semangat Perseroan dalam memaksimalkan usaha pencapaian kinerja. Selama tahun 2022, Pencapaian kinerja Perseroan yang berkelanjutan terlihat pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Pada aspek ekonomi, dalam kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2022 tercatat sangat baik. Hal ini tercermin dari Penjualan usaha bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp588,91 miliar atau sebesar 13,26%, dari Rp4.441,51 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp5.030,42 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. PBID memiliki proyeksi yang cukup optimistis di tahun 2022, buktinya Perseroan masih menyiapkan rencana ekspansi pembangunan pabrik kemasan baru dan pembangunan gudang, di luar rencana revitalisasi mesin produksi. Ke depannya, Perseroan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih besar khususnya terkait dengan pertumbuhan industri makanan dan minuman.

Pada aspek lingkungan, PBID senantiasa menciptakan budaya kerja dan proses produksi yang berkesinambungan terhadap lingkungan. Kami meminimalisir penggunaan sumber daya baik bahan bakar, air, dan kertas. Pada tahun 2022, terjadi kestabilan dan bahkan penurunan pada penggunaan sumber daya tertentu. Di samping itu, Perseroan berkomitmen untuk mengedukasi konsumen tentang penggunaan kemasan plastik yang bertanggung jawab serta melakukan pengelolaan sampah dengan daur ulang. Operasi daur ulang di PBID dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengubah sampah plastik menjadi resin plastik yang dipulihkan, yang nantinya resin daur ulang ini secara eksklusif digunakan untuk pembuatan tali rafia, karena tidak *foodgrade* dan tidak cocok untuk kemasan plastik.

Kemudian pada aspek sosial, PBID berkomitmen dalam menciptakan masyarakat sejahtera. PBID mengedepankan upaya – upaya dalam menciptakan keseimbangan antara keberlangsungan bisnis dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan melibatkan para karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, masyarakat umum serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu, PBID meningkatkan kehadirannya di UMKM dan pasar tradisional dengan memberikan fasilitas pembiayaan sebagai bagian dari komitmennya untuk membantu usaha kecil. PBID menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) senilai Rp 20 miliar melalui anak perusahaannya yaitu Panca Budi Niaga (PBN) yang bertujuan membantu usaha masyarakat di daerah Jabodetabek, khususnya pedagang kemasan plastik. Dengan penyaluran KUR kepada masyarakat, diharapkan memberikan dampak yang positif bagi seluruh UMKM di Indonesia.

Sementara pada aspek tata kelola, PBID berupaya meningkatkan tata kelola keberlanjutan dengan pengembangan proses *monitoring* dan evaluasi kegiatan keberlanjutan. Kami menempatkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman utama untuk mengembangkan usaha. Kami mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PBID berupaya mengimplementasikan pelaksanaannya secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktivi-

Even though the reporting period was in the middle of the pandemic recovery period, these conditions did not discourage the Company in maximizing its efforts to achieve good performance. During 2022, the achievement of the Company's sustainable performance can be seen in the economic, environmental, social and governance aspects.

On the economic aspect, the Company's financial performance in 2022 was very good. This was reflected on The Company's net business sales increased by Rp588.91 billion, or 13.26%, from Rp4,441.51 billion on December 31, 2021 to Rp5,030.42 billion on December 31, 2022. PBID has quite optimistic projections for 2022, as evidenced by the fact that the Company is still formulating an expansion plan for the construction of a new packaging factory and a warehouse, which was separate from the production machine revitalization plan. Going forward, the Company has greater growth opportunities, especially related to the growth of the food and beverage industry.

On the environmental aspect, PBID always creates a work culture and production process that are environmentally sustainable. We strive to minimize the use of natural resources such as fuel, water and paper. In 2022, there will be stability or even a decline in the use of certain resources. In addition, the Company is committed to educating consumers about the responsible use of plastic packaging and managing waste by recycling. The recycling operation at PBID is carried out by collecting and converting plastic waste into recovered plastic resin, which is later exclusively used for the manufacture of plastic ropes because it is not of food grade quality and not suitable for plastic packaging.

On the social aspect, PBID is committed to creating a prosperous society. PBID prioritizes efforts to create a balance between business continuity and corporate social responsibility (CSR) by involving employees, employee families, local communities, the general public and stakeholders in order to provide a better quality of life. In addition, PBID is increasing its presence in MSMEs and traditional markets by providing financing services as part of its commitment to help small businesses. PBID distributes People's Business Credit (KUR) worth IDR 20 billion through its subsidiary, Panca Budi Niaga (PBN), which aims to help community businesses in the Jabodetabek area, especially plastic packaging traders. By distributing KUR to the community, it is hoped that it will have a positive impact on all MSMEs in Indonesia.

On the aspect of governance, PBID seeks to improve sustainability governance by developing monitoring and evaluation processes for sustainability activities. We place the Corporate Governance policy as the main guideline for developing our business. We optimize the application of the principles of Good Corporate Governance; PBID strives to implement it in a comprehensive and sustainable manner in every operational activity by all PBID's employees.

PBID melakukan pengawasan kode etik dan praktik antikorupsi secara terus-menerus pada setiap operasinya dan memberikan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran kode etik perusahaan. Sepanjang tahun 2022, PBID tidak mendapati adanya pelanggaran kode etik dan insiden korupsi di setiap kegiatan operasional Perseroan.

PBID berterima kasih kepada seluruh mitra yang masih mempercayai kami dalam kerja sama. Kami ucapkan terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam upaya Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan. Kerja keras dan loyalitas para insan PBID membuahkan apresiasi dan penghargaan dari berbagai pihak. Pada Agustus 2022, PBID telah terpilih menjadi salah satu perusahaan terbaik di Indonesia (*50 Best of The Best Companies* - edisi majalah Forbes Indonesia). Terpilihnya PBID menjadi perusahaan terbaik ini adalah berkat perjuangan semua pihak. Kami berharap dapat terus memperjuangkan prestasi ini demi kemajuan Perseroan dan kesejahteraan kita bersama.

Di masa mendatang, Perseroan optimis dapat meningkatkan pencapaian kinerja perusahaan seiring dengan pemulihan situasi global dari pandemi COVID-19. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, meningkatkan *brand value*, meningkatkan inovasi dan diversifikasi produk, serta melakukan efisiensi operasional. Dengan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, kami yakin dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Semoga pemulihan ekonomi global akan berdampak positif terhadap daya beli konsumen dan juga terhadap kegiatan operasional PBID [F.17]

PBID continuously monitors the code of ethics and anti-corruption practices at each of its operations and provides complaint channels to report suspected violations of the company's code of ethics. Throughout 2022, PBID did not find any violations of the code of ethics or incidents of corruption in any of the Company's operational activities.

PBID is grateful to all partners who trust us. We also thank all parties involved in the Company's efforts to implement sustainability. The hard work and loyalty of PBID's employees has garnered appreciation from various parties. In August 2022, PBID was selected as one of the best companies in Indonesia (*50 Best of The Best Companies* - Forbes Magazine Indonesia). PBID's selection as one of the best companies is thanks to the hard work of all parties. We hope to continue maintaining this achievement for the development of the Company and our overall prosperity.

In the future, the Company is optimistic that it can improve on its performance thanks to the recovery of the global economy from the COVID-19 pandemic. We are committed to improving product and service quality, increasing brand value, increasing product innovation and diversification, and implementing operational efficiency. By running a sustainable business, we believe we can provide benefits to all stakeholders and create added value for the Company. The global economic recovery will hopefully have a positive impact on consumer purchasing power and also on PBID's economic activities [F.17]

Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**Djonny Taslim**



# 02

## **TENTANG LAPORAN INI** *About this Report*

## Tentang Laporan Ini

Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kepentingan PBID mengenai pelaksanaan serta tanggung jawab perusahaan terhadap berbagai aspek seperti kinerja ekonomi, lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan sumber daya manusia. PBID berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab keberlanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pengungkapan komitmen keberlanjutan ini tertuang dalam Laporan Keberlanjutan yang telah secara konsisten kami terbitkan. Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk akuntabilitas serta transparansi PBID kepada para pemangku kepentingan, sehingga harapannya PBID mampu mendapatkan kepercayaan serta mempertahankannya kepada para pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan berisi laporan pelaksanaan dan pencapaian berbagai inisiatif keberlanjutan PBID.

Tidak terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan pada Laporan Keberlanjutan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya terkait topik material dan batasan topiknya. Laporan ini terdapat dua versi yakni edisi cetak dan edisi unduhan yang tersedia pada situs resmi PBID. [2-4] [3-2]

## Acuan dalam Pembuatan Laporan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini untuk memenuhi kewajiban atas adanya regulasi SEOJK No.16/SEOJK.03/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Ketentuan Umum poin 1.e mengenai pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Isi laporan keberlanjutan ini juga merujuk pada pencapaian 17 poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Selain itu, laporan ini juga disusun berdasarkan Standar GRI yaitu versi 2021 yang telah diakui secara global sebagai pedoman praktis yang mudah diaplikasikan bagi semua organisasi tak terkecuali lembaga jasa keuangan. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Standar GRI.

Laporan ini kami susun dengan menyajikan semua informasi yang wajib atau direkomendasikan pengungkapannya oleh kedua pedoman di atas yakni SEOJK No. 16/SEOJK.03/2021 dan Standar GRI. Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor indikator atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai.

## About This Report

This 2022 Sustainability Report provides public information to all PBID stakeholders regarding the implementation and corporate responsibility for various aspects such as economic, environmental, social and human resource performances. PBID is committed to fulfilling its sustainability responsibilities and supporting government efforts in achieving the Sustainable Development Goals. Disclosure of this sustainability commitment is contained in the Sustainability Report that we have consistently published. This sustainability report is a form of PBID's accountability and transparency to stakeholders, and it is hoped that PBID will be able to gain and maintain trust from stakeholders. The Sustainability Report contains details about the implementation and achievements of various PBID sustainability initiatives.

There was no restatement of the information provided in the previous Sustainability Report and there were no significant changes to the material topics and topic boundaries from the previous reporting period. There are two versions of this report: a print version and a downloadable version available on the PBID official website. [2-4] [3-2]

## References in the Making of the Report

The preparation of this Sustainability Report is to fulfill the obligation of the SEOJK regulation No.16/SEOJK.03/2021 concerning the Form and Content of Issuers' or Public Companies' Annual Reports in General Provisions point 1.e regarding disclosure of Sustainability Reports and POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies which requires Financial Services Institutions to issue Sustainability Reports. The contents of this sustainability report are also guided by the 17 points of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition, this report is also prepared based on the GRI Standards, namely the 2021 version which has been recognized globally as a practical guide that is easy to apply for all organizations, including financial service institutions. The GRI Standards are a benchmark issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. This Sustainability Report has been prepared in accordance with the GRI Standards.

We have prepared this report by presenting all information that is mandatory or recommended for disclosure by the two guidelines above, namely SEOJK No. 16/SEOJK.03/2021 and GRI Standards. To make it easier for readers to find information that complies with the two guidelines, we include the indicator number or disclosure number for the two guidelines after the appropriate sentence or paragraph.

Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.03/2021 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 108. Proses *assurance* belum dilakukan pada pelaporan periode ini. [2-5] [G.1]

Complete data on compatibility of Company information with SEOJK No. 16/SEOJK.03/2021 and the GRI Standards Index are presented at the end of this report, starting on page 108. The assurance process has not been carried out in this reporting period. [2-5] [G.1]

## Periode dan Siklus Laporan

Laporan Keberlanjutan PBID ditulis dan dilaporkan setiap tahunnya dan laporan tahun ini merupakan Laporan Keberlanjutan kedua yang mencakup kinerja keberlanjutan PBID dari tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022 dan merupakan Laporan terpisah dari Laporan Keuangan. [2-3]

## Reporting Period and Cycle

The PBID Sustainability Report is written and reported annually and this year's report is the second Sustainability Report which covers PBID's sustainability performance from 1 January 2022 to 31 December 2022 and is a separate report from the Financial Report. [2-3]

## Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini hanya mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan PBID. Informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup kinerja keuangan, kinerja sosial dan lingkungan yang dilaporkan secara menyeluruh dan berimbang. Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan PBID. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis usaha. Selain menyajikan data, Laporan Keberlanjutan 2022 melaporkan semua isu yang menjadi material terkait operasional PBID mencakup pula beberapa penjelasan kegiatan usaha. [2-2]

## Report Scope and Boundaries

This report only discloses social and environmental responsibility activities carried out by PBID. The information and data on sustainability performance presented in this report includes financial, social and environmental performances which are reported in a comprehensive and fair manner. Financial data in this Report uses Rupiah currency, unless otherwise indicated. All financial data we disclosed has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the PBID Annual Report. Reports are made in two languages: Indonesian and English. Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for two consecutive years to allow report users to perform business analysis. Apart from data presentation, the 2022 Sustainability Report discloses all material issues related to PBID's operations including several explanations of business activities. [2-2]

## Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, PBID telah mengimplementasikan delapan prinsip pelaporan keberlanjutan sesuai dengan standar GRI, yaitu:

## Defining Report Content and Topic Boundaries

In compiling the Sustainability Report, PBID has implemented the following eight sustainability reporting principles in accordance with the GRI standards:

1.

### Akurasi | Accuracy

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan.

The information presented must be accurate and detailed so that stakeholders can use it as material for consideration in making decisions.

2.

### Keseimbangan | Fairness

Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh.

The information presented must describe the positive and negative sides of the Company's activities so that a thorough assessment of the company's performance can be carried out.

3.

### Kejelasan | Clarity

Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.

The information presented must be understandable and accessible to stakeholders.

4.

**Keterbandingan | Comparability**

Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para pemangku kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain.  
The information presented must be compiled with consistency so that stakeholders can analyze changes in the Company's performance over a period of time and with other companies.

5.

**Kelengkapan | Completeness**

Laporan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak perusahaan selama periode pelaporan.  
The report must provide sufficient information to allow for an assessment of the Company's impact during the reporting period.

6.

**Konteks keberlanjutan | Sustainability Context**

Informasi yang disajikan harus melaporkan dampak dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.  
The information presented should report impacts in the wider context of sustainable development.

7.

**Ketepatan waktu | Timeliness**

Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.  
Reports must be made available regularly and in a timely manner for stakeholders to make informed decisions.

8.

**Keandalan | Reliability**

Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.  
The report must contain information and use the procedures that can be assessed and reflect the quality and materiality of the information presented.



Dalam memilih topik material yang PBID laporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, PBID menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

In selecting the material topics that PBID reports on in this Sustainability Report, PBID establishes the following four steps in determining the topics and contents of reports in accordance with the GRI Standards:

## 1 Identifikasi Identification

Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*).  
We identify material/significant topics and set the boundaries.

## 2 Prioritas Priority

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.  
We prioritize the topics identified in the previous step.

## 3 Validasi Verification

Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.  
We verify the topics that were considered material.

## 4 Review Review

Kami melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.  
We review the report after it is published in order to improve the quality of the following year's report.

Dalam mengidentifikasi topik-topik material tersebut, PBID telah melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD dilaksanakan dengan tujuan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*). FGD dilanjutkan dengan melakukan validasi dan evaluasi atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. [3-1]

In identifying these material topics, PBID has conducted a Focus Group Discussion (FGD) which was carried out with the aim of identifying material/significant topics and setting boundaries. The FGD was followed by the verification and assessment of the previous year's Sustainability Report. [3-1]

Karena adanya pandemi, FGD dilakukan melalui media daring (*online*) dengan menggunakan aplikasi Zoom. FGD dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dan dihadiri oleh pemangku kepentingan PBID. Berdasarkan FGD, PBID melakukan uji materialitas atas keseluruhan topik yang ada dalam GRI versi 2020. Terdapat 33 topik yang diuji. Uji materialitas dilakukan dengan menggunakan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Selain menjadi salah satu bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih. [3-1] [3-2]

Due to the pandemic, the FGD was conducted via online media using the Zoom application. The FGD was held in December 2022 and was attended by PBID's stakeholders. Based on the FGD, PBID conducted a materiality test on all the topics in the 2020 GRI version. Thirty-three topics were tested. The materiality test was carried out using a survey of internal and external stakeholders. The materiality test is a form of stakeholder engagement and at the same time is conducted to determine the materiality rating of selected material topics. [3-1] [3-2]

Dalam survei tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 33 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya:

In the survey, respondents were asked to fill out and rate 33 material topics that had been agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance:

- 1 Sangat tidak penting
- 2 Tidak penting
- 3 Tidak tau
- 4 Penting
- 5 Sangat penting

- 1 Not important at all
- 2 Not important
- 3 Not sure
- 4 Important
- 5 Very important

Ke-33 topik material tersebut adalah sebagai berikut:

The 33 material topics are as follows:

1. Kinerja ekonomi
2. Keberadaan pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Praktik pengadaan
5. Antikorupsi
6. Perilaku anti-persaingan/bersaing sehat
7. Material
8. Energi
9. Air dan air limbah
10. Keanekaragaman hayati
11. Emisi
12. Limbah
13. Kepatuhan lingkungan
14. Penilaian aspek lingkungan terhadap pemasok
15. Kepegawaian
16. Hubungan ketenagakerjaan
17. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
18. Pelatihan dan pendidikan
19. Keanekaragaman dan kesempatan setara
20. Non-diskriminasi
21. Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif
22. Pekerja anak
23. Pekerja paksa
24. Praktik keamanan
25. Hak dari masyarakat adat
26. Penilaian terhadap hak asasi manusia
27. Masyarakat lokal
28. Penilaian aspek sosial terhadap pemasok
29. Kebijakan publik
30. Kesehatan dan keselamatan pelanggan
31. Pemasaran dan pelabelan
32. Privasi pelanggan
33. Kepatuhan sosial ekonomi

1. Economic performance
2. Market presence
3. Indirect economic impact
4. Procurement practices
5. Anti-Corruption
6. Healthy competitive behavior
7. Materials
8. Energy
9. Water and wastewater
10. Biodiversity
11. Emissions
12. Waste
13. Environmental compliance
14. Assessment of environmental aspects of suppliers
15. Employment
16. Employment relations
17. Occupational Health and Safety (OHS)
18. Training and education
19. Diversity and equal opportunity
20. Non-discrimination
21. Freedom of association and collective bargaining
22. Child labor
23. Forced labor
24. Safety practices
25. Rights of indigenous peoples
26. Assessment of human rights
27. Local communities
28. Assessment of social aspects of suppliers
29. Public policy
30. Customer health and safety
31. Marketing and labeling
32. Customer privacy
33. Socioeconomic compliance

Berdasarkan hasil uji materialitas dan validasi dari hasil survei serta hasil evaluasi manajemen dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, diperoleh 17 topik material sebagai berikut: [3-2]

Based on the results of the materiality test and verification from the survey results and the management's assessment results from the previous year's Sustainability Report, 17 material topics were chosen as follows: [3-2]

1. Kinerja ekonomi
2. Keberadaan pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Manajemen rantai pasokan
5. Antikorupsi
6. Perilaku anti-persaingan
7. Pengelolaan air
8. Meminimalkan dampak limbah
9. Memaksimalkan efisiensi energi
10. Mengendalikan emisi GRK
11. Melestarikan keanekaragaman hayati
12. Sumber daya manusia sebagai aset perusahaan
13. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
14. Pelatihan dan pendidikan
15. Kesetaraan di tempat kerja
16. Menanamkan budaya kerja sehat dan aman
17. Menciptakan masyarakat sejahtera

1. Economic performance
2. Market presence
3. Indirect economic impact
4. Supply chain management
5. Anti-Corruption
6. Anti-competitive behavior
7. Water management
8. Minimizing the impact of waste
9. Maximizing energy efficiency
10. Controlling GHG emissions
11. Preserving biodiversity
12. Human resources as a company asset
13. Occupational Health and Safety (OHS)
14. Training and education
15. Equality in the workplace
16. Instilling a healthy and safe work culture
17. Creating a prosperous society

## Daftar Topik Material Dan Batasannya [3-1] [3-2] [3-3]

## List of Material Topics and Their Boundaries [3-1] [3-2] [3-3]

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is This Topic Material	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Internal	Di Luar External
<b>Topik Ekonomi</b> Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja PBID sepanjang tahun Describes the achievements and performance of PBID during the year	201-1 201-3 201-4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan keberadaan pasar bagi PBID Describes PBID's market presence	202-1 202-2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan PBID bagi masyarakat Describes the benefits of PBID's presence for the community	203-1 203-2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Menggambarkan komitmen PBID untuk menyelenggarakan operasional praktik pengadaan secara bersih, jujur, dan transparan Describes PBID's commitment to carrying out operational procurement practices in a clean, honest and transparent manner	204-1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Antikorupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen PBID untuk melakukan komunikasi dan pelatihan kebijakan antikorupsi Describes PBID's commitment to carrying out communication and training on anti-corruption policy	205-2	<input checked="" type="checkbox"/>	
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen PBID untuk tidak memiliki perilaku anti-persaingan, praktik <i>anti-trust</i> , dan monopoli Describes PBID's commitment to not engage in anti-competitive behavior, antitrust practices, and monopoly	206-1		<input checked="" type="checkbox"/>
<b>Topik Lingkungan</b> Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian PBID terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describes PBID's concern for energy management whose availability is increasingly limited	302-1 302-4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is This Topic Material	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Internal	Di Luar External
Air dan Limbah Air Water and Wastewater	Menggambarkan kepedulian PBID terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air Describes PBID's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited, and how wastewater is managed	303-5		
Emisi Emissions	Menggambarkan komitmen PBID terhadap penurunan dalam emisi polutan yang diregulasi Describes PBID's commitment to reducing regulated pollutant emissions	305-5 305-1 305-2		
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen PBID terhadap pengerjaan pemulihan material yang digunakan untuk mengalihkan limbah dari pembuangan akhir Describes PBID's commitment to material recovery work in order to divert waste from final disposal	306-4		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional PBID tidak berdampak negatif bagi lingkungan Describes the commitment to various environmental regulations to ensure that PBID's operations do not carry a negative impact on the environment	307-1		
Ketenagakerjaan Employment	Menggambarkan komitmen PBID tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes PBID's commitment to the importance of employee/HR management	401-1		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen PBID untuk menciptakan kondisi kerja yang sehat dan aman mencakup baik pencegahan bahaya terhadap fisik dan mental, maupun peningkatan kualitas kesehatan pekerja Describes PBID's commitment to creating healthy and safe working conditions including both prevention of physical and mental harm, as well as improving the quality of workers' health	403-3 403-5		

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why is This Topic Material	Nomor Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
			Di Dalam Internal	Di Luar External
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen PBID untuk pelatihan dan peningkatan keterampilan karyawan, serta tinjauan pengembangan karier dan kinerja Describes PBID's commitment to training and upskilling employees, as well as career development and performance reviews	404-3	✓	
Keberadaan Pasar Equality in the Workplace	Menggambarkan komitmen PBID secara aktif mendorong keanekaragaman dan kesetaraan di tempat kerja untuk menghasilkan manfaat yang signifikan bagi PBID dan karyawannya Describes PBID's commitment to actively promoting diversity and equality in the workplace to generate significant benefits for PBID and its employees	405-1	✓	
Masyarakat Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen PBID dalam kegiatan organisasi dan infrastruktur yang dapat memiliki dampak ekonomi, sosial, budaya dan/atau lingkungan yang signifikan pada masyarakat lokal Describes PBID's commitment to organizational and infrastructure programs and activities that carry significant positive economic, social, cultural and/or environmental impacts on local communities	413-1	✓	✓

Dalam Laporan Keberlanjutan PBID 2022 ini terdapat penyajian kembali informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya yang dapat dilihat pada bagian data laporan keuangan. [2-4]

In the PBID 2022 Sustainability Report there is a restatement of the information provided in the previous report which can be seen in the financial report data section. [2-4]



## Aksesibilitas dan Umpan Balik

Guna terwujudnya komunikasi dua arah dan agar PBID dapat melakukan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PBID menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. PBID memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [2-3]

## Accessibility and Feedback

In order to realize two-way communication to help PBID carry out self review in order to improve the quality of future reports, PBID provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, it is hoped that readers and users of this report can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving reporting quality in the future. PBID provides the widest possible access to information for all stakeholders, and investors and anyone regarding this sustainability report by contacting: [2-3]

### PT Panca Budi Idaman Tbk [2-3] [C.2] [G.3]

#### Alamat Kantor | Office Address

Kawasan Pusat Niaga Terpadu  
Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D  
Tangerang 15122 - INDONESIA  
Telepon (021) - 5436 5555  
Fax (021) - 5436 5559  
Email investor.relation@pancabudi.com







03

# PROFIL PERUSAHAAN

## *Company Profile*

## Informasi Umum dan Identitas PT Panca Budi Idaman Tbk [2-1] [2-6]

## PT Panca Budi Idaman Tbk's General and Corporate Information [2-1] [2-6]

Nama Perusahaan Company Name	PT Panca Budi Idaman Tbk
Nama Panggilan Commonly Known As	PBID
Status Badan Hukum Legal Form	Perseroan Terbatas Limited Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	10 Januari 1990 10 January 1990
Modal Dasar Authorized capita	Rp 600.000.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 187.500.000.000,00
Bidang Usaha Nature of Business	Produksi barang plastik kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan perdagangan Production of packaged plastic goods integrated with distribution and trading activities
Nomor Induk Berusaha (NIB) Corporate Identification Number (NIB)	8120009702379
Nama KBLI Company Classification Type	Industri Barang dari Plastik Untuk Pengemasan Plastic Goods for Packaging Industry
Kode KBLI Classification Code	22220
NPWP Tax Identification Number	01.353.811.1-038.000

### Kilas Sejarah PT Panca Budi Idaman Tbk

Mengawali kariernya, Djonny Taslim pada tahun 1979, mendirikan Panca Budi Grup sebagai pedagang umum yang mendistribusi produk jadi kemasan plastik berbahan baku PP, HDPE, dan PE. PT Panca Budi Idaman (PBID) kemudian didirikan untuk memproduksi dan mendistribusikan produk jadi kemasan plastik pada tahun 1990 dan mulai beroperasi secara komersial dengan memproduksi kemasan plastik pada tahun 1991.

PBID adalah perusahaan kemasan plastik pertama di Indonesia yang memiliki merek. Diawali dengan merek "Pluit" dilanjutkan dengan Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB, dan beberapa merek lainnya. [2-6]

Pertumbuhan PBID tersebut pun mendapatkan pengakuan prestasi dari berbagai lembaga.

- Perusahaan pertama di Indonesia yang beriklan di TV untuk produk jadi kemasan plastik dan telah memperoleh berbagai penghargaan *best brand award* dari MARS.

### History of PT Panca Budi Idaman Tbk

Djonny Taslim started his career in 1979 when he established Panca Budi Group as a general trading business that distributed finished plastic packaging products made from PP, HDPE, and PE. PT Panca Budi Idaman (PBI) was then established in 1990 to manufacture and distribute finished plastic packaging products and began its commercial operations by producing plastic packaging in 1991.

PBID is the first plastic packaging company in Indonesia to operate under a brand. Starting with the brand "Pluit" followed by Tomat, Bangkuang, Jeruk, Cabe, 222, Wayang, Gapura, Sparta, Liberty, Dayana, PB and several other brands. [2-6]

PBID's growth and achievements have also been recognized by various institutions.

- The first company in Indonesia to advertise finished plastic packaging products on TV. It has also received various best brand awards from MARS

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Corporate Registration Number	8120009702379
Jumlah Karyawan Number of Employees	5.167 orang 5,167 orang
Alamat Kantor Pusat Corporate Address	Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D Tangerang 15122 - INDONESIA
Telepon Telephone Number	(021) - 5436 5555
Faksimile Fax Number	(021) - 5436 5559
Email	investor.relation@pancabudi.com
Situs Web Website	www.pancabudi.com
Media Sosial Social Media	pancabudi
Kontak Perusahaan Corporate Contact Information	Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D Tangerang 15122 - INDONESIA (021) - 5436 5555

- 2009 Merek Tomat telah memperoleh *best brand award*.
- 2010 Merek Wayang telah memperoleh *best brand award*.
- 2012 Perusahaan pertama di bidang produk jadi kemasan plastik yang memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia.
- 2013 Rekor Museum Rekor-Dunia Indonesia.
- 2016 Merek Tomat dan Merek Wayang telah memperoleh *Platinum best brand*.
- 2021 Merek Wayang dan merek Tomat memperoleh *Platinum best brand* dan *Top Brand Award*.
- 2022 Merek Tomat dan Wayang memperoleh *Top Brand Award*.
- 2022 PBID termasuk dalam *50 Best of the Best Companies 2022* oleh Forbes Indonesia.

Prioritas kepada pelanggan dengan selalu memberikan pelayanan pemasaran, penjualan, dan distribusi yang maksimal ke seluruh jaringan penjualan PBID, merupakan wujud konsistensi usaha PBID sebagai pemimpin pasar produk kemasan plastik di Indonesia.

- The Tomat brand received the best brand award in 2009
- The Wayang brand received the best brand award in 2010
- The first company in the finished plastic packaging product sector to obtain a Halal certificate from the Indonesian Ulema Council in 2012
- Indonesian World-Record Museum Records in 2013
- The Tomat and Wayang brands were awarded Platinum best brand in 2016
- The Wayang and Tomat brands were awarded Platinum best brand and Top Brand Award in 2021
- The Tomat and Wayang brands won the Top Brand Award in 2022.
- PBID is included in the 50 Best of the Best Companies 2022 by Forbes Indonesia in 2022.

Our customers are of our utmost priority and we strive to always provide maximum quality marketing, sales and distribution services throughout PBID's sales network. This is a testament to PBID's business consistency as the market leader in the plastic packaging products in Indonesia.



**2019**



Dimulainya kegiatan operasional pabrik di Johor Bahru, Malaysia.  
The factory in Johor Bahru, Malaysia begins operations.

**2020**



Pabrik Pemalang mulai beroperasi.  
The Pemalang factory begins operations.

**2021**



Panca Budi dianugerahi *Best of the Best Award, the Best 50 Public Listed Companies 2021* dari Forbes Indonesia.  
Panca Budi is awarded the Best of the Best Award, the Best 50 Public Listed Companies 2021 from Forbes Indonesia.



Perseroan telah mengakuisisi aset pabrik di Johor Baru, Malaysia, dan membeli lahan di Pemalang untuk pembangunan pabrik baru.  
The Company acquires factory assets in Johor Baru, Malaysia, and purchases land in Pemalang for the construction of a new factory.



Kedua merek produk Panca Budi yaitu cap "Tomat" dan "Wayang" dianugerahi *Platinum Best Brands Award*.  
The two Panca Budi product brands "Tomat" and "Wayang" are awarded the Platinum Best Brands Award.

**2017**

**2018**

**2016**



Perseroan mengadakan Penawaran Umum Perdana.  
The Company launches the Initial Public Offering.



Awal Mula Panca Budi berdiri sebagai usaha dagang.  
Panca Budi is initially established as a trading business.



Panca Budi melakukan akuisisi pabrik guna menunjang distribusi dan ekspansi usaha.  
Panca Budi acquires factories to support distribution and business expansion.

**START**

**1990**

**2000**

**1979**

**1997**



Panca Budi dikukuhkan menjadi Perseroan Terbatas.  
Panca Budi becomes a limited liability company.



Sejak tahun 2000 Panca Budi telah tersertifikasi ISO 9001.  
Panca Budi has been ISO 9001 certified since 2000.

# 2022

 Panca Budi dianugerahi *Best of the Best Award, the Best 50 Public Listed Companies 2022* dari Forbes Indonesia.  
Panca Budi is awarded the Best of the Best Award, the Best 50 Public Listed Companies 2022 by Forbes Indonesia.

 Panca Budi menjadi perusahaan kemasan plastik pertama yang menerima sertifikat Halal dari MUI.  
Panca Budi becomes the first plastic packaging company to receive a Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI).

# 2013

 Panca Budi dianugerahi MURI Award sebagai merek kemasan plastik pertama dengan iklan televisi dan sertifikasi halal MUI.  
Panca Budi is awarded the MURI Award as the first plastic packaging brand with a television advertisement and MUI halal certification.

# 2012

 Akuisisi pabrik di Solo dan Medan, serta ekspansi ke pasar Internasional melalui PT Polypack Indo Meyer.  
Acquisition of factories in Solo and Medan, as well as expansion into international markets through PT Polypack Indo Meyer.

# 2011

 Panca Budi mendirikan pabrik kemasan plastik Heavy Duty di daerah Cilegon Banten.  
Panca Budi establishes a Heavy Duty plastic packaging factory in Cilegon, Banten.

 September 2010 salah satu merek andalan Panca Budi yang lainnya yaitu cap "Wayang" dianugerahi *Indonesia Best Brand Award*.  
One of Panca Budi's other flagship brands "Wayang" is awarded the Indonesia Best Brand Award in September 2010.

# 2009

 September 2009 salah satu merek andalan Panca Budi yaitu cap "Tomat" dianugerahi *Indonesia Best Brand Award*.  
One of Panca Budi's flagship brands "Tomat" is awarded the Indonesia Best Brand Award in September 2009.

# 2006

# 2010

## VISI | VISION

“Menjadi Perusahaan Plastik dengan Jaringan Distribusi Terluas yang Mengutamakan Kualitas dan Pelayanan Kepada Pelanggan dan Mitra Bisnis.

“To be the Plastics Company with the Widest Distribution Network that Prioritizes Quality and Service to Customers and Business Partners.”

## MISI | MISSION

1

Memperluas Jaringan Distribusi di Seluruh Indonesia dan Mancanegara;  
To Expand Distribution Networks throughout Indonesia and Abroad;

2

Meningkatkan Standar Produksi dan Kualitas Produk;  
To Continuously Improve Production Standards and Product Quality;

3

Memberikan Pelayanan Terbaik dengan Didukung Tenaga Kerja yang Terlatih dan Handal;  
To Provide the Highest Quality Service Supported by a Trained and Reliable Workforce;

4

Menggunakan Sistem Informasi Teknologi yang Cepat dan Tepat;  
To Use Information Technology Systems that are Fast and Accurate;

5

Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Kepuasan Mitra Bisnis.  
To Improve Employee Welfare and Business Partner Satisfaction.

## Aktivitas Bisnis [B.1]

Dengan kapasitas produksi yang lebih besar dari sebelumnya, PBID telah beroperasi dengan kapasitas produksi hingga 155 ribu ton per tahun, naik dari kapasitas produksi semula yang sebesar 153 ribu ton. Kenaikan kapasitas ini, tentunya dapat membantu PBID dalam menjamin ketersediaan produk di pasaran guna menjaga kinerja penjualan.

## Business Activities [B.1]

With a larger production capacity than before, PBID has been operating with a production capacity of up to 155 thousand tons per year, up from its original production capacity of 153 thousand tons. This increase in capacity naturally helps PBID in ensuring the availability of products in the market in order to maintain sales performance.

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	Ribuan ton Thousand tonnes	136	153	155

Sementara itu tinjauan penjualan untuk biji plastik daur ulang adalah sebagai berikut:

The sales for recycled plastic pellets is as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	Kg	7.344.000	13.860.000	13.860.000
Kapasitas Produksi Production Capacity	Kg	4.860.790	5.764.664	8.900.963
Volume Produksi Production Volume	Kg	4.860.790	5.764.664	8.900.963
Volume Penjualan Sales Volume	Kg	2.499.742	2.873.975	1.572.701
Utilisasi Utilization	%	66,19%	41,59%	64,22%

PBID juga telah menyiapkan strategi untuk memaksimalkan peluang pasar yang ada. PBID berencana terus memperluas penetrasi pasar di wilayah Jawa Timur dan luar Pulau Jawa. Wilayah ini masih cukup potensial untuk terus digarap dan dikembangkan, karena masih banyak peluang pasar yang belum terjangkau oleh penjualan PBID selama ini. PBID memiliki pabrik di beberapa kota sebagai basis produksi produk jadinya seperti di kota Solo – Jawa Tengah, Medan – Sumatera Utara, Tangerang – Banten, Cilegon – Banten, Pemalang - Jawa Tengah, Johor - Malaysia. Pabrik di Cilegon, Banten dan Johor, Malaysia adalah pabrik yang memproduksi kemasan plastik yang mengemas biji plastik.

PBID has formulated a strategy to maximize existing market opportunities. PBID plans to continue expanding into markets in the East Java region and outside Java Island. These regions still have enough market potential to develop; there are still plenty of market opportunities for PBID's sales operation to expand into. PBID has factories in several cities as production bases for its finished products, such as in Solo - Central Java, Medan - North Sumatra, Tangerang - Banten, Cilegon - Banten, Pemalang - Central Java, and Johor - Malaysia. Factories in Cilegon, Banten and Johor, Malaysia are factories that produce plastic packaging that packs plastic pellets.

Dalam menghadapi tantangan, di mana terdapat peraturan pemerintah tentang larangan penggunaan kantong plastik kresek di beberapa kota, tidak memberikan dampak yang terlalu besar bagi PBID dikarenakan hingga saat ini belum ada produk substitusi yang ekonomis, praktis, fleksibel, dan kuat yang dapat digunakan sebagai bahan pembungkus.

## Segmen Usaha [2-6] [B.1]

PBID senantiasa optimis selama tahun 2022. Secara makro, ekonomi yang berangsur membaik pasca pandemi COVID-19, akan berdampak positif bagi penjualan. Terlebih, pasar tradisional yang selama ini menjadi segmen pasar PBID untuk produk plastik kemasan menunjukkan pemulihan yang relatif lebih cepat seiring adanya berbagai program insentif UMKM dari pemerintah. Ekonomi nasional berangsur membaik, terutama pasar tradisional yang sudah kembali seperti normal.

Segmen Penjualan Sales Segment	2020		2021		2022	
	Kuantitas Quantity (Ribuan ton Thousand tons)	Nilai   Value (Rp Miliar) (billions of Rp)	Kuantitas Quantity (Ribuan ton Thousand tons)	Nilai   Value (Rp Miliar) (billions of Rp)	Kuantitas Quantity (Ribuan ton Thousand tons)	Nilai   Value (Rp Miliar) (billions of Rp)
Kemasan Plastik Plastic Packaging	105	2.408	112	2.949	122	3.439
Biji Plastik Plastic Resins	81	1.214	55	1.136	58	1.206

Dengan konsistensi usaha yang dilakukan dari waktu ke waktu, saat ini PBID telah berkembang menjadi pemimpin pasar produk kemasan plastik yang selalu memberikan prioritas kepada pelanggan. Untuk memberikan pelayanan maksimal, PBID mendayagunakan seluruh tenaga pemasaran, penjualan dan pengiriman yang mampu melakukan distribusi ke seluruh wilayah pemasaran.

## Produk Usaha [2-6] [C.4]

### PE (Polyethylene)

Kemasan Plastik LLDPE (*Low Linear Density Polyethylene*) atau biasa disebut Kemasan Plastik PE (*Polyethylene*).

Kemasan Plastik PE yang baik mempunyai ciri-ciri:

- Elastis / lentur.
- Tahan benturan.
- Agak buram dan transparan.
- Tidak tembus cairan khususnya cairan minyak & santan.
- Bersih, tidak berbau, dan higienis

Fungsi dari Kemasan Plastik PE sebagai:

- Membungkus cairan khususnya jenis minyak dan santan.
- Membungkus barang padat dan berat.
- Membungkus es cair atau es batu.

The challenges coming from government regulations in several cities prohibiting the use of plastic bags will not pose too big of an impact for PBID because there are currently no substitute products that are economical, practical, flexible and durable that can be used as packaging materials.

## Business Segments [2-6] [B.1]

PBID is optimistic about 2022. On a macro level, the economy, which is gradually improving after the COVID-19 pandemic, will have a positive impact on sales. Moreover the traditional market, which has been PBID's market segment for plastic packaging products, is showing a relatively faster recovery thanks to the various MSME incentive programs by the government. The national economy is gradually improving, and the traditional markets have largely returned to normal.

With consistent efforts made over time, PBID has now developed into a market leader for plastic packaging products that puts customers at the top of its priorities. To provide highest-quality service, PBID employs capable marketing, sales and shipping personnel who are able to distribute to all market areas.

## Business Products [2-6] [C.4]

### PE (Polyethylene)

LLDPE (*Low Linear Density Polyethylene*) Plastic Packaging or commonly called PE (*Polyethylene*) Plastic Packaging.

A good PE plastic packaging product has the following characteristics:

- Elastic / Flexible.
- Impact Resistant.
- Slightly opaque and transparent.
- Impermeable, especially for liquid oil & coconut milk.
- Clean, Odorless & Hygienic

PE Plastic Packaging has the following uses, among others:

- Plastic packaging wraps for liquids such as oil and coconut milk.
- Plastic packaging wraps for solid and heavy goods.
- Plastic packaging specifically for liquid ice or ice cubes.

Bentuk umum dari Plastik PE:

- Plastik PE Kemasan.
- Plastik PE Gulungan.
- Plastik PE Lembaran.

Ukuran umum Plastik PE yang tersedia:

- Lebar: 3.5 cm - 200 cm.
- Panjang: sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan: 25 mikron - 400 mikron.

### PP (Polypropylene)

Kemasan Plastik PP (*Polypropylene*) adalah jenis kemasan plastik bening transparan yang bisa digunakan untuk memperjelas dan memperindah tampilan suatu produk.

Kemasan Plastik PP yang baik mempunyai ciri-ciri:

- Bening dan transparan
- Tidak elastis
- Bersih, higienis, dan tidak berbau.

Bentuk umum dari Plastik PP:

- Plastik PP Kemasan.
- Plastik PP Gulungan.
- Plastik PP Lembaran.

Bentuk umum Plastik PP yang tersedia:

- Lebar: 4 cm sampai dengan 60 cm.
- Panjang: sesuai permintaan pelanggan.
- Ketebalan: 12,5 mikron - 100 mikron.

### HDPE (High Density Polyethylene)

HDPE (*High Density Polyethylene*) merupakan bahan baku untuk jenis Plastik HDPE dimana umumnya hasil produksi berbentuk plastik kemasan, plastik *roll* dan plastik lembaran. Masyarakat Indonesia dalam kesehariannya mengenal istilah Kemasan Plastik HDPE dengan sebutan kemasan HD, kantong kresek, kemasan asoy, tas plastik HD, ataupun *shopping bag*. Kami memproduksi Plastik HDPE dengan menerapkan standar produksi dan manajemen mutu untuk menghasilkan produk yang higienis dan berkualitas tinggi.

Jenis Plastik HDPE:

- Kantong Plastik HDPE Anti Panas (HD ATP).
- Kantong Plastik HDPE (HD).
- Kantong Plastik HDPE Roll (HD Roll).
- Plastik HDPE Alas (HD Sheet).

Aplikasi penggunaan Plastik HDPE:

- Sebagai kemasan kuah/cairan panas, makanan ataupun minuman panas.
- Sebagai kemasan praktis membawa aneka barang belanjaan sehari-hari.
- Sebagai kemasan praktis mengisi buah, sayur atau barang lainnya dan juga umum sebagai pembungkus kertas fotokopi/dokumen lainnya.
- Sebagai alas/pelapis dari wadah makanan hangat ataupun panas atau sebagai pembungkus makanan dan barang lainnya.

Common types of PE Plastics:

- PE Plastic Packaging.
- PE Plastic Roll.
- PE Plastic Sheet.

Common available PE Plastics sizes:

- Width: from 3.5 cm to 200 cm.
- Length: as per customer's request.
- Thickness: a minimum of 25 microns to a maximum of 400 microns

### PP (Polypropylene)

PP (Polypropylene) Plastic Packaging is a type of clear transparent plastic packaging that can be used to accentuate and beautify the appearance of a product.

Good PP plastic packaging has the following characteristics:

- Clear and transparent
- Not Elastic
- Clean, Hygienic & Odorless.

Common types of PP Plastics:

- PP Plastic Packaging.
- PP Plastic Roll.
- PP Plastic Sheet.

Common available PP Plastics sizes:

- Width: from 4 cm to 60 cm.
- Length: as per customer's request.
- Minimum thickness of 12.5 microns to a maximum of 100 microns.

### HDPE (High Density Polyethylene)

HDPE (High Density Polyethylene) is the raw material for this type of HDPE plastic which is generally produced in the form of plastic packaging, plastic rolls and plastic sheets. Indonesians generally recognize the term HDPE Plastic Packaging as HD packaging, kantong kresek, kemasan asoy, HD plastic bags, or shopping bags. We produce HDPE plastic by applying production and quality management standards in order to produce hygienic and high quality products.

HDPE Plastic Types:

- Heat Resistant HDPE Plastic Bags (HD ATP).
- HDPE Plastic Bag (HD).
- HDPE Roll Plastic Bag (HD Roll).
- HDPE Alas Plastic (HD Sheet).

Practical uses of HDPE Plastic:

- As a packaging for hot sauce/liquid, food or hot drinks.
- As a practical packaging for daily groceries.
- As a practical packaging for fruits, vegetables or other goods and also commonly as a wrapping material for photocopy paper/other documents.
- As a base/coating for warm or hot food containers or as food wrappers and other items.



Ukuran Plastik HDPE yang tersedia (diukur dari lebar):

- Kecil = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Tanggung = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Besar = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Ekstra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Ukuran khusus maksimal sd 120 cm.

Warna Plastik HDPE pada umumnya:

- Bening transparan.
- Warna: merah, kuning, hijau, biru, hitam, dan warna lainnya.
- Garis/Salur: 2 warna (merah putih, hitam putih).

### Heavy Duty Sacks

Produk kami dapat digunakan untuk pengemasan:

- Biji plastik/resin
- Agro industri, antara lain: beras, biji-bijian, gula (produk granular).
- Makanan ternak, ikan (produk pellet).
- Pupuk (produk *flakes*).
- Semen, kalsium (produk *powder*).
- Oleochemical (pastile dan produk *flakes*).
- Minuman

Keunggulan Produk:

- Diproduksi dengan mesin-mesin buatan Eropa khusus untuk kemasan Industri.
- Tidak mudah pecah ataupun sobek.
- Melindungi produk yang dikemas aman dari pemalsuan dan pencemaran udara/cairan.
- Kemasan lebih tahan terhadap cuaca.
- Kemasan dapat didaur ulang.
- Produk dapat dikirim dalam bentuk *roll* (FFS) atau kemasan (*Open Top Bag*).
- Standard Pemeriksaan Internasional (ASTMD).

Spesifikasi Produk:

- Nama produk: kemasan plastik.
- Teknologi: *Blown Film*, Jerman.
- Printing: *Flexograph*.
- Standar mutu: ASTMD.

Produk Akhir:

- BFR (*Bag Film Roll*) untuk sistem kemasan kecepatan tinggi FFS (*Form Fill and Seal*).
- Kemasan/*Open Top Bag* untuk sistem isi manual.
- *Shrink Film* untuk industri minuman botol dan kaleng.

### Produk Lainnya

Di samping memproduksi kemasan plastik, PBID juga menyediakan berbagai pelengkap kemasan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti kertas nasi, dus kue, tali rafia, karet gelang, dan sedotan dengan kualitas yang baik serta ukuran, warna, dan *design printing* sesuai permintaan konsumen.

Selain kemasan plastik, kami juga memproduksi berbagai pembungkus makanan/kertas nasi dan dus kue yang memiliki keunggulan, di antaranya:

Available HDPE Plastic sizes (measured by width):

- Small = 10 cm, 15 cm, 17 cm.
- Medium = 19 cm, 24 cm, 26 cm.
- Large = 28 cm.
- Jumbo = 35 cm.
- Super Jumbo = 40 cm.
- Extra Jumbo = 50 cm, 60 cm.
- Custom size up to 120 cm.

HDPE plastic's common appearance:

- Clear and transparent.
- Colors: red, yellow, green, blue, black, and others.
- Lines/Stripes: 2 colors (red and white, black and white).

### Heavy Duty Sacks

Our products can be used for packaging:

- Plastic / resin
- Agro industry products like rice, grains, sugar (granular products).
- Animal feed, fish (pellet products).
- Fertilizer (flakes products).
- Cement, calcium (powder products).
- Oleochemicals (pastilles and flakes products).
- Beverages

Product superiority:

- Manufactured with European-made machinery specifically for Industrial packaging.
- Not easy to break, tear.
- Protect packaged products from counterfeiting, air/liquid contamination.
- Packaging is more resistant to weather.
- Packaging can be recycled.
- Products can be shipped in the form of rolls (FFS) or packaging (*Open Top Bag*).
- International Examination Standards (ASTMD).

Product Specifications:

- Product Name: Plastic Packaging.
- Technology: *Blown Film*, Germany.
- Printing: *Flexograph*.
- Quality Standard: ASTMD.

Finished products:

- BFR (*Bag Film Roll*) for FFS (*Form Fill and Seal*) high speed packaging systems.
- Packaging / *Open Top Bag* for manual filling system.
- *Shrink Film* for bottled and canned beverage industry.

### Other Products

Other than plastic packaging, PBID also produces a variety of complementary packaging for daily needs, such as rice paper, cake boxes, raffia rope, rubber bands and straws with good quality as well as in a variety of sizes, colors and printing designs according to consumer needs.

We produce various food wrappers/rice paper and cake boxes with several advantages, including:

- Higienis
- Tebal sesuai standar
- Berbagai macam ukuran
- Dapat dikustomisasi (Khusus untuk produk dus kue)

Selain kemasan plastik, kami juga memproduksi produk pengikat kemasan dari kelas premium sampai reguler dengan memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- Tidak mudah putus
- Tidak berbau
- Ekonomis

Selain kemasan plastik, kami juga memproduksi produk pelengkap kemasan minuman tersedia dari kelas premium sampai reguler dengan beberapa keunggulan, di antaranya:

- *Food Grade*
- Tidak berbau
- Tebal sesuai standar

- Hygienic
- Standard thickness
- Various sizes
- Can be customized (Especially for cake box products)

We produce packaging binder products from premium to regular classes with several advantages, including:

- Durable
- Odorless
- Inexpensive

We produce complementary beverage packaging products from premium to regular classes with several advantages, including:

- Of Food Grade quality
- Odorless
- Standard thickness



## Wilayah Operasional [2-1] [2-6] [C.3]

### Jangkauan Distribusi Pasar Domestik



PBID bertumbuh dengan membuktikan manajemen proses produksinya mulai dari perdagangan biji plastik, produksi plastik kemasan, dan distribusi plastik kemasan melalui pencapaian perolehan sertifikat ISO 9001 pada tahun 2003. Jangkauan pasarnya dimulai dari area Jabodetabek sampai ke seluruh Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri melalui rangkaian distribusi yang dijalankan PT Panca Budi Niaga yang dibangun tahun 2011:

- Perseroan distribusi langsung ke pedagang eceran di pasar tradisional;
- Perseroan distribusi ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional; dan
- Perseroan distribusi ke pedagang grosir ke pedagang semi grosir ke pedagang eceran di pasar tradisional.

### Jangkauan Distribusi Pasar Internasional

## Operational Areas [2-1] [2-6] [C.3]

### Domestic Market Distribution Range

PBID has grown through its management of the production process starting from the trading of plastic pellets, the production of plastic packaging, and the distribution of plastic packaging under the ISO 9001 certification since 2003. Its market reach goes beyond the Jabodetabek area into all of Indonesia to meet domestic needs through a series of distribution lines that are managed by PT Panca Budi Niaga which was established in 2011:

- The Company directly distributes to retail traders at traditional markets;
- The Company distributes to semi-wholesale traders and retail traders at traditional markets; and
- The Company distributes to wholesalers, semi-wholesale traders, and retail traders at traditional markets.

### International Market Distribution Range



PT Panca Budi Idaman Tbk menjangkau pasar global melalui PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama, dan Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. Perseroan telah mengekspor produknya secara global selama lebih dari sepuluh tahun untuk menjawab kebutuhan pasar yang kian meningkat akan produk LDPE/LLDPE. PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama, dan Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. menjangkau pasar global dengan mengekspor produk-produknya ke berbagai mancanegara, seperti: Inggris, Amerika, Denmark, Swedia, Singapura, Kanada, Perancis, Papua Nugini, Irlandia, Jerman, Belanda, Timur Tengah, Somalia, dan Timor Leste.

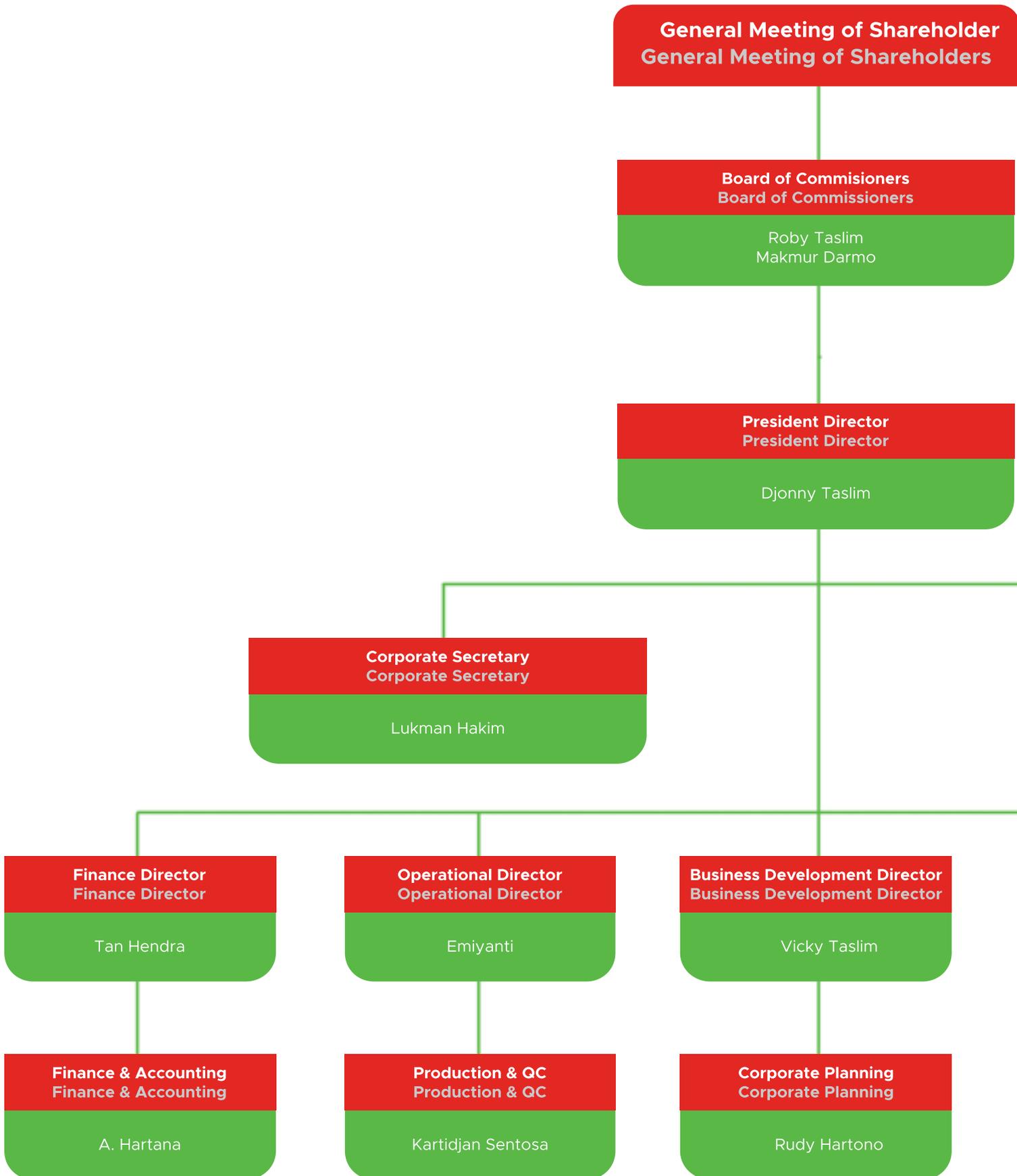
PT Panca Budi Idaman Tbk reaches the global market through PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama, and Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. The Company has been exporting its products globally for more than ten years to meet the increasing market demand for LDPE/LLDPE products. PT Polypack Indo Meyer, PT Polytech Indo Hausen, PT Reka Mega Inti Pratama, and Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd. reach the global market by exporting its products to various countries, such as: the UK, the USA, Denmark, Sweden, Singapore, Canada, France, Papua New Guinea, Ireland, Germany, Netherlands, Middle East, Somalia, and Timor Leste.

## Skala Organisasi Per 31 Desember 2022 [2-6] [C.3]

## Organizational Scale as of 31 December 2022 [2-6] [C.3]

Penjualan Bersih Net Sales	Rp5.030	Dalam Miliar In Billion
Total Aset Total Assets	Rp3.040	Dalam Miliar In Billion
Total Ekuitas Total Equity	Rp2.446	Dalam Miliar In Billion
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp594	Dalam Miliar In Billion
Jumlah Karyawan Number of Employees	5.167	Orang People
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 600	Dalam Miliar In Billion
Jumlah Operasi Pabrik Total Factory Operations	11	Lokasi pabrik produksi kemasan plastik di Banten, Pemalang, Cilegon, Solo, Sumatera Utara, dan Malaysia Plastic packaging production factories located in Banten, Pemalang, Cilegon, Solo, North Sumatra and Malaysia

## Struktur Organisasi Organizational Structure



**Audit Committee**  
Audit Committee

Makmur Darmo  
Aman Syarief  
Sutopo Insja

**Internal Audit**  
Internal Audit

Ria Lusyana

**Marketing Director**  
Marketing Director

Fu Yin Ling

**General Affair Director**  
General Affair Director

Lukman Hakim

**Sales & Marketing**  
Sales & Marketing

Herlina

**Legal & Compliance**  
Legal & Compliance

Tigor S



# DJONNY TASLIM

DIREKTUR UTAMA | PRESIDENT DIRECTOR

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan SMA di Perguruan Hang Kesturi, Medan pada tahun 1977. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 Desember 2021.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1979 - 1990 : Founder UD Panca Budi.  
 1990 - 2011 : Komisaris (Founder) PT Panca Budi Idaman.  
 1990 - Sekarang : Direktur (Founder) PT Panca Budi Pratama.  
 2000 - Sekarang : Menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.

Selama tahun 2022 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Vicky Taslim selaku Direktur dan Robby Taslim selaku Komisaris Utama.

Bapak Djonny Taslim selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas perkembangan dan implementasi strategi jangka panjang dan kebijakan yang mencakup pemasaran, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old. He finished high school at the Perguruan Hang Kesturi, Medan in 1977. He served as President Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017 and reappointed based on the resolution from the Company's EGMS dated December 9th, 2021.

Before serving as President Director, he has held several positions as follows:

1979 - 1990 : Founder UD Panca Budi.  
 1990 - 2011 : Commissioner (Founder) PT Panca Budi Idaman.  
 1990 - Present : Director (Founder) PT Panca Budi Pratama.  
 2000 - Present : Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group.

During 2022, he had attended several business seminars and economic outlook.

He is affiliated with Vicky Taslim as Director and Robby Taslim as President Commissioner.

Mr. Djonny Taslim as President Director is responsible for the development and implementation of long-term strategies and policies covering marketing, operations, human resources, finance, information systems, strategies and policies for internal and external communication, plans, direction and coordination on overall business activities of the Company.



# VICKY TASLIM

DIREKTUR | DIRECTOR

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Central Queensland University jurusan Business pada tahun 2004. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 Desember 2021.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2008 - Sekarang : Menjabat sebagai Direktur / Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group.

Selama tahun 2022 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Djonny Taslim selaku Direktur Utama dan Robby Taslim selaku Komisaris Utama.

Bapak Vicky Taslim selaku Direktur bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan bisnis, termasuk perencanaan korporasi, pengembangan bisnis dan studi kelayakan.

Indonesian citizen, 39 years old. He earned his Bachelor's degree at Central Queensland University majoring in Business in 2004. He served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017 and reappointed based on the resolution from the Company's EGMS dated December 9th, 2021.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

2008 - Present : Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group

During 2022, he had attended several business seminars and economic outlook.

He is affiliated with Djonny Taslim as President Director and Robby Taslim as President Commissioner.

Mr. Vicky Taslim as Director is responsible for business development activities, including corporate planning, business development and feasibility studies.



Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Diploma di Universitas Trisakti jurusan Manajemen pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 Desember 2021.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1991 - 1999 : Supervisor PT. Panca Budi Idaman.  
1999 - 2009 : Plant Manager PT. Panca Budi Idaman.  
2006 - 2018 : Komisaris PT Polypack Indo Meyer.  
2009 - 2017 : Direktur Operational PT. Panca Budi Idaman.  
2011 - Sekarang : Komisaris PT Rendaplas Andika.  
2015 - Sekarang : Komisaris PT Panca Buana Plasindo.

Selama tahun 2022 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, seminar K3 dan seminar lain terkait industri kemasan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas kegiatan operasional, termasuk kegiatan produksi, PPIC & pengawasan kualitas, dan pergudangan.

Indonesian citizen, 54 year old. She earned her Diploma at Universitas Trisakti majoring in Management in 1991. She served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017 and reappointed based on the resolution from the Company's EGMS dated December 9th, 2021.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

1991 - 1999 : Supervisor PT. Panca Budi Idaman.  
1999 - 2009 : Plant Manager PT. Panca Budi Idaman.  
2006 - 2018 : Commissioner PT Polypack Indo Meyer.  
2009 - 2017 : Operational Director PT. Panca Budi Idaman.  
2011 - Present : Commissioner PT Rendaplas Andika.  
2015 - Present : Commissioner PT Panca Buana Plasindo

During 2022, she had attended several business seminars, economic outlook, HSE seminar and other seminars regarding packaging industry.

She doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director she is responsible for operational activities, including production activities, PPIC & quality control, and warehousing.



# FU YIN LING

DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanagara jurusan Management pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 Desember 2021.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 1999 - 2005 : Manager Purchasing PT. Panca Budi Idaman.
- 2005 - 2011 : General Manager - Sales & Marketing PT. Panca Budi Idaman.
- 2008 - 2018 : Komisaris PT Panca Budi Niaga.

Selama tahun 2022 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran, termasuk penjualan, merek dagang, produk, promosi, distribusi, dan pengembangan bisnis.

Indonesian citizen, 46 years old. She earned her Bachelor degree at Universitas Tarumanagara majoring in Management in 1998. She served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017 and reappointed based on the resolution from the Company's EGMS dated December 9th, 2021.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

- 1999 - 2005 : Purchasing Manager PT. Panca Budi Idaman
- 2005 - 2011 : General Manager - Sales & Marketing PT. Panca Budi Idaman.
- 2008 - 2018 : Commssioner PT Panca Budi Niaga.

During 2022, she had attended several business seminars and economic outlook.

She doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director she is responsible for marketing activities, including sales, trademarks, products, promotions, distribution and business development.



# TAN HENDRA

DIREKTUR | DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Tarumanagara jurusan Akuntansi pada tahun 2008 dan memperoleh gelar Magister Manajemen di Universitas Tarumanagara jurusan Manajemen tahun 2011. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 Desember 2021.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- 2008 - 2012 : Auditor Osman Bing Satrio dan Rekan (Deloitte).
- 2012 - 2017 : Manager Auditor Internal PT Reka Mega Inti Pratama.

Selama tahun 2022 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar lain terkait industri kemasan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas fungsi keuangan, termasuk akuntansi dan pajak, perbendaharaan, keuangan korporasi, hubungan investor, teknik informatika, pengadaan barang.

Indonesian citizen, 36 years old. He earned his Bachelor degree at Universitas Tarumanagara majoring in Accounting in 2008 and earned his Master degree in Management at Universitas Tarumanagara majoring in Management in 2011. He served as Director since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017 and reappointed based on the resolution from the Company's EGMS dated December 9th, 2021.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

- 2008 - 2012 : Auditor Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte).
- 2012 - 2017 : Internal Auditor Manager PT Reka Mega Inti Pratama.

During 2022, he had attended several business seminars, economic outlook and other seminars regarding packaging industry.

He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders.

As a director he is responsible for financial functions, including accounting and taxes, treasury, corporate finance, investor relations, informatics engineering, procurement of goods.



# LUKMAN HAKIM

DIREKTUR | DIRECTOR

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Beliau memperoleh gelar S2 Magister Sistem Informasi (MMSI) di Binus & Magister Manajemen Keuangan (MM) di Binus Business School pada tahun 2002. Beliau memegang gelar Certified Securities Analyst (CSA) & Certified Risk Management Professional (CRP). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Perseroan No. 81 tanggal 27 Mei 2019 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 Desember 2021. Beliau juga merangkap Sekretaris Perusahaan.

Sebelum menjabat sebagai Direktur, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

2002 – 2004	: Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana
2004 – 2005	: Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya
2005 – 2006	: Vice President PT Kembang 88 Multifinance
2006 – 2017	: Deputy Director / General Manager PT Alphen International Corporindo (Panca Budi Group)
2008 – 2010	: Dosen di Bina Nusantara University
2019 - Sekarang	: Dosen Tamu S1 & S2
2019 - Sekarang	: Direktur Perseroan

Selama tahun 2022 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi. Serta senantiasa mengikuti seminar terkait perkembangan peraturan dari regulator.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali. Sebagai seorang direktur beliau bertanggung jawab atas legal, sumber daya manusia, General Affair, dan terlibat dalam tanggung jawab sosial.

Indonesian citizen, 44 years old. He earned his Master degree in Information Systems (MMSI) at Binus & Master in Financial Management (MM) at Binus Business School in 2002. He holds the title of Certified Securities Analyst (CSA) & Certified Risk Management Professional (CRP). He has served as Director of the Company since 2019 based on the Deed of Minutes of the Company's AGMS No. 81 dated 27 May 2019 and reappointed based on the resolution from the Company's EGMS dated December 9th, 2021. He also serves as Corporate Secretary.

Before serving as Director, he has held several positions as follows:

2002 – 2004	: Assistant Corporate Finance Manager PT Columbindo Perdana
2004 – 2005	: Finance Manager PT Maestronic Abdi Karya
2005 – 2006	: Vice President PT Kembang 88 Multifinance
2006 – 2017	: Deputy Director / General Manager PT Alphen International Corporindo (Panca Budi Group)
2008 – 2010	: Lecturer at Bina Nusantara University
2019 - Present	: Guest Lecturer for bachelor & master degree
2019 - Present	: Director

During 2022, he had attended several business and economic seminars. He also attended seminars regarding new regulations.

He doesn't have any affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, even the Controlling Shareholders. As a director he is responsible for legal, human resources, general affairs, and involved in the social responsibility.



# ROBBY TASLIM

KOMISARIS UTAMA | PRESIDENT COMMISSIONER

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas Pelita Harapan jurusan *Design* pada tahun 2010. Beliau menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 Desember 2021.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut :

2008 - Sekarang : Menjabat sebagai Direktur atau Komisaris di beberapa perusahaan di bawah Panca Budi Group

Selama tahun 2022 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis dan paparan ekonomi.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Djonny Taslim selaku Direktur Utama dan Vicky Taslim selaku Direktur.

Indonesian citizen, 37 years old. He graduated from Pelita Harapan University majoring in Design in 2010. He has been a President Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017 and reappointed based on the resolution from the Company's EGMS dated December 9th, 2021.

Prior to his appointment as a President Commissioner, he held several positions as follows:

2008 - Present : Appointed as a Director or Commissioner in several companies under Panca Budi Group.

During 2022, he had attended several business seminars and economic outlook.

He has an affiliation with Djonny Taslim as President Director and Vicky Taslim as Director.



# MAKMUR DARMO

KOMISARIS INDEPENDEN  
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di Oklahoma State University jurusan Chemical Engineering pada tahun 1993 dan memperoleh gelar Master of Business Administration, Meinders School of Business di Oklahoma City University jurusan Finance pada tahun 1995. Beliau menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 9 Desember 2021.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, Beliau pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

1995 - 1996 : Assistant Manager of Financial Reporting & System PharmChem Laboratories, Inc. USA.  
1996 - 1999 : Financial Controller PT Sparindo Mustika.  
1999 - 2002 : Direktur PT Bahtera Adimina Samudra Tbk.  
2002 - Sekarang : Komisaris PT Usaha Mas Jasatama.

Selama tahun 2022 beliau telah mengikuti beberapa seminar bisnis, paparan ekonomi, dan seminar audit internal.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direktur Lainnya, maupun pemegang saham pengendali.

Indonesian Citizen, 52 years old. Graduated as Bachelor of Science from Oklahoma State University majoring Chemical Engineering in 1993 and obtained Master of Business Administration, Meinders School of Business in Oklahoma City University majoring in Finance in 1995. He served as the Company's Independent Commissioner since 2017 based on the Deed of Official Report on the Company's EGMS No. 8 dated March 6, 2017 and reappointed based on the resolution from the Company's EGMS dated December 9th, 2021.

Prior to serving as Independent Commissioner, he also served in several positions as follows:

1995 - 1996 : Assistant Manager of Financial Reporting & System PharmChem Laboratories, Inc. USA.  
1996 - 1999 : Financial Controller PT Sparindo Mustika.  
1999 - 2002 : Director of PT Bahtera Adimina Samudra Tbk.  
2002 - Present : Commissioner of PT Usaha Mas Jasatama.

During 2022, he had attended several business seminars, economic outlook and internal audit seminar.

He has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or controlling shareholders.



## Pemegang Saham [2-1] [C.3]

## Shareholders [2-1] [C.3]

### Informasi Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2022

### Share Ownership Information As of 31 December 2022

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	% Pemilikan % Ownership
Djonny Taslim	Perorangan Indonesia Indonesian citizen	156.759.400	8,36%
PT Alphen Internasional Corporindo	Perseroan Terbatas Limited Company	1.400.000.000	74,67%
Total Total		1.556.759.400	83,03%
Pemegang Saham Lainnya Other Shareholders		318.240.600	16,97%
<b>Grand Total</b> <b>Grand Total</b>		1.875.000.000	100,00%

### Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2022

### Directors and Commissioners Share Ownership Information As of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan position	Jumlah Saham Number of Shares	% Pemilikan % Ownership
Djonny Taslim	Direktur Utama President Director	156.759.400	8,36%
Vicky Taslim	Direktur Director	29.117.200	1,55%
Emiyani	Direktur Director	0	0,00%
Tan Hendra	Direktur Director	0	0,00%
Fu Yin Ling	Direktur Director	0	0,00%
Lukman Hakim	Direktur Director	0	0,00%
Robby Taslim	Komisaris Utama President Commissioner	29.117.200	1,55%
Makmur Darmo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%
<b>Total</b> <b>Total</b>		214.993.800	11,46%

Daftar Komposisi Pemilikan Saham Per 31 Desember

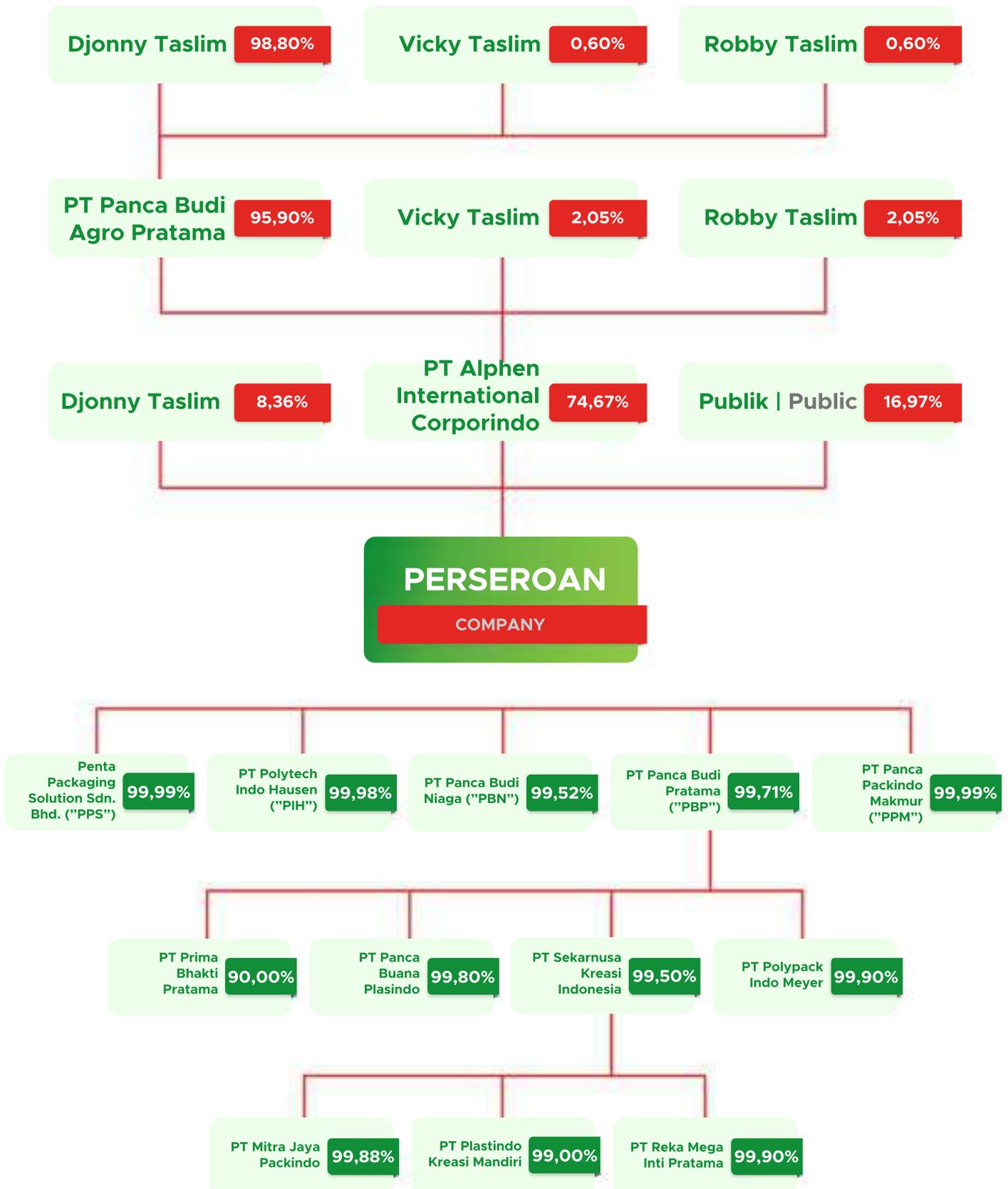
Composition of Share Ownership as of 31 December

Status Pemilik Owner Status	Pemilikan Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership in Standard Trading Units			Pemilikan Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership Not In Standard Trading Units			Total Total		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Pemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Pemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Pemilikan % Ownership
<b>Pemodal Nasional</b>							<b>Domestic Shareholders</b>		
Perorangan Individuals	3.206	468.609.500	24,99251	13	200	0,00001	3.219	468.609.700	24,99252
Yayasan Foundation	1	100	0,00001	0	0	0,00000	1	100	0,00001
Reksadana Mutual Funds	11	1.403.470.600	74,85177	0	0	0,00000	11	1.403.470.600	74,85177
<b>Sub Total Subtotal</b>	<b>3.218</b>	<b>1.872.080.200</b>	<b>99,84429</b>	<b>13</b>	<b>200</b>	<b>0,00001</b>	<b>3.231</b>	<b>1.872.080.400</b>	<b>99,84430</b>
<b>Pemodal Asing</b>							<b>Foreign Shareholders</b>		
Perorangan Individuals	2	14.000	0,00075	0	0	0,00000	2	14.000	0,00075
Institusi Companies	12	2.905.600	0,15497	0	0	0,00000	12	2.905.600	0,15497
<b>Sub Total Subtotal</b>	<b>14</b>	<b>2.919.600</b>	<b>0,15572</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00000</b>	<b>16</b>	<b>2.919.600</b>	<b>0,15572</b>
<b>Total Total</b>	<b>3010</b>	<b>1.874.999.800</b>	<b>100,00001</b>	<b>13</b>	<b>200</b>	<b>0,00001</b>	<b>3,023</b>	<b>1.875.000.000</b>	<b>100,00000</b>



Struktur Kelompok Usaha Perseroan

Company Group Structure



## Informasi Entitas Anak [2-2]

## Information on Subsidiaries [2-2]

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Ownership	Bidang Usaha Business Sector	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establishment	Status Beroperasi Operating Status
<b>Kepemilikan Langsung</b>			<b>Direct Ownership</b>		
PT Polytech Indo Hausen	99,98%	Produksi & Distribusi Production & Distribution	Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.	2010	Beroperasi Operational
PT Panca Budi Niaga	99,52%	Distribusi Distribution	Jl. Jalur Sutera Blok/ Kav 27/D2 Alam Sutera, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten	2011	Beroperasi Operational
PT Panca Budi Pratama	99,71%	Dagang Trading	Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.	1990	Beroperasi Operational
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	99,99%	Produksi & Distribusi Production & Distribution	Suite 1205A, 12th floor, Johor Tower, 15, Jalan Gereja, 80100 Johor Bahru, Johor.	2018	Beroperasi Operational
PT Panca Packindo Makmur	99,99%	Produksi & Distribusi Production & Distribution	Jl. Embong Cerme No. 19, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya, Jawa Timur	2020	Beroperasi Operational
<b>Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak</b>			<b>Indirect Ownership through Subsidiaries</b>		
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	99,50%	Produksi & Distribusi Production & Distribution	Jl. Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Provinsi Jawa Tengah.	1989	Beroperasi Operational
PT Polypack Indo Meyer	99,90%	Produksi & Distribusi Production & Distribution	Jl. KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang Provinsi Banten.	2006	Beroperasi Operational
PT Prima Bhakti Pratama	90,00%	Dagang Trading	Jl. KH. Agus Salim No. 15, Blok GA/O2, Tangerang, Provinsi Banten.	2004	Beroperasi Operational
PT Panca Buana Plasindo	99,80%	Produksi & Distribusi Production & Distribution	Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.	2006	Beroperasi Operational
PT Mitra Jaya Packindo	99,88%	Produksi & Distribusi Production & Distribution	Jl. Industri Raya III, Blok AH, Desa Pasir Jaya, Cikupa, Tangerang, Provinsi Banten.	2006	Beroperasi Operational

Entitas Anak Subsidiary	Kepemilikan Saham Ownership	Bidang Usaha Business Sector	Alamat Address	Tahun Pendirian Year of Establish ment	Status Beroperasi Operating Status
PT Reka Mega Inti Pratama	99,90%	Distribusi Distribution	Jl. KH. Agus Salim No.15, Tangerang, Provinsi Banten.	2007	Beroperasi Operational
PT Plastindo Kreasi Mandiri	99,00%	Dagang Trading	Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten	2013	Beroperasi Operational

### Rantai Pasokan [2-6]

PBID menyadari dalam menjalankan usahanya, diperlukan sinergi dengan mitra kerja dan pemasok. PBID telah mengikat kontrak dengan sejumlah pemasok untuk menopang jalannya usaha. Dalam menentukan pemasok, PBID berusaha untuk menjalin kerjasama dengan pemasok lokal, yakni berada dalam satu provinsi. Jika pemasok lokal tidak tersedia, PBID akan mencari pemasok dalam skala yang lebih luas cakupannya, baik skala regional (antar provinsi) maupun skala nasional. Pemilihan pemasok lokal, selain faktor kedekatan secara geografis sehingga biayanya lebih terjangkau, juga dipengaruhi oleh komitmen PBID untuk menumbuhkan ekonomi setempat. Selama tahun 2022, PBID menjalin kerjasama dengan 202 pemasok barang dan jasa. Selama tahun pelaporan, sebagian besar pemasok barang dan jasa yang menjalin kerja sama dengan PBID termasuk ke dalam kategori pemasok lokal. Hal ini merupakan komitmen PBID untuk mengutamakan produk dalam negeri.

Dalam menjalin kerjasama dengan pemasok, PBID memandang penting aspek kepatuhan mereka terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku, aspek sosial dan lingkungan. Misalnya, yang berkaitan dengan peraturan tenaga kerja, keselamatan kerja, aspek lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, dan dampak keberadaannya terhadap masyarakat. Oleh karena itu, PBID harus melakukan seleksi ketat dalam memilih pemasok. Seluruh pemasok-pemasok baru dipilih berdasarkan kriteria-kriteria dan dipastikan tidak terdapat pelanggaran baik dari segi legal, aspek lingkungan dan sosial. Pada tahun laporan, tidak ada perubahan signifikan terhadap ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan organisasi dan tidak ada permasalahan yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan, hak asasi manusia, kebebasan berserikat, pelanggaran terhadap aturan ketenagakerjaan, dan yang berdampak negatif pada masyarakat. Juga, tidak ada pengaduan berkaitan dengan pelanggaran hal-hal tersebut.

### Supply Chain [2-6]

PBID understands that synergy is needed with partners and suppliers in running its business. PBID has entered into contracts with a number of suppliers to support business operations. In determining suppliers, PBID tries to establish cooperation with local suppliers, i.e. those located in one particular province. If local suppliers are not available, PBID will look for suppliers on a wider scale, both regional (inter-provincial) and national scale. The selection of local suppliers, apart from the geographical proximity factor so that costs are more affordable, is also influenced by PBID's commitment to developing the local economy. In 2022, PBID has collaborated with 202 suppliers of goods and services. During the reporting year, most of the suppliers of goods and services that collaborated with PBID were under the category of local suppliers. This is PBID's commitment to prioritize domestic products.

In establishing cooperation with suppliers, PBID considers their compliance with applicable laws and regulations and their social and environmental policies such as those relating to labor regulations, occupational safety, environmental aspects, human rights, freedom of association, and the impact of their presence on society. Therefore, PBID must carry out a strict supplier selection process. All new suppliers are selected based on criteria and it ensures that there are no violations from the legal, environmental and social perspectives. During the reporting year, there were no significant changes to the size, structure, ownership, or supply chain of the organization and there were no issues with a negative impact on the environment, human rights, freedom of association, violations of labor regulations, and those that have a negative impact on society. There were also no complaints indicating violations of these matters.

## Tenaga Kerja [C.3]

PBID sangat menyadari arti pentingnya sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai visi dan misi, baik saat ini maupun untuk masa-masa mendatang. Dengan semangat tersebut, PBID memposisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan diasah kemampuannya agar dapat mendukung pertumbuhan usaha di masa depan. Seiring dengan pertumbuhan kinerja PBID, pertumbuhan pegawai merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang. PBID tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas pegawai dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi pegawai sesuai dengan kebutuhan pengembangan usaha. Hingga 31 Desember 2022, PBID tetap memiliki pegawai berjumlah 5.167 orang meningkat 10,78% dari tahun 2021. [2-7] [2-8]

## Perjanjian Perundingan Kolektif [2-30]

PBID telah memiliki serikat pekerja berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 568.4/1652-HO/2015 tanggal 25 Maret 2015 yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang. PBID belum memiliki perjanjian kerja bersama dengan serikat pekerja dimaksud. Oleh karena itu, hubungan industrial PBID dengan pekerja adalah berdasarkan peraturan PBID yang berlaku saat ini.

## Sertifikasi [F.27]

PBID mendapatkan Sertifikat Produk dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Balai Teknologi Polimer Lembaga Sertifikasi Produk.

Selain itu PBID juga mendapatkan surat persetujuan penggunaan tanda SNI yang diterbitkan oleh Badan Standardisasi Nasional.

## Human Resources [C.3]

PBID fully understands the importance of human resources (HR) in achieving its vision and mission, both at present and in the future. With this spirit, PBID positions HR as an asset that must be maintained and developed in order to support business growth in the future. Employee growth must go hand-in-hand with PBID's overall development because of its status as a strategic aspect that plays an important role in the Company's present and future performances. PBID does not only invest in improving the employees' competencies, but also pays attention to the importance of employee composition according to business development needs. As of 31 December 2022, PBID employed 5,167 people, an increase of 10,78% from 2021. [2-7] [2-8]

## Collective Bargaining Agreement [2-30]

PBID's employees have established a workers' union based on Registration Certificate No. 568.4/1652-HO/2015 dated 25 March 2015 which was signed by the Head of the Tangerang City Manpower Office. PBID does not yet have a collective work agreement with this union. Therefore, PBID's industrial relations with employees are based on the current PBID regulations.

## Certifications [F.27]

PBID has obtained a Product Certificate from the Agency for the Assessment and Application of Technology Center for Polymer Technology Products.

In addition, PBID has also obtained a letter of approval for the use of the SNI mark issued by the National Standardization Agency.





Perseroan mendapatkan Sertifikat Halal yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 20 Januari 2021 dan berlaku sampai tanggal 19 Januari 2023.

The Company obtained a Halal Certificate issued by the Indonesian Ulema Council (MUI) on 20 January 2021 and is valid until 19 January 2023.



### **Keanggotaan Asosiasi [2-28] [C.5]**

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menjadi anggota dalam Asosiasi Emiten Indonesia dan GIATPI (Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia).

### **Association Memberships [2-28] [C.5]**

In 2022, the Company became a member of the Indonesian Issuers Association and GIATPI (Indonesian Plastic and Weaving Industry Association).





# 04

## **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN** *Sustainability Governance*

## Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9]

Tata Kelola yang baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG bagi PBID merupakan suatu tata cara pengelolaan usaha yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan berasaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yakni:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan, sehingga pengelolannya berjalan secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian pengelolaan usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan usaha yang sehat.
4. **Independensi** (*independency*), yaitu pengelolaan usaha secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PBID telah menempatkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan sebagai pedoman utama untuk mengembangkan usaha. PBID telah memiliki aturan yang mendasari pelaksanaan Tata Kelola antara lain:

1. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kode Etik
3. Anggaran Dasar
4. Peraturan PBID
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Internal Audit
7. Kebijakan PBID
8. Prosedur PBID

Dalam rangka mendukung dan mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, PBID berupaya mengimplementasikan pelaksanaannya secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aktivitas kegiatan operasional oleh seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yakni seluruh pengurus dan karyawan PBID mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan sampai pada pegawai tingkatan paling bawah.

Tata Kelola Perusahaan yang baik mampu memberikan pendekatan strategis untuk meminimalisasi risiko melalui evaluasi dan pengelolaan yang tepat. Pengelolaan yang tepat salah satunya adalah adanya Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan untuk bekerja bersama-sama dalam menerapkan sebuah kebijakan sebagai suatu langkah strategis yang efektif.

## Sustainability Governance Structure [2-9]

For PBID, Good Corporate Governance (hereinafter referred to as GCG) is a business management procedure that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. In addition, GCG forms the underlying principles of a process and mechanism for managing a company based on laws, regulations and business ethics.

The implementation of Corporate Governance is based on the following five basic principles:

1. **Transparency**, which is openness in presenting material and relevant information and in carrying out the decision-making process.
2. **Accountability**, which is the clarity of the functions and implementation of the responsibilities of the company's disparate divisions so that their management runs effectively.
3. **Responsibility**, which is the adherence of business management with applicable laws and regulations and with sound business management principles.
4. **Independence**, which is professional business management without the influence/pressure from any party.
5. **Fairness**, which covers justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

PBID has placed its Corporate Governance policy as the main guideline for business development. PBID has adopted these principles that underlie the implementation of Governance:

- |   |    |
|---|----|
| Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors | .1 |
| Code of Conduct   | .2 |
| Articles of Association   | .3 |
| PBID regulations  | .4 |
| Audit Committee Charter   | .5 |
| Internal Audit Charter  | .6 |
| PBID Policy   | .7 |
| PBID procedure  | .8 |

In order to support and optimize the application of the principles of GCG, PBID seeks to implement them in a comprehensive and sustainable manner in every operational activity by all levels of the organization, from PBID's management starting from the Board of Commissioners, Directors and all the way to the lowest echelons.

GCG provides a strategic approach to minimize risk through proper evaluation and management. One example is the involvement of stakeholders to work together in implementing a policy as an effective strategic step.

RUPS sebagai bagian penting bagi sebuah Perseroan dalam menerapkan kewenangannya menunjuk direksi dan dewan komisaris sebagai bagian dari PBID sebagaimana yang tertera pada UU.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ PBID yang mempunyai kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2022 PBID telah menyelenggarakan RUPS Tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. PBID melaksanakan RUPS Tahunan di tahun 2022 pada tanggal 12 Mei 2022.

## Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PBID melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Charter*.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi PBID yang diterapkan oleh Direksi dan memberikan arahan atau masukan kepada Direksi dalam pengelolaan PBID dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab serta menjalankan fungsinya untuk memperkuat citra PBID bagi para pemangku kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan termasuk anggota Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai PBID maupun usaha PBID yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang PBID, Rencana Kerja dan Anggaran PBID serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan PBID dan sesuai dengan maksud dan tujuan PBID.

GMS is an important part of PBID in exercising its authority to appoint the directors and the commissioners as stated in the law.

## General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a PBID organ with an authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors as stipulated in the Law on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

PBID's 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of the GMS. PBID held the 2022 AGMS on 12 May 2022.

## Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that PBID implements GCG at all levels of the organization. The duties and obligations of the Board of Commissioners are stated in the Company's Articles of Association and the Board Charter.

The Board of Commissioners is the organ of the Company that represents the shareholders in performing the supervisory function on the Board of Directors' implementation of PBID policies and strategies and in providing direction or input to the Board of Directors in managing PBID in good faith, with prudence and responsibility, and carrying out its functions to strengthen PBID's reputation to all stakeholders.

Members of the Board of Commissioners consist of two members of the Board as well as Independent members. The number of members of the Board of Commissioners is adjusted according to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

## Duties and Responsibilities

The functions of the Board of Commissioners is to supervise the management policies, the course of PBID's management carried out by the Board of Directors and provide input to the Board of Directors including supervision of the implementation of PBID's Long Term Plan, Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders, as well as the applicable laws and regulations for the benefit of PBID and in accordance with the aims and objectives of PBID.



Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, kebijakan yang dijalankan oleh Direksi, menyelenggarakan RUPS baik tahunan dan luar biasa sesuai kewenangannya. Sehubungan dengan ini, Dewan Komisaris diharuskan untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mengevaluasi kinerja PBID.

## Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PBID memiliki 2 orang anggota, yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Seluruh kegiatan pengawasan aktif dan pemberian masukan kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki pedoman dan kode etik yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten demi kepentingan visi misi PBID. Pedoman ini mengacu pada peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar PBID.

## Piagam Dewan Komisaris

PBID telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar PBID.

## Prosedur Penerapan Remunerasi Komisaris

PBID telah menyusun dan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan pedoman dan kode etik bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014, peraturan BEI dan Anggaran Dasar PBID.

## Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Setiap tahun, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan metode *self assessment*. Adapun keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diukur dengan memperhatikan aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan. Ukuran keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi/pemberian insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The duties of the Board of Commissioners include supervising the compliance with applicable laws and regulations, the policies implemented by the Board of Directors, holding of annual and extraordinary GMS according to their prerogative. In this regard, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees to evaluate PBID's performance.

## Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris PBID memiliki 2 orang anggota, yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen.

## Board of Commissioners' Work Guidelines

The Board of Commissioners has a guideline and a code of ethics that are stipulated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors to guide all of their activities in supervising and providing input to the Board of Directors. This guideline describes the stages of activities in a structured, systematic, easy-to-understand manner and can be carried out consistently in accordance with PBID's vision and missions. This guideline is based on OJK's regulation No. 33/POJK.04/2014, IDX regulations and PBID's Articles of Association.

## Board of Commissioners' Charter

PBID has compiled a Board of Commissioners' Charter which is a guideline and code of ethics for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in accordance with OJK's regulations No. 33/POJK.04/2014, IDX regulations and PBID Articles of Association.

## Procedure for Determining the Remuneration of Commissioners

The amount of remuneration is determined by PBID's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting in determining remuneration which has been delegated to it at the GMS.

## Assessment of the Performances of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Every year, the performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out using the self-assessment method. The level of the performances of the Board of Directors and the Board of Commissioners is measured by taking into account the aspects of the risk profile and Corporate Governance. The measure of the success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang bersangkutan.

## Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/kepengurusan sesuai Anggaran Dasar
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- Tingkat kehadirannya dalam rapat
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

## Pihak yang Melakukan Penilaian

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan *Self Assessment* atas kinerjanya.

Selain melalui metode *Self Assessment*, penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Penilaian oleh RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan yang telah dilakukan sepanjang tahun buku dimana hal tersebut telah dituangkan dalam laporan tahunan. Selanjutnya RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk operasional tahun buku yang bersangkutan.

## Independensi Komisaris

Kriteria Komisaris Independen Perseroan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

- a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan.
- b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PBID.

Sesuai dengan kriteria tersebut Komisaris Independen PBID telah memenuhi seluruh kriteria independensi tanpa intervensi dari pihak lainnya, serta telah menyatakan kembali independensi dalam surat No. 001/PBID-DK/III/2019.

Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners both as a whole and individually as a basis for consideration to dismiss or reappoint the relevant Directors and Commissioners.

## Procedure for the Performance Appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is reported to the shareholders at the GMS and assessed based on criteria related to how they carry out their respective duties and responsibilities. Criteria used in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

- Implementation of supervisory/management duties and functions in accordance with the Articles of Association
- Compliance with applicable regulations
- Level of meeting attendance
- Involvement in certain duties.

## Party Conducting the Appraisal

The Board of Commissioners appraises the Board of Directors as part of its nomination and remuneration duties. The Board of Commissioners then submits the recommendations before the GMS. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also conduct a *Self Assessment* of their performance.

In addition to the self-assessment method, the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out at the GMS. The appraisal at the GMS is carried out when the Board of Directors and the Board of Commissioners submit a report on the supervisory/management duties that had been carried out throughout the financial year which is also described in the annual report. The GMS will then delegate full responsibility of the operations of the concerned financial year to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Commissioner's Independence

The criteria for the Company's Independent Commissioner which are based on POJK No. 33/POJK.04/2014 are:

- a. Does not own shares either directly or indirectly in PBID.
- b. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
- c. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, linked to PBID's business activities.

PBID's Independent Commissioner completely fulfills all these criteria for independence without intervention from other parties, and has re-stated independence in letter No. 001/PBID-DK/III/2019.

## Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam kaitannya dengan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara kolektif bertanggung jawab langsung menjalankan fungsi audit bagi PBID yang diatur oleh Dewan Komisaris.

## Direksi

Direksi yang merupakan salah satu organ Perusahaan yang terpenting bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan demi pencapaian kepentingan dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi mempunyai fungsi sebagai perwakilan Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Terkait hal itu, sebagai perwakilan Perusahaan, Direksi wajib membuat laporan atas operasi, kinerja dan pelaksanaan kebijakan yang diambil Direksi disajikan dalam laporan tahunan untuk disampaikan selama RUPS.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi memiliki tugas secara umum untuk menjalankan dan mengelola Perusahaan. Secara umum tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa.
3. Keharusan untuk menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dan tidak menyalahgunakan hubungan tersebut untuk tujuan dan keuntungan pribadi yang melanggar aturan atau perbuatan lain yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.
4. Tanggung jawab Direksi adalah kolektif atas segala hal yang menyebabkan kerugian Perusahaan jika kerugian tersebut disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi.
5. Direksi mempunyai wewenang sebagai perwakilan Perusahaan baik di dalam dan di luar Perusahaan.
6. Dalam hal Direksi kehilangan kewenangannya sebagai perwakilan Perusahaan dikarenakan satu dan lain hal terkait benturan kepentingan, maka Dewan Komisaris akan mempunyai wewenang untuk mewakili Perusahaan dengan catatan Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan

## Piagam Direksi

Sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan bursa dan anggaran dasar Perusahaan, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman yang tertulis di dalam Piagam Direksi.

## Committees Under the Board of Commissioners

In relation to the supervisory function, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which are collectively directly responsible for carrying out the audit function for PBID as regulated by the Board of Commissioners.

## Board of Directors

The Board of Directors, which is one of the most important organs of the Company, is fully responsible for the management of the Company for the fulfillment of the interests and objectives of the Company. In addition, the Board of Directors functions as a representative of the Company both inside and outside the court. In this regard, as representatives of the Company, the Board of Directors is required to publish a report on the operations, performance and implementation of policies taken by the Board of Directors to be presented in an annual report to be submitted during the GMS.

## Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the general duties to run and manage the Company. In general, the duties of the Board of Directors are as follows:

1. Duty and responsibility for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. The obligation to hold AGMS and EGMS.
3. The obligation to maintain good relations with stakeholders and not to abuse the relationship for personal purposes and gains that violate the rules or other actions that may cause harm to the Company.
4. Collective responsibility for any losses to the Company that are caused by any negligence of any members of the Board of Directors.
5. The authority to represent the Company both inside and outside the Company.
6. In the event that the Board of Directors loses their authority as a representative of the Company due to any reason related to conflict of interest, the Board of Commissioners will have the authority to represent the Company provided that the Board of Commissioners does not have any conflict of interest with the Company.

## Board of Directors' Charter

In accordance with OJK's regulation No. 33/POJK.04/2014, IDX regulations and PBID's Articles of Association, the Board of Directors carries out their duties and responsibilities based on the guidelines written in the Board of Directors' Charter.

## Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Besarnya remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam RUPS.

## Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The amount of remuneration is determined by PBID's Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting in determining remuneration which has been delegated to it at the GMS.



## Manajemen Risiko

Manajemen Risiko dilakukan oleh PBID untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, evaluasi dan monitoring untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Melalui manajemen risiko, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik. PBID secara berkala selalu memperbarui kebijakan perusahaan sesuai dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan harapan mampu mengakomodasi Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan (GCG).

Berkaitan dengan risiko yang terkait isu keberlanjutan, PBID telah melakukan *review* pedoman manajemen risiko lingkungan dan sosial. Hasil dari proses *review* tersebut adalah telah disusunnya pedoman manajemen risiko yang sudah mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam aktivitas bisnis. [2-23] [3-3]

Dalam pengelolaan risiko peran organ tertinggi dalam Tata Kelola yaitu Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sangat penting. Dewan Komisaris dan Direksi berperan untuk melakukan pengawasan dan pemastian implementasi manajemen risiko yang mencakup identifikasi risiko, proses mitigasi risiko, dan evaluasi secara kontinu atas efektivitas manajemen risiko. Manajemen Risiko yang diawasi dan dikelola oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. [2-13]

## Risk Management

Risk Management is carried out by PBID through a process of identification, measurement, evaluation and monitoring to estimate potential losses that may occur. Through risk management, losses that may occur are expected to be properly mitigated and minimized. PBID regularly updates company policies in accordance with best practices, conditions and developments in the company's business environment as well as applicable laws and regulations in the hope of being able to accommodate the basic principles GCG.

PBID has reviewed the environmental and social risk management guidelines in relation to risks related to sustainability issues. The result of the review process is that existing risk management guidelines have integrated environmental and social aspects into business activities. [2-23] [3-3]

In risk management, the role of the highest organs in Governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors, is very important. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the role of supervising and ensuring the implementation of risk management which includes risk identification, risk mitigation processes, and continuous evaluation of the effectiveness of risk management. Risk Management, which is supervised and managed by the Board of Commissioners and Board of Directors includes risks related to economic, social and environmental aspects. [2-13]

## Kode Etik [2-23] [2-26] [205-3]

PBID telah menyusun dan mengesahkan kode etik yang meliputi hubungan-hubungan insan PBID dalam berperilaku terhadap *stakeholder* dan juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal dan eksternal.

Kode Etik PBID mewajibkan seluruh insan PBID baik itu Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan untuk patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam perusahaan, termasuk Tata Nilai dalam rangka menghindari kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan, serta menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis usaha dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan PBID. Setiap karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PBID diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Adapun poin-poin pokok yang terkait dengan Kode Etik PBID adalah sebagai berikut:

1. Mematuhi Peraturan Internal Perseroan, Peraturan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundangan Lainnya yang Berlaku.
2. Menolak Penyuapan dan Korupsi.
3. Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan.
4. Mencegah Pencucian Uang dan *Fraud*.
5. Menghindari Benturan Kepentingan.
6. Tidak Bertransaksi Ketika Memiliki Insider Information.
7. Cepat dan Tanggap dalam Menangani Keluhan Pelanggan.
8. Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data.
9. Memperlakukan Karyawan dengan Adil.
10. Terbuka dan Jujur Kepada para Regulator.
11. Sikap dan Perilaku yang Baik.
12. Penggunaan Peralatan dan Fasilitas PBID Sesuai Fungsi

Penegakkan Kode Etik Perusahaan tertuang dalam mekanisme pelaporan yang dapat digunakan oleh para karyawan untuk dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan. Pelanggaran tersebut akan diproses lebih lanjut apabila disertai data dan/atau bukti-bukti akurat. Sanksi akan dikenakan untuk setiap pelanggaran kode etik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022 pengaduan atas pelanggaran kode etik terdokumentasi secara terintegrasi.

## Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Agar dapat mengaktifkan nilai-nilai yang terdapat pada Kode Etik, maka PBID melalui jajaran Direksi, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Sekretaris Perusahaan melakukan program sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pegawai, baik melalui media internal maupun dalam kesempatan pertemuan-pertemuan formal. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, maka penerapan Kode Etik di PBID dapat terinternalisasi pada setiap pegawai, melalui:

1. *Email* administrator yang dikirimkan kepada seluruh karyawan.

## Code of Conduct [2-23] [2-26] [205-3]

PBID has compiled and ratified a code of ethics that dictates PBID personnel's behavior towards stakeholders and regulates ethical and behavioral guidelines in the internal and external environments.

PBID's Code of Ethics requires all PBID personnel, be it the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees, to obey and comply with the applicable laws and regulations within the Company, including Values that prevent activities that cause conflicts of interest, as well as to store and maintain the confidentiality of business and information relating to parties affiliated with PBID. Every PBID employee, member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to understand, embody and implement the Code of Ethics as the basis for conduct, attitudes and ethics.

The main points of PBID's Code of Ethics are as follows:

1. Compliance with PBID's Internal Policies, Financial Services Authority's Capital Market Regulations, and Other Applicable Laws and Regulations.
2. Rejection of Bribery and Corruption.
3. Avoid Accepting Gifts and Entertainment.
4. Prevention of Money Laundering and Fraud.
5. Avoidance of Conflicts of Interest.
6. Avoidance of Exploiting Insider Information.
7. Fast and Responsive Handling of Customer Complaints.
8. Maintaining Confidentiality and Protection of Information and Data.
9. Fair Employee Treatment.
10. Openness and Honesty with Regulators.
11. Good Attitude and Behavior.
12. Appropriate Use of PBID's Equipment and Facilities

Enforcement of the Company's Code of Conduct is contained in a reporting mechanism that allows employees to report suspected violations of the implementation of the code of ethics to their superiors. These violations will be further investigated if accompanied by accurate data and/or evidence. Sanctions will be imposed for any violation of the code of ethics in accordance with applicable regulations. Throughout 2022 complaints of violations of the code of ethics are documented in an integrated manner.

## Dissemination and Adoption of the Code of Conduct

In order to make the values contained in the Code of Conduct effective, PBID's Board of Directors, the Compliance Division, and the Corporate Secretary Division conduct a Code of Conduct socialization program to all employees, both through internal media and formal meetings. With this socialization activity, the application of PBID's Code of Conduct can be instilled in every employee through:

1. Administrator's email sent to all employees

2. Pada saat penandatanganan surat perjanjian kerja yang dilakukan antara pekerja PBID dengan manajemen PBID.
3. Pembagian buku panduan.

## Upaya Penegakan Kode Etik dan Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan ditindak secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan indisipliner, sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Selama tahun 2022, tidak ditemukan pelanggaran kode etik pada kegiatan usaha PBID.

## Konflik Kepentingan [2-15]

PBID berpegang teguh pada prinsip integritas yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup usaha PBID. Hal ini senantiasa ditanamkan dan ditegaskan dalam orientasi karyawan baru, sehingga setiap individu memiliki integritas tinggi dalam melaksanakan kegiatan operasional bisnis PBID. Setiap individu yang berada dalam lingkup PBID terutama yang masuk dalam struktur organisasi perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi konflik kepentingan ekonomi yang dapat merugikan perusahaan. Setiap individu juga dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Setiap individu yang sedang menghadapi konflik kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

## Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan AntiKorupsi [205-2]

Komitmen PBID dalam pencegahan antikorupsi diwujudkan dalam berbagai kebijakan antikorupsi dan anti *fraud*, baik secara internal maupun eksternal perusahaan. Berbagai langkah strategis untuk mencegah korupsi dan mengkomunikasikan kebijakan antikorupsi kepada insan PBID termasuk Dewan Komisaris dan Direksi melalui berbagai saluran komunikasi seperti ceramah umum, pelatihan pencegahan *fraud* (kecurangan) dan seminar. [3-3]

Perusahaan juga menerapkan *whistleblowing system*, suatu mekanisme pelaporan untuk mencegah terjadinya korupsi yang dijalankan apabila terjadi pelanggaran.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) [F.24]

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib menyampaikan informasi yang diketahuinya dengan cara membuat laporan yang disertai dengan bukti-bukti yang dimiliki kepada atasan ataupun Unit/Satuan kerja yang ditunjuk.

2. At the time of signing of the work agreement between PBID employees and PBI management.
3. Handbook distribution.

## Efforts to Enforce the Code of Conduct and Sanctions for Violations

Violations of this Code of Conduct will be dealt with seriously and may result in disciplinary actions in accordance with applicable Company Regulations. During 2022, no Code of Conduct violations were found in PBID's business activities.

## Conflicts of Interest [2-15]

PBID adheres to the principle of integrity that must be adopted by every individual within PBID's business scope. This is always instilled and emphasized at the orientation sessions for new employees so that every individual carries high integrity in conducting PBID's business operations. Every individual in and around PBID, especially those included in the Company's organizational structure, must avoid all forms of potential economic conflicts of interest that can harm the Company. Individuals are also prohibited from engaging in activities that directly or indirectly benefit themselves, their family, or relatives. Every individual encountering an instance of conflict of interest is required to extricate themselves from the situation or notify their superior or the party responsible for the situation.

## Anti-Corruption Policy Communication and Training [205-2]

PBID's commitment to anti-corruption prevention is manifested in various anti-corruption and anti-fraud policies, both internally and externally to the Company. Various strategic steps to prevent corruption and communicate anti-corruption policies are communicated to PBID personnel including the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through various communication channels such as public lectures, fraud prevention training and seminars.

The company has also implemented a whistleblowing system, a reporting mechanism to prevent corruption that is triggered when a suspected violation occurs.

## Whistleblowing System (WBS) [F.24]

Every employee who becomes aware of a possible violation of the Code of Ethics and Conduct is obliged to convey the information by filing a report accompanied by evidence to their superior or the appointed unit/work unit.

Prosedur pelaporan melalui *whistleblowing system* mencakup proses sebagai berikut:

1. Karyawan dapat melaporkan pelanggaran serta membahasnya dengan atasan ataupun Unit/ Satuan Kerja yang telah ditentukan.
2. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan, serta melindungi pelapor dan pihak manapun yang turut membantu melindungi proses investigasi pelanggaran dari kemungkinan-kemungkinan aksi pembalasan dari pihak terkait pelaporan tersebut.
3. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan mencakup perlindungan hukum apabila diperlukan.
4. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran yang didukung oleh bukti awal yang memadai.
5. Karyawan yang terbukti melanggar tetap memiliki hak untuk menjelaskan atau melakukan pembelaan atas pelanggaran yang dituduhkan kepadanya sebelum diberikan sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Pemberian sanksi dilakukan oleh Direksi dengan mempertimbangkan usulan Kepala Pengawasan Internal (sebagai koordinator investigasi) dan atasan langsung karyawan.

## Perlindungan bagi Pelapor

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perusahaan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, *email* dan unit kerja) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

## Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Unit Audit Internal merupakan unit kerja terkait yang mengelola pengaduan berupa laporan yang diterima oleh Perusahaan, untuk kemudian melakukan tindak lanjut atas laporan. Bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut.

## Laporan Pengaduan Pelanggaran 2022

Selama tahun 2022 tidak ada laporan pengaduan pelanggaran yang masuk ke Perusahaan. [3-3] [205-3]

The reporting procedure through the whistleblowing system includes the following processes:

1. Employees can report violations and discuss them with their superiors or designated units/work units.
2. The company is obliged to keep the identity of the reporter and the contents of the report confidential, as well as protect the reporter and any parties who help protect the investigation process from any possible retaliation.
3. The protection provided by the Company includes legal protection if necessary.
4. The company will follow up on each violation report that is supported by adequate initial evidence.
5. Employees who are proven to have committed a violation still have the right to defend against the alleged violation before being sanctioned according to Company policy.
6. Sanctions are given by the Board of Directors by considering the proposal of the Head of Internal Control (as the investigation coordinator) and the employee's direct supervisor.

## Protection for Whistleblowers

Each reporter will be given a guarantee of protection from the Company in which the identity of the reporter (name, address, telephone number, email and work unit) will be kept confidential. In addition, the reporter is allowed to file a report anonymously.

## Complaint Handling and Management

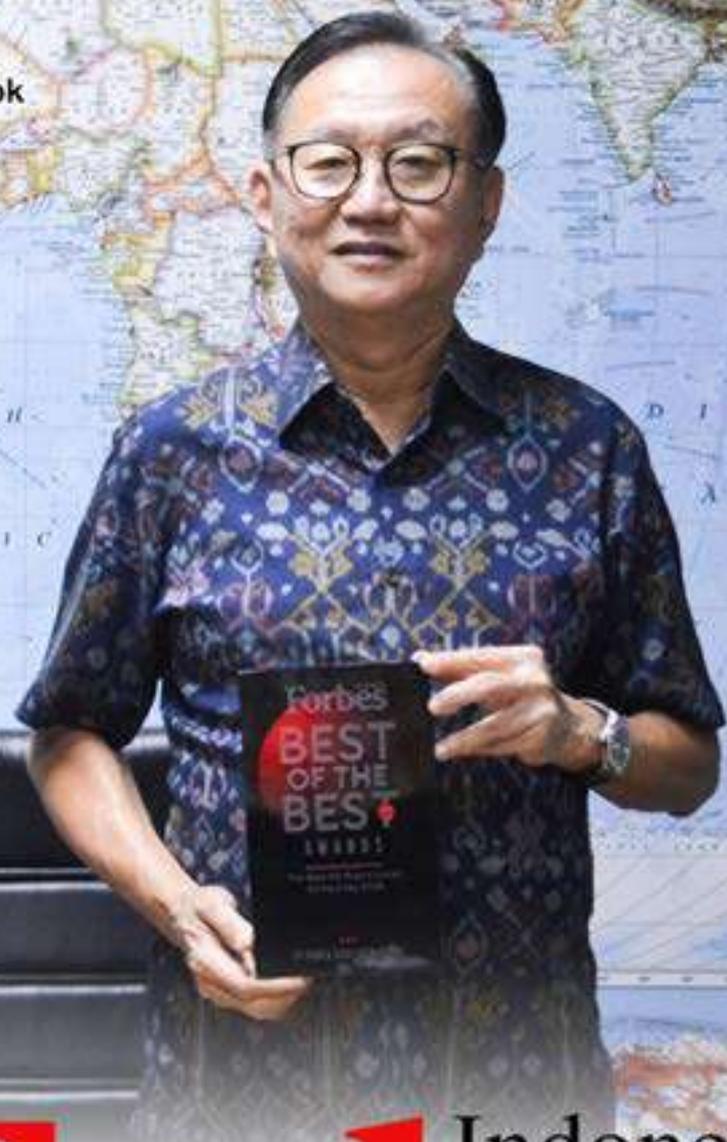
The Internal Audit Unit is a relevant work unit that manages complaints in the form of reports received by the Company, which then follows up on reports, or if necessary conducts further investigation.

## Complaints Reporting in 2022

There were no reports of complaints of violations at the Company in 2022.



PT. Panca Budi Idaman, Tbk



# Indonesia **Forbes** The Best 50 Public Listed Companies 2022





05

# **KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN**

## *Sustainable Economic Performance*

## Peran Perusahaan dalam Kondisi Perekonomian Nasional dan Regional

Memasuki tahun 2022, perekonomian Indonesia kian membaik setelah kontraksi akibat pandemi COVID-19. Produk kemasan masih merupakan andalan untuk mendukung berbagai aktivitas di Indonesia. Prospek industri ini diprediksi masih akan terus tumbuh seiring dengan tingginya permintaan dan kebutuhan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi juga senantiasa didorong oleh selesainya kontestasi politik yang turut menciptakan iklim investasi yang lebih stabil.

PBID merupakan industri kemasan plastik yang mengambil peran penting dalam kegiatan ekonomi Indonesia sebagai penyedia produk kemasan plastik dan bahan baku plastik, yang terintegrasi dengan proses produksi, distribusi dan perdagangan. Di tengah perlambatan ekonomi yang terjadi akibat pandemi COVID-19, permintaan produk kemasan plastik senantiasa terjaga. Seiring dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan pasar, PBID memberi nilai tambah kepada konsumen dengan mendukung industri makanan dan minuman, sektor Usaha Mikro Kecil Menengah, *e-commerce*, dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan dampak aktual dan potensi untuk mengembangkan ekonomi nasional, lingkungan yang sehat dan kesejahteraan karyawan. Untuk meningkatkan kondisi ekonomi nasional, PBID berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dengan menjadi perusahaan kemasan plastik yang mampu bersaing dalam lingkup regional di pasar domestik yang besar dan terus berkembang. Selama periode pelaporan, PBID terus mengembangkan strategi untuk meningkatkan kapasitas industri demi memenuhi permintaan pasar domestik, mencapai tingkat produksi yang optimal, memberikan keunggulan operasional, dan meningkatkan pangsa pasar domestik. Pada pabrik-pabrik yang beroperasi, PBID terus melakukan upaya untuk meningkatkan optimalisasi utilitas pabrik dan efisiensi. [3-3]

Pencapaian utilisasi pabrik adalah sebagai berikut:

## The Company's Role in National and Regional Economic Conditions

Entering 2022, the Indonesian economy is recovering after the contraction due to the COVID-19 pandemic. Packaging products are still the mainstay for supporting various business activities in Indonesia. It is predicted that the prospects for this industry will continue to grow in line with the high demand and needs of the community. Economic growth is also driven by the completion of political elections which helps create a more stable investment climate.

PBID is a plastic packaging industry that plays an important role in Indonesia's economic activities as a provider of plastic packaging products and plastic raw materials, which operates integrated production, distribution and trading processes. In the midst of the economic slowdown caused by the COVID-19 pandemic, demand for plastic packaging products is always stable. In meeting market needs, PBID provides added value to consumers by supporting the food and beverage industry, the Micro, Small and Medium Enterprises sector, e-commerce, and so on to create an actual impact on developing the national economy, a healthy environment and workers' welfare. To improve national economic conditions, PBID is committed to increasing added value for shareholders by becoming a plastic packaging company that is able to compete regionally in the large and growing domestic market. During the reporting period, PBID continued to develop strategies to increase industrial capacity to meet domestic market demand, achieve optimal production levels, achieve operational excellence, and increase domestic market share. In operating factories, PBID continues to make efforts to increase the optimization of factory utility and efficiency. [3-3]

The achievement of factory utilization is as follows:

### Tinjauan Operasional

#### Total Pendapatan

Dalam Miliar In Billion	Satuan Unit	2020*	2021*	Total Income 2022
Penjualan Sales	Miliar Billion	3.871	4.442	5.030
Laba Bersih Net profits	Miliar Billion	390	416	355

\*Disajikan kembali | Restatement

### Operational Overview

#### Kuantitas Produksi

Dalam Ton In Tons	Satuan Unit	2020	2021	Production Quantity 2022
Jumlah Produksi Production Quantity	Ton Ton	87.881	95.852	111.253

Beberapa produk yang diproduksi oleh PBID meliputi kemasan plastik, biji plastik, dan lain-lain. Penjualan bersih untuk segmen kemasan plastik di tahun 2022 naik sebesar Rp490,27 Miliar atau 16,62% jika dibandingkan tahun 2021 yaitu dari Rp2.949,37 Miliar menjadi Rp3.439,64 Miliar. Sedangkan untuk segmen lain-lain di tahun 2021 naik sebesar Rp27,98 Miliar atau 7,86% yaitu dari Rp355,97 Miliar di tahun 2021 menjadi Rp383,95 Miliar. Secara kuantitas produksi, kemasan plastik naik dari sebesar 10.073,95 ton dari 111.550,95 ton di 2021 menjadi 121.624,90 ton di 2022. Beban pokok penjualan kemasan plastik mengalami kenaikan sebesar Rp462,28 Miliar dari Rp2.286,12 Miliar di tahun 2021 menjadi Rp2.748,40 Miliar di 2022. Selain kemasan plastik dan biji plastik, Perseroan juga menjual produk lain seperti *recycled resins*, *shrink packaging*, *woven*, sedotan, karet gelang, tali rafia dan kertas nasi yang memiliki satuan penjualan yang berbeda, antara lain dalam kemasan, kg, unit, ikat, roll dan sebagainya sehingga tidak dapat dibandingkan antara penjualan per unit dengan penjualan kemasan plastik dan biji plastik.

Some of the products PBID produces include plastic packaging, plastic pellets, and others. Net sales for the plastic packaging segment in 2022 increased by IDR 490.27 billion or an increase of 16,62% compared to 2021, which grew from IDR 2,949.37 billion to IDR 3.439.64 billion. The other segments increased by IDR 27.98 billion or 7,86% in 2022, from IDR 355.97 billion in 2021 to IDR 383.95 billion. In terms of production quantity, plastic packaging increased by 10.073,95 tons, from 111.550,95 tons in 2021 to 121.624,90 tons in 2022. The cost of goods sold for plastic packaging increased by IDR 462.28 billion, from IDR 2,286.12 billion in 2021 to IDR 2,748.40 billion in 2022. In addition to plastic packaging and plastic pellets, the Company also sells other products such as recycled resins, resins, shrink packaging, woven, straws, rubber bands, raffia rope and rice paper which have different sales units, including in packs, kg, units, ties, rolls and so on and thus sales per unit cannot be compared with those for plastic packaging and plastic pellets.

### Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

### Distribution of Economic Value [201-1]

Uraian Description	2020*) Rp Miliar   Rp Billion	2021*) Rp Miliar   Rp Billion	2022 Rp Miliar   Rp Billion
<b>1. Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Economic Value Generated			
Penjualan Sales	3.871	4.442	5.030
Pendapatan Lain-lain Bersih Other Net Income	(2)	13	1
<b>Total Nilai Ekonomi yang dihasilkan</b> Total Economic Value generated	<b>3.869</b>	<b>4.455</b>	<b>5.031</b>
<b>2. Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan atau Beban Pokok Penjualan (net gaji dan tunjangan) Cost of Revenue or Cost of Goods Sold (net salary and benefits)	2.927	3.427	4.028
Beban Penjualan (net gaji dan tunjangan) Cost of Sales (net salary and benefits)	101	116	125
Gaji dan Tunjangan Karyawan**) Employee Salary and Benefits	294	319	352
Pembayaran Kepada Penyedia modal Payments to Sources of Capital	111	188	206
Pembayaran Kepada Pemerintah Payment to the Government	120	115	99
<b>Total Nilai Ekonomi Didistribusikan</b> Total Economic Value Distributed	<b>3.553</b>	<b>4.165</b>	<b>4.810</b>
<b>3. Nilai Ekonomi yang Ditahan (1-2)</b> Retained Economic Value (1-2)	<b>316</b>	<b>290</b>	<b>221</b>

\*) Disajikan kembali | Restatement

\*\*) Merupakan gabungan gaji dan tunjangan Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi  
Represents a combination of salaries and allowances for Cost of Goods Sold, Selling Expenses and General and Administrative Expenses

## Kewajiban PBID atas Program Imbalan Pasti [201-3]

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya, sesuai dengan yang tertulis dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan 13/2003. Perusahaan telah menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali dilakukan dengan perhitungan data yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

-  Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
-  Beban atau pendapatan bunga neto.
-  Pengukuran kembali.

Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program. Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

## Rasio Upah Karyawan Pemula Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Provinsi [202-1] [F.20] [3-3]

Dalam rangka mewujudkan kesetaraan di Perusahaan, PBID menjamin Perusahaan dan Entitas Anak selalu mengikuti dan mematuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan yakni penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan sesuai dengan standar gaji minimum dan UMR (Upah Minimum Regional)/UMP (Upah Minimum Provinsi) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## PBID's Obligations for Defined Benefit Programs [201-3]

The company organizes defined benefit pension plans and defined benefit post-employment plans for all of its permanent employees, in accordance with the Labor Law 13/2003. The company has calculated the difference between the benefits received by employees based on the applicable law and the benefits received from the pension plan for normal retirement. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuation carried out at the end of each annual reporting period. Re-measurement is carried out by calculating data consisting of actuarial gains and losses, changes in the impact of asset limits (if any) and the return on plan assets (excluding interest), which is reflected directly in the statement of financial position charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected in the balance of income and will not be reclassified to profit or loss. Past service costs are recognized in profit or loss during the program amendment period. Net interest is calculated by multiplying the discount rate at the beginning of the defined benefit period by the liability or net defined benefit asset. The cost of defined benefits is categorized as follows:

-  Service costs (including current service costs, past service costs and curtailment and settlement gains and losses).
-  Net interest expense or income.
-  Remeasurement.

Gains and losses on curtailments are recorded as past service costs. The pension benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans.

The surplus resulting from this calculation is limited to the present value of the economic benefits available in the form of refunds to the program and reductions in future contributions to the program. A liability for termination benefits is recognized whichever occurs first when the entity can no longer withdraw the offer of benefits and when the entity recognizes related restructuring costs.

## Ratio of Employee Wages to Regional/Provincial Minimum Wages by Gender [202-1] [F.20] [3-3]

In order to achieve equality in the company, PBID guarantees that the Company and its Subsidiaries always follow and comply with the Government's provisions relating to welfare by adjusting the amount of salary and wages in line with the level of employee performance and also the rate of inflation and in accordance with minimum salary standards and UMR (Regional Minimum Wage) / UMP (Provincial Minimum Wage) in accordance with applicable regulations.

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung [203-1][203-2][F.3]

Untuk menanggulangi limbah plastik yang tengah menjadi sorotan dunia, PBID melakukan pendekatan proses ekonomi sirkuler yang berfokus pada pemanfaatan barang secara maksimal dan mengubah barang yang telah dipakai menjadi produk lain tanpa menimbulkan limbah baru. [F.28]

Dalam *Our Ocean Conference* (OOC) tahun 2018, Pemerintah berkomitmen akan mengurangi sampah plastik di lautan sampai 70% pada tahun 2025. Untuk menanggulangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat limbah plastik, PBID berkomitmen untuk membantu Pemerintah dengan menawarkan beberapa solusi untuk menangani sampah plastik dengan pendekatan teknologi dan pelibatan masyarakat sebagai inisiatif ekonomi sirkular. [3-3]

## Indirect Economic Impact [203-1] [203-2] [F.3]

In order to tackle plastic waste which is currently a major global problem, PBID adopts a circular economic process approach that focuses on maximizing the utilization of goods and converting goods that have been used into other products without creating new waste. [F.28]

In the 2018 *Our Ocean Conference* (OOC), the Government committed itself to reducing plastic waste in the oceans by 70% by 2025. To overcome the negative impacts caused by plastic waste, PBID is committed to assisting the Government by offering several solutions for dealing with plastic waste with a technological approach and community involvement as part of the circular economy initiative. [3-3]

## Dampak Lingkungan Sosial

## Social Environmental Impact

Kegiatan Activity	Dampak Sosial Social Impact	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Bantuan Sosial Pendidikan. Educational Social Assistance.	Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya anak-anak. Help improve the welfare of the surrounding community, especially children.	Memberikan bantuan berupa Gerobak Baca dan pembangunan rumah belajar bagi anak-anak yang kurang mampu, serta perbaikan di beberapa sekolah. Provide assistance in the form of reading facilities and construction of educational houses for underprivileged children, as well as repairs to several schools.
Bantuan Sosial Masyarakat. Community Social Assistance.	Meningkatkan Taraf Kehidupan Masyarakat. Improvements in People's Living Standards.	Memberikan bantuan sembako, bantuan gizi balita, dll Provide basic food assistance, nutritional assistance for toddlers, etc.

## Jumlah Kegiatan Sosial

## Number of Social Activities

Kegiatan Activity	2020 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	2022 (Rupiah)
Bencana alam Natural Disasters Alleviation	6.000.000,-	253.000.000,-	30.000.000,-
Pendidikan Education	86.300.000,-	51.550.000,-	77.575.000,-
Pembangunan Development	723.184.994,-	7.150.000,-	241.729.269,-
Sumbangan ke Yayasan PH Donations to PH Foundation	172.000.000,-	240.000.000,-	490.000.000,-
Donasi Sosial Social Donations	693.896.119,-	2.729.695.126,-	2.530.265.435,-
Kesehatan Healthcare	2.002.000.000,-	20.000.000,-	-
<b>Total</b>	<b>3.683.381.113,-</b>	<b>3.301.395.126,-</b>	<b>3.369.569.704,-</b>

## Manajemen Rantai Pasok [204-1]

PBID bertekad untuk turut membangun ekonomi global dengan melibatkan badan usaha lokal untuk pengadaan barang dan jasa, menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar unit kerja PBID. Seluruh Perusahaan pemasok yang menjadi rekanan bisnis, harus memenuhi prasyarat dan kebijakan umum dengan mengacu pada:

- Kebijakan pengadaan barang/jasa perusahaan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, pada Bab IX Usaha Kecil, Produk Dalam Negeri dan Pengadaan Berkelanjutan, Bagian Kedua tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri.

## Pemasok Bahan Baku & Pelengkap, Barang Jadi dan Ongkos Kerja

Uraian Description	2020	2021	2022
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	133	153	169
Jumlah Pemasok Asing Number of Foreign Suppliers	27	32	33

PBID selalu mengutamakan pemasok lokal untuk pengadaan barang dan jasa. Secara keseluruhan terdapat 202 badan usaha yang menjadi bagian dari rantai pasok PBID yang berada di bawah Divisi Pengadaan Barang dan Jasa. Dari jumlah tersebut, 84% pemasok merupakan pemasok lokal dan nasional. PBID berkomitmen melibatkan perusahaan lokal dan nasional dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa, terutama di unit kerja di daerah. Perusahaan lokal didefinisikan sebagai badan usaha yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia dan berkedudukan di wilayah provinsi tempat operasional usaha PBID dan perusahaan nasional didefinisikan sebagai badan usaha yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia dan berkedudukan di wilayah Indonesia. [3-3]

## Persaingan Sehat [206-1]

Dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, PBID bertekad untuk menciptakan persaingan pasar yang sehat. Dengan pangsa pasar PBID yang meluas yaitu lebih dari 33% pangsa pasar domestik, dan asumsi bahwa persaingan antar perusahaan juga dapat mempromosikan efisiensi ekonomi dan pertumbuhan berkelanjutan. PBID berkomitmen untuk menghindari perilaku anti persaingan, praktik antitrust dan monopoli. Hal ini dapat berakibat pada pilihan konsumen, penentuan harga, dan faktor lain yang penting bagi pasar yang efisien. [3-3]

## Supply Chain Management [204-1]

PBID is determined to contribute to the development of the wider economy by involving local business entities for the procurement of goods and services as a form of indirect economic benefit to the community around PBID's work unit. All supplier chosen to become business partners must meet the requirements and general policies with reference to:

- Policy on the procurement of goods/services of the Company
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No.16 of 2018 concerning the Procurement of Government Goods/Services, in Chapter IX on Small Businesses, Domestic Products and Sustainable Procurement, Part Two concerning Use of Domestic Products.

## Suppliers of Raw & Auxiliary Materials, Finished Goods and Cost of Work

PBID always prioritizes local suppliers for the procurement of goods and services. In total there are 202 business entities that are part of the PBID supply chain under the Goods and Services Procurement Division. Of these, 84% of suppliers are local and national suppliers. PBID is committed to involving local and national companies in meeting the needs for goods and services, especially in work units in the regions. A local company is defined as a business entity formed under the Law of the Republic of Indonesia and domiciled in the territory of the province where PBID's business operations operate. A national company is defined as a business entity formed under the Law of the Republic of Indonesia and domiciled in the territory of Indonesia. [3-3]

## Fair Competition [206-1]

PBID is determined to create fair market competition in line with the principle of sustainability. With PBID's expanding market share of more than 33% of domestic market share and the notion that competition between companies promotes economic efficiency and sustainable growth, PBID is committed to avoiding anti-competitive behavior, antitrust and monopoly practices. This can impact consumer choice, pricing, and other factors that are important for an efficient market. [3-3]





# 06

## **KINERJA LINGKUNGAN** *Environmental Performances*

## Memaksimalkan Efisiensi Energi

Efisiensi energi merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk menekan pengeluaran emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan menghemat sumber daya alam. Dalam usaha untuk menggunakan energi secara efisien, PBID berkomitmen sebagaimana tertuang dalam kebijakan *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn)* yaitu mensosialisasikan pengurangan energi kepada setiap pemangku kepentingan dan mengajak mereka untuk terlibat aktif sehingga PBID dapat mencapai kinerja keberlanjutan. Dengan demikian, PBID turut aktif dalam mendukung program pemerintah dalam mengurangi emisi GRK sebesar 29% hingga tahun 2030. [3-3]

## Maximizing Energy Efficiency

Energy efficiency is one of the efforts made to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and save natural resources. In an effort to use energy efficiently, PBID is committed as stated in the *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn)* policy to disseminate energy reduction efforts to every stakeholder and invite them to be actively involved so that PBID can achieve sustainable performance. Thus, PBID actively participates in supporting government programs to reduce GHG emissions by 29% by 2030. [3-3]

## Pemakaian Energi oleh Perusahaan

[302-1][F.6][F.7][F.8] [303-5]

## Energy Usage by the Company

[302-1] [F.6] [F.7] [F.8] [303-5]

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Energi Listrik Electrical Energy	kwh kwh	47.090.734	51.972.606	61.927.285
Penggunaan Air Water Usage	Kubik Cubics	2.788.826	1.689.213	3.231.728
Penggunaan BBM Fossil Fuel Usage	Liter Liters	527.469	849.887	827.186
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim Reams	8.729	7.533	7.085

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Energi Listrik Electrical Energy	Rp	52.355.960.062	57.522.816.299	72.163.912.933
Penggunaan Air Water Usage	Rp	90.440.788	59.777.065	89.039.645
Penggunaan BBM Fossil Fuel Usage	Rp	3.280.194.613	5.338.459.537	5.925.228.924
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rp	370.101.227	360.409.837	344.882.852

## Mengendalikan Emisi Gas Rumah Kaca

Sebagai Perusahaan yang PBID berkomitmen melakukan pengendalian atas emisi GRK, PBID memiliki kebijakan *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn)* yaitu menjaga lingkungan termasuk mencegah polusi, mitigasi perubahan iklim, mengoptimalkan sumber daya berkelanjutan, dan menjaga keanekaragaman hayati serta ekosistem sekitar.

## Controlling GHG Emissions

As a company committed to controlling GHG emissions, PBID employs a *Safety, Health, Environment, Quality and Energy Conservation (SHEQEn)* policy to protect the environment that covers pollution prevention, climate change mitigation, sustainable resources optimization, and the protection of biodiversity and the surrounding ecosystems.

Komitmen ini sejalan dengan kebijakan pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi GRK sebesar 29% atau setara dengan 2,8 Gigaton Karbon Dioksida ekuivalen (CO<sub>2e</sub>) dari total emisi pada 2030 dengan upaya sendiri dan sebesar 41% dengan bantuan internasional. Kebijakan tersebut tertuang dalam strategi *Nationally Determined Contribution* (NDC) dimana sektor industri memiliki target untuk menurunkan emisi sebesar 0,1% dibandingkan tahun dasar 2010. [3-3]

This commitment is in line with the Indonesian government's policy of reducing GHG emissions by 29% or the equivalent of 2.8 Gigatonnes Carbon Dioxide Equivalent (CO<sub>2e</sub>) from total emissions by 2030 with its own efforts and by 41% with international assistance. This policy is stipulated in the *Nationally Determined Contribution* (NDC) strategy where the industrial sectors have a target to reduce emissions by 0.1% compared to the 2010 base year. [3-3]

### Inisiatif Pengendalian Emisi [305-1] [305-2] [305-5] [F.11] [ F.12]

### Emission Control Initiative [305-1] [305-2] [305-5] [F.11] [F.12]

Beberapa usaha dan inisiatif berupa tindakan nyata yang dilakukan PBID antara lain efisiensi penggunaan energi, menggunakan teknologi yang ramah lingkungan, dan menjadwalkan rutin perawatan atas aset perusahaan yang berpotensi menyumbang emisi GRK. Ketiga tindakan tersebut menjadi agenda kerja yang dilakukan oleh Divisi Safety, Health and Environment (HSE). Oleh karena itu perlu adanya perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan yang bukan hanya perlu diperhatikan salah satu departemen saja melainkan dilaksanakan oleh semua departemen dan lini produksi.

Some of PBID's efforts and initiatives that translate into concrete actions include efficiency improvement in energy use, using environmentally friendly technology, and scheduling routine maintenance of company assets that emit GHG. These three actions have become the work agenda that is carried out by the Safety, Health and Environment (HSE) Division. Therefore, it is necessary to conduct planning, implementation and monitoring that do not only concern one particular department, but are carried out by all departments and production lines.

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
<b>Cakupan 1   Scope 1</b>				
Penggunaan BBM Fossil Fuel Usage	Tons CO <sub>2e</sub>	1.275	2.054	1.999
<b>Cakupan 2   Scope 2</b>				
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Tons CO <sub>2e</sub>	41.440	45.736	53.877
<b>Cakupan 3   Scope 3</b>				
Penggunaan Kertas Paper Usage	Tons CO <sub>2e</sub>	35	30	28

Pengukuran emisi menggunakan metodologi perhitungan berdasar IPCC *Guidelines* tahun 2006 yang telah diperbaharui di tahun 2019 dan ISO 14064-1.

The measurement of emissions uses a calculation methodology based on the 2006 IPCC *Guidelines* which were updated in 2019 and ISO 14064-1.

Faktor emisi yang digunakan antara lain dari faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Kelistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM), faktor emisi yang diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS) ESDM tahun 2021, dan untuk kertas menggunakan faktor emisi dari luar Indonesia dengan pendekatan pemilihan faktor emisi yang paling banyak digunakan dan paling konvensional. [305-1][305-2]

The emission factors used include those issued by the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM) and the Oil and Gas Institute (LEMIGAS) ESDM in 2021. For paper usage, emission factors are from outside of Indonesia and the most widely used and most conventional emission factor selection approach is used. [305-1] [305-2]

Selain itu PBID juga melaksanakan program tentang pelestarian lingkungan hidup sebagai upaya untuk mereduksi emisi karbon melalui program kegiatan penanaman bibit mangrove sebanyak 18.000 bibit yang diselenggarakan di bulan Agustus 2022.

In addition, PBID has also implemented a program on environmental preservation as an effort to reduce carbon emissions through activity of planting 18,000 mangrove seedlings which held in August 2022.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak untuk penghijauan bagi lingkungan sekitar tempat usaha PBID. Tentunya kegiatan ini sebagai wujud manifestasi perusahaan atas komitmen mendukung bisnis berkelanjutan. [F.4]

The results of this activity are expected to have an impact on reforestation for the environment around PBID's operational location. This activity is a manifestation of the company's commitment to support sustainable businesses. [F.4]

**Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir [306-4] [F.13] [3-3]**

Limbah merupakan sisa buangan yang berasal dari aktivitas operasional Perusahaan. Maka dari itu, pengelolaan lingkungan dan limbah industri sangat menjadi perhatian, terbukti di tahun 2022 limbah biji plastik merupakan sisa yang tidak terhindarkan dalam produksi dapat didaur ulang.

**Waste diverted from final disposal [306-4] [F.13] [3-3]**

Industrial waste produced from the Company's operational activities is of great concern to PBID. In 2022, plastic pellets were the main inevitable waste from production that can be recycled.

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Biji Plastik <i>Recycle</i> Recycled Plastic Pellets	Tons	4.861	5.764	8.901

**Kepatuhan Lingkungan [307-1] [F.16]**

PBID berkomitmen untuk selalu patuh terkait dengan peraturan undang-undang dan turunannya mengenai lingkungan dan dampak lingkungan seperti penggunaan energi dan efisiensinya, pengolahan limbah dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, tidak ada kasus hukum ataupun denda terkait dengan hal ini.[3-3]

**Environmental Compliance [307-1] [F.16]**

PBID is committed to always complying with laws and regulations regarding the environment and environmental impacts such as energy use and efficiency, waste management and biodiversity. There were no legal cases or fines related to these matters. [3-3]



Perseroan melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan sebagai berikut:

The Company carries out various environmental preservation activities as follows:

### a. Budidaya Ketahanan Pangan

### Cultivating Food Security

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location
15 Juli 2022 July 15, 2022	Budidaya ketahanan pangan dengan bantuan 180 bibit tanam sayur, 10.000 bibit ikan, 20 sak pupuk kompos, dan Pagar bambu Cultivating food security with the help of 180 vegetable planting seeds, 10,000 fish seeds, 20 sacks of compost, and a bamboo fence	Kampung simprug, Rt. 01/04 poris jaya Simprug Village, Rt. 01/04 poris jaya

### b. Reboisasi

### Reforestation

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location
26 Agustus 2022 August 26, 2022	Bekerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Tangerang untuk menanam 18.000 Bibit pohon mangrove Collaborating with the Tangerang District Fisheries Service to plant 18,000 mangrove seedlings	Desa ketapang, Mauk Ketapang village, Mauk

### c. Biopori

### Biopore

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location
29 Agustus 2022 August 29, 2022	Pembuatan 50 lubang biopori (untuk membantu dan mencegah terjadinya banjir di daerah tersebut) Making 50 biopore holes (to help and prevent flooding in the area)	Kampung simprug, Rw. 04 poris jaya Simprug Village, Rw.04 poris jaya

### d. Perbaikan Ekosistem Lingkungan

### Environmental Ecosystem Improvement

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location
28 Mei 2022 May 28, 2022	Perbaikan ekosistem lingkungan dengan penanaman 1.000 bibit tanaman rasamala Improvement of the environmental Ecosystem by planting 1,000 rasamala plant seeds	Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak Halimun Salak Mountain National Park area
30 November 2022 November 30, 2022	Perbaikan ekosistem lingkungan dengan pemberian bantuan 200 bibit tanaman sayur, 10.000 bibit ikan, 50 bibit padi, 100 pcs pagar bambu, 10 sak pakan ikan, jaring waring Improvement of the environmental ecosystem by providing assistance with 200 vegetable plant seeds, 10,000 fish seeds, 50 rice seeds, 100 pcs of bamboo fences, 10 sacks of fish feed, waring nets	Kampung bubulak Rt. 02/03 Desa Margamulya Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Bubulak Village Rt. 02/03 Margamulya Village, Mauk District, Tangerang Regency

### e. Kebersihan Lingkungan

### Environmental Cleanliness

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location
30 November 2022 November 30, 2022	Kegiatan kebersihan lingkungan Environmental cleaning activities	Kampung bubulak Rt. 02/03 Desa Margamulya Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Bubulak Village Rt. 02/03 Margamulya Village, Mauk District, Tangerang Regency





# 07

## **KINERJA SOSIAL** *Social Performance*

## Sumber Daya Manusia Sebagai Aset Perusahaan

### Komitmen PBID

Sebagai aset Perusahaan, PBID berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas para pekerja dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan karyawan yang komprehensif sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan usaha. SDM sebagai *human capital* memegang peranan penting di dalam keberhasilan operasi, keselamatan proses serta inovasi produk, proses dan bisnis berada di tangan SDM yang berkualitas. [3-3]

### Perencanaan SDM [2-7] [405-1] [C.3]

Program perencanaan kuantitas dan kualitas SDM, serta penetapan tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan sudah dilakukan untuk menyesuaikan kebutuhan masing-masing unit kerja yang ada saat ini serta pengembangan usaha yang dilakukan perusahaan.

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin:

Jenis Kelamin Gender	2020	2021	2022
Pria Male	2.060	2.703	3.144
Wanita Female	1.669	1.961	2.023
<b>Total Keseluruhan Total</b>	<b>3.729</b>	<b>4.664</b>	<b>5.167</b>

Total Karyawan Berdasarkan Jabatan:

Jabatan Position	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Direktur & Komisaris Directors & Commissioners	11	7	18	11	7	18	13	7	20
Manager, Chief, Supervisor Managers, Heads, Supervisors	94	89	183	117	98	215	146	104	250
Staff Staff	418	294	712	478	338	816	560	403	963
Non-Staff Non-Staff	1.537	1.279	2.816	2.097	1.518	3.615	2.425	1.509	3.934
<b>Total Total</b>	<b>2.060</b>	<b>1.669</b>	<b>3.729</b>	<b>2.703</b>	<b>1.961</b>	<b>4.664</b>	<b>3.144</b>	<b>2.023</b>	<b>5.167</b>

## Human Resources as Company Asset

### PBID's commitment

PBID is committed to developing the capacity and capability of its employees by providing comprehensive employee education and training programs according to business needs and growth. This is PBID's priority because Human Resources (HR) is a crucial company asset. The success of operations, process safety and product and business innovations lies in the hands of qualified human resources. [3-3]

### HR Planning [2-7] [405-1] [C.3]

The quantity and quality of human resource planning, and the determination of the duties and responsibilities of each position are carried out depending on the needs of each current work unit as well as business development carried out by the Company.

Number of Employees by Gender:

Number of Employees by Rank:

Total Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan:

Number of Employees by Education Attainment:

Tingkat Pendidikan Education Attainment	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
	> High School > High School	191	226	<b>417</b>	249	283	<b>532</b>	293	309
High School High School	1.595	1.169	<b>2.764</b>	2.097	1.305	<b>3.402</b>	2.541	1.400	<b>3.941</b>
< High School < High School	274	274	<b>548</b>	357	373	<b>730</b>	310	314	<b>624</b>
<b>Total Total</b>	<b>2.060</b>	<b>1.669</b>	<b>3.729</b>	<b>2.703</b>	<b>1.961</b>	<b>4.664</b>	<b>3.144</b>	<b>2.023</b>	<b>5.167</b>

Total Karyawan Berdasarkan Usia:

Number of Employees by Age:

Usia Age	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
	>50 Tahun >50 Years	66	9	<b>75</b>	90	19	<b>109</b>	95	18
41-50 Tahun 41-50 Years	209	124	<b>333</b>	268	162	<b>430</b>	285	169	<b>454</b>
31-40 Tahun 31-40 Years	595	404	<b>999</b>	690	612	<b>1.302</b>	725	633	<b>1.358</b>
21-30 Tahun 21-30 Years	1.000	861	<b>1.861</b>	1.406	950	<b>2.356</b>	1.691	971	<b>2.662</b>
<20 Tahun <20 Years	190	271	<b>461</b>	249	218	<b>467</b>	348	232	<b>580</b>
<b>Total Total</b>	<b>2.060</b>	<b>1.669</b>	<b>3.729</b>	<b>2.703</b>	<b>1.961</b>	<b>4.664</b>	<b>3.144</b>	<b>2.023</b>	<b>5.167</b>

Total Karyawan Berdasarkan Kategori Pekerjaan:

Number of Employees by Job Category:

Kategori Pekerjaan Job Category	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
	Back Office & Staff Back Office & Staff	272	280	<b>552</b>	355	328	<b>683</b>	402	359
Distribusi & Marketing Distribution & Marketing	282	60	<b>342</b>	356	67	<b>423</b>	485	94	<b>579</b>
Pabrik & Operator Manufacturing & Operations	1.506	1.329	<b>2.835</b>	1.992	1.566	<b>3.558</b>	2.257	1.570	<b>3.827</b>
<b>Total Total</b>	<b>2.060</b>	<b>1.669</b>	<b>3.729</b>	<b>2.703</b>	<b>1.961</b>	<b>4.664</b>	<b>3.144</b>	<b>2.023</b>	<b>5.167</b>

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Karyawan:

Number of Employees by Employment Type:

Jenis Karyawan Employment Type	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Permanent Permanent	1.225	982	<b>2.207</b>	1.623	1.288	<b>2.911</b>	2.199	1.484	<b>3.683</b>
Non Permanent Non Permanent	835	687	<b>1.522</b>	1.080	673	<b>1.753</b>	945	539	<b>1.484</b>
<b>Total Total</b>	<b>2.060</b>	<b>1.669</b>	<b>3.729</b>	<b>2.703</b>	<b>1.961</b>	<b>4.664</b>	<b>3.144</b>	<b>2.023</b>	<b>5.167</b>

Total Karyawan Berdasarkan Area:

Number of Employees by Location:

Area Location	2020			2021			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Banten	1.050	670	<b>1.720</b>	1.026	649	<b>1.675</b>	875	596	<b>1.471</b>
Jawa Tengah Central Java	784	743	<b>1.527</b>	1.361	1.038	<b>2.399</b>	1.783	1.062	<b>2.845</b>
Jawa Barat West Java	2	1	<b>3</b>	1	1	<b>2</b>	1	1	<b>2</b>
Jawa Timur East Java	-	-	<b>-</b>	51	20	<b>71</b>	116	51	<b>167</b>
Sumatera Utara North Sumatera	210	252	<b>462</b>	249	249	<b>498</b>	269	281	<b>550</b>
Malaysia	6	-	<b>6</b>	5	1	<b>6</b>	8	1	<b>9</b>
Sumatera Selatan South Sumatera	7	3	<b>10</b>	10	3	<b>13</b>	11	3	<b>14</b>
DKI Jakarta	1	-	<b>1</b>	-	-	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	-	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>	16	4	<b>20</b>
Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	-	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>	17	6	<b>23</b>
Bali Bali	-	-	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>	19	10	<b>29</b>
Sulawesi Selatan South Sulawesi	-	-	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>	29	8	<b>37</b>
<b>Total Total</b>	<b>2.060</b>	<b>1.669</b>	<b>3.729</b>	<b>2.703</b>	<b>1.961</b>	<b>4.664</b>	<b>3.144</b>	<b>2.023</b>	<b>5.167</b>

Dari tabel di atas tampak bahwa selama tahun 2022 terjadi penambahan sebesar 503 karyawan dari 4.664 di tahun 2021 menjadi 5.167 orang yang tersebar di seluruh wilayah pabrik dan kantor. Situasi pandemi ini membuat PBID menggunakan sumber daya manusia secara efisien untuk menjalankan proses operasional dengan tetap memberikan hak para karyawan secara normal.

As indicated in the table above, there was an addition of 503 employees in 2022 from 4,664 in 2021 to 5,167 people spread throughout the factory and office areas. The pandemic has encouraged PBID to use its human resources optimally to carry out its business operations while still providing full employee rights.

## Rekrutmen SDM [401-1] [F.18]

Dalam kegiatan rekrutmen SDM, setiap calon mendapatkan kesempatan yang sama, dimana calon karyawan harus mengikuti serangkaian proses seleksi dan tes penempatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tanpa pengecualian. Departemen SDM memiliki prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan dan selalu memastikan bahwa tidak ada tindakan diskriminasi dalam rekrutmen SDM atas jenis kelamin, suku, agama, ras maupun golongan. Setiap calon karyawan akan diseleksi sesuai dengan pengetahuan, kemampuan, keahlian dan pengalamannya untuk memenuhi lowongan yang ditawarkan.

## HR Recruitment [401-1] [F.18]

Every recruitment candidate gets the same opportunity. Prospective employees must follow a series of selection processes and placement tests according to the company's needs without exception. The HR department operates under procedures set by the Company. There are no acts of discrimination in HR recruitment based on gender, ethnicity, religion, race or class. Each prospective employee will be selected according to his/her knowledge, ability, expertise and experience to fulfill the vacancies offered.

## Pelatihan Karyawan [404-1][F.22]

Pelatihan yang dilakukan kepada karyawan PBID bertujuan untuk melatih peran sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perusahaan secara bersungguh-sungguh, terencana dan fokus untuk memusatkan perhatian terhadap pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial. [3-3]

## Employee Training [404-1] [F.22]

PBID is aware of the importance of the role of human resources in the success of the Company in running its business. Therefore, the Company takes it to heart to plan and focus on the development and quality of human resources, through improving employee capabilities, development, and welfare management for all employees, both technically, functionally and managerially. [3-3]

Pelatihan karyawan diberikan kepada seluruh karyawan dari semua jenjang dan sesuai dengan kebutuhannya. Program pelatihan dilakukan secara *in house* ataupun mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi di luar Perusahaan. Namun selama 2022 ini, pelatihan yang diikutsertakan umumnya secara daring dikarenakan kondisi pandemi yang belum mereda. Selain itu, karyawan yang berpotensi diberikan peluang untuk mengambil studi lanjut atau program sertifikasi yang diselenggarakan oleh institusi atau lembaga yang kredibel.

Employee training is provided to all employees at all levels and according to their needs. Training programs are carried out in-house or organized by institutions outside the Company. However, during 2022, training programs were generally carried out online due to the ongoing pandemic. In addition, potential employees are given the opportunity to take further studies or certification programs organized by credible institutions or organizations.

### Program Pelatihan Karyawan [404-2]

### Employee Training Programs [404-2]

Program Pelatihan Training Program	Keterangan Description	Jumlah Peserta   Number of Participants		
		2020	2021	2022
Safety Driving Driving Safety	Training untuk <i>driver</i> seperti pengecekan kendaraan. Training for drivers, includes vehicle inspections.	-	-	6
Service Excellence Service Excellence	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memahami arti penting <i>service excellence</i> Understanding of the importance of service excellence</li> <li>● Mampu membangun sikap pelayanan yang baik Ability to develop a good service attitude</li> <li>● Siap melayani dan memenuhi kebutuhan <i>customer</i> Readiness to serve and meet customer needs</li> </ul>	-	-	61

Program Pelatihan Training Program	Keterangan Description	Jumlah Peserta   Number of Participants		
		2020	2021	2022
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mempelajari cara menjaga hubungan baik dengan <i>customer</i> Learning how to maintain good relationship with customers</li> <li>● Mengetahui cara mengatasi permasalahan <i>customer</i> Knowledge on how to solve customer problems</li> </ul>			
Pandi Core Pandi Core	<p><i>Training</i> mengenal budaya perusahaan untuk lebih sensitif dan peduli terhadap kasus. Training on company culture and how to be more aware about cases.</p>	10	-	149
Pandi One Pandi One	<p><i>Training</i> untuk orientasi karyawan baru. Orientation training for New Employees.</p>	76	38	-
Pajak Taxation	<p><i>Training</i> perpajakan Taxation training</p>	-	-	29
Spreadsheet <i>Basic</i> Basic Spreadsheet	<p><i>Training</i> untuk dasar program komputer seperti Excel, Vlookup, dll Training on basic computer programs such as Excel, VlookUp, etc.</p>	6	-	-
<i>Advanced</i> Spreadsheet Advanced Spreadsheet	<p><i>Training</i> untuk program komputer seperti Excel, Vlookup, dll Training on Computer Programs such as Excel, Vlookup, etc</p>	12	-	-
Audit Auditing	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Meningkatkan kompetensi bagaimana audit melalui pendekatan berbasis risiko Auditing skills training using a risk-based approach</li> <li>● Meningkatkan kompetensi bagaimana cara melakukan audit remote di masa Pandemi Covid-19 Improving competence on how to conduct remote auditing during the Covid-19 Pandemic</li> <li>● Membantu mengimplementasikan cara audit berbasis risiko dan remote dalam penerapan audit sistem manajemen di sebuah perusahaan/organisasi Implementing risk-based and remote auditing methods in the implementation of management system audits in a company/organization.</li> </ul>	3	-	-
<i>Continuous Improvement</i> Continuous Improvement	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja Rectify, maintain and improve performance</li> <li>● Karyawan memahami konsep PDCA (Plan-Do-Check-Action) Employees' understanding of the PDCA (Plan-Do-Check-Action)</li> </ul>	-	-	35

Program Pelatihan Training Program	Keterangan Description	Jumlah Peserta   Number of Participants		
		2020	2021	2022
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Karyawan memiliki semangat “Karyawan Sukses” The adoption of “Successful Employees” Principles</li> <li>● Karyawan memahami segi diri masing” yang harus dikembangkan. Employees’ awareness of areas that they must develop.</li> </ul>			
Kompetensi Penyelea Halal & Penerapan SJH Halal Supervisor Competence & Implementation of Halal Assurance System	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Memiliki gambaran umum dari tahapan proses sertifikasi Halal MUI Possess knowledge of the stages of MUI’s Halal certification process</li> <li>● Memiliki kompetensi sebagai penyedia halal Develop competence as a halal supervisor</li> <li>● Memahami HAS 23000 Develop understanding of HAS 23000</li> <li>● Mampu memahami sertifikasi halal Understanding of the halal certification</li> </ul>	-	-	-
Ahli K3 Sertifikasi Kemnaker Ministry of Manpower’s Occupational Health and Safety (OHS) Certification Expert	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menjelaskan tugas, tanggung jawab ahli K3 Introduction of the duties and responsibilities of OHS experts</li> <li>● Menjelaskan Hak Pekerja dalam bidang K3 Introduction of Workers’ Rights in the field of OHS</li> <li>● Menjelaskan Tujuan Sistem Manajemen K3 (SMK3) Introduction of the Objectives of the OHS Management System (SMK 3) Menjelaskan Sistem Pelaporan Kecelakaan Introduction of the Accident Reporting System</li> <li>● Menganalisa kasus penyebabnya dan dapat menyiapkan laporan kecelakaan terhadap pihak terkait. Analyzing causal cases and preparing accident reports to related parties.</li> <li>● Mengenal P2K3, tugas, tanggung jawab serta wewenang organisasi ini. Familiarity with the OHS Committee, the duties, responsibilities and authorities of this body.</li> <li>● Mengenal pembinaan dan pengawasan K3 di tingkat perusahaan nasional dan internasional Familiarity with the development and supervision of the OHS practices at the national and international levels</li> <li>● Mengidentifikasi obyek pengawasan K3 Identifying the important points in OHS supervision</li> </ul>	1	-	10

Program Pelatihan Training Program	Keterangan Description	Jumlah Peserta   Number of Participants		
		2020	2021	2022
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengetahui persyaratan dan pemenuhan dalam kesehatan di tempat kerja Familiarity with the health requirements in the workplace</li> <li>● Mengetahui proses audit dan ruang lingkupnya untuk mengukur tingkat pencapaian. Familiarity with the audit process and its scope to measure the level of fulfillment.</li> </ul>			
QMS Auditor QMS Auditor Training	<p>Menjelaskan peran auditor untuk merencanakan, melaksanakan, melaporkan dan menindaklanjuti QMS audit sesuai dengan ISO 19011 dan ISO/IEC 17021.</p> <p>To understand the Auditor's Role to plan, carry out, report and follow up on QMS audits in accordance with ISO 19011 and ISO/IEC 17021.</p>	1	-	-
Hak Kekayaan Intelektual Intellectual Property Rights	<p>Pemahaman mengenai Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri</p> <p>To understand Copyright and Industrial Property Rights</p>	20	-	-
APAR Fire Extinguisher	<p>Training untuk menggunakan alat Pemadam Kebakaran</p> <p>The use of fire extinguishers training</p>	-	-	25
P3K First Aid	<p>Training untuk pertolongan pertama jika ada kecelakaan kerja</p> <p>Training for administering first aid in case of a work accident</p>	-	-	10

### Penilaian Kinerja Dan Sistem Kompensasi [404-3]

Penilaian kinerja yang dilakukan berupa evaluasi kinerja oleh atasan dilakukan secara wajar, jujur, dan adil. Setiap orang dinilai berdasarkan integritas dan tanggungjawabnya. Atas hasil penilaian ini, Perusahaan memberikan peluang akan adanya rotasi, promosi dan pemberhentian karyawan. [3-3]

Selain penilaian kinerja, ada kompensasi yang diberikan dari Perseroan dan entitas anak bagi karyawan, yaitu menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan yang diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dan entitas anak dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Asuransi jaminan sosial kesehatan (BPJS Kesehatan);

### Performance Appraisal and Compensation System [404-3]

Performance appraisals by superiors are carried out in a fair, honest, and equitable manner. Everyone is assessed based on their integrity and responsibility. The results of this appraisal allow opportunities for employee rotation, promotion or termination. [3-3]

The Company and its subsidiaries provide several types of benefits, allowances and welfare programs for employees. These welfare allowances and programs are intended for employees of the Company and its Subsidiaries under certain qualifications. Some of the allowances and welfare programs are as follows:

- Labor social security insurance (BPJS Ketenagakerjaan);
- Health social security insurance (BPJS Kesehatan)

- Asuransi swasta;
- Tunjangan Hari Raya;
- Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- Tunjangan makan;
- Tunjangan lembur; dan
- Seragam

- Private insurance
- Holiday allowances;
- Transportation and transportation substitutes;
- Training and development;
- Meal allowances;
- Overtime allowances; and
- Uniform

## Kesetaraan Di Tempat Kerja

### Komitmen PBID [F.18]

Dalam mewujudkan prinsip keberlanjutan, PBID berkomitmen dalam penegakan Hak Asasi Manusia di tempat kerja yang dituangkan dalam prinsip – prinsip pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai berikut:

1. Mengacu pada *recruitment policy*, tidak ada tindakan diskriminasi dalam proses rekrutmen SDM, baik terhadap jenis kelamin, suku, agama, ras maupun golongan politik.
2. Dalam karir dan pengembangan individu, setiap SDM berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan serta mendapatkan evaluasi kinerja secara wajar, jujur dan adil.
3. Dalam kesejahteraan ekonomi dan sosial, PBID memberikan remunerasi yang layak, serta sesuai dengan remunerasi industri terkait dan peraturan perundang-undangan serta menghargai kebebasan berserikat dan berkumpul sebagai pemenuhan kebutuhan afektifnya selama berkarir di PBID.
4. Penegakan HAM juga berlaku di seluruh proses bisnis dan rantai pasokan termasuk komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan memanfaatkan tenaga kerja anak. [F.19]

### Inisiatif Dalam Kesetaraan

[405-1][F.18][3-3]

Sebagai Perusahaan yang menyediakan kebebasan berekspresi bagi para karyawannya, PBID memperkenankan karyawan membentuk serikat pekerja dan diberikan kebebasan untuk bergabung ke dalamnya. Selain serikat pekerja, juga terdapat Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagaimana diatur di dalam undang-undang ketenagakerjaan. Manajemen dan perwakilan serikat kerja mengadakan pertemuan bulanan untuk melakukan koordinasi. Setidaknya sekali dalam 3 bulan, diadakan pertemuan dengan direksi atau dilakukan sewaktu-waktu apabila ada masalah mendesak.

Meskipun dilanda pandemi, PBID tetap patuh terhadap ketentuan pemberian upah dan menerapkan remunerasi yang adil kepada karyawan, dengan berbasiskan kinerja yang ditinjau sebanyak dua kali dalam setahun. Hasil peninjauan tersebut dijadikan pertimbangan dalam peningkatan remunerasi. Manfaat yang diterima oleh karyawan selain gaji tetap antara lain upah lembur, dana pensiun, tunjangan kinerja tahunan, dan tunjangan kesehatan bagi karyawan beserta keluarga.

## Equality in the Workplace

### PBID's Commitment [F.18]

In realizing the principle of sustainability, PBID is committed to upholding human rights in the workplace as outlined in the principles of Human Resources (HR) management as follows:

1. In accordance with the recruitment policy, there should be no acts of discrimination in the HR recruitment process, whether on gender, ethnicity, religion, race or political group.
2. On career and individual development, every employee has the right to participate in education and training and obtain a fair, honest and equitable performance appraisal.
3. In terms of economic and social welfare, PBID provides appropriate remunerations that are in line with the remunerations in the relevant industries and laws and regulations, and respects the freedom of association and assembly as part of the fulfillment of employees' needs during their careers at PBID.
4. The enforcement of human rights also applies throughout the business process and supply chain including the commitment not to employ forced labor and use child labor. [F.19]

### Initiatives on Equality [405-1] [F.18] [3-3]

As a company that upholds its employees' freedom of expression, PBID allows employees to form and join labor unions. In addition, there is also the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit) as stipulated in the labor law. Management and union representatives hold monthly meetings to coordinate. Meetings are held with directors at least once in 3 months or any time whenever an urgent need arises.

Despite the pandemic, PBID continues to comply with the provisions of remuneration and implemented fair remunerations for employees based on their performances which are appraised twice a year. The results of the appraisal are taken into consideration when adjusting remunerations. Benefits received by employees on top of fixed salaries include overtime pay, pension funds, annual performance allowances, and health benefits for employees and their families.

Jika terdapat perselisihan dalam pelaksanaan hubungan industrial, PBID telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang dijalankan secara berjenjang oleh atasan langsung, Divisi Employee Relations dan LKS Bipartit. Apabila permasalahan ini tidak dapat diselesaikan secara internal maka akan dicari jalan keluar melalui pihak mediator yang ditunjuk dan disepakati oleh kedua belah pihak. Secara rutin PBID melakukan survei keterikatan karyawan (*Employee Engagement Survey*) yang melibatkan seluruh karyawan tetap dengan periode kerja minimal enam bulan dengan beberapa indikator penilaian antara lain aspek keselamatan, kolaborasi, infrastruktur, pengembangan karir, hingga penghargaan dan pengakuan. Selain itu, untuk mengetahui tingkat kenyamanan dan kepuasan kerja, survei ini juga memberikan gambaran keberhasilan program pengembangan SDM dan menjadi acuan untuk program pengembangan karyawan.

EES dilakukan terakhir pada 2020 dan akan dilakukan kembali pada 2022, dimana dilakukan dua tahun sekali. Pada tahun 2020 yang lalu, EES menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan dengan hasil 2018.

## Menanamkan Budaya Kerja Sehat dan Aman

### Komitmen PBID [3-3]

Demi menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja, selain dikarenakan sebagai pemasok bahan baku penting bagi industri nasional, risiko keselamatan pabrik sangat tinggi bagi lingkungan sekitar sehingga Perusahaan menjadi salah satu objek vital nasional.

Dalam menjalankan bisnis, PBID berkomitmen untuk melaksanakan kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik untuk karyawan maupun kontraktor yang bekerja di dalam lingkungan perusahaan. [F.1]

### Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-3][403-5][F.21]

SMK3 yang diterapkan pada PBID terdiri dari penerapan pada seluruh karyawan dan tamu. SMK3 dikembangkan berdasarkan standar internasional, peraturan perundangan, dan standar keselamatan global yang relevan yaitu ISO 45001, SMK3 Kemenakertrans, *American Society of Mechanical Engineer (ASME)*, *National Fire Protection Association (NFPA)* dan *Occupational Safety and Health Administration (OSHA)*.

### Organisasi K3 [403-3][403-5][F.21]

Penerapan K3 merupakan hal yang penting bagi kesejahteraan pegawai. Pengelolaan aspek K3 menjadi tanggungjawab Departemen SHE di bawah Direktur Manufaktur. PBID juga membentuk organisasi Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai pelaksana program dan kegiatan terkait K3. Penerapan K3 menjadi *Key Performance Indicator (KPI)* dari setiap Departemen SHE dalam melakukan pertemuan bulanan dalam membahas pelaksanaan dan permasalahan K3 di area kerja.

If there is a dispute in the implementation of industrial relations, PBID has a compliant mechanism for employment issues which is carried out in stages by the direct supervisor, the Employee Relations Division and the Bipartite Institution. If this problem cannot be resolved internally, a solution will be sought through a mediator appointed and agreed upon by both parties. PBID routinely conducts an Employee Engagement Survey which involves all permanent employees with a minimum working period of six months with several assessment indicators including aspects of safety, collaboration, infrastructure, career development, to awards and recognition. In addition to determining the level of comfort and job satisfaction, this survey also provides an overview of the success of the HR development program and serves as a benchmark for employee development programs.

The last EES was carried out in 2020 and will be carried out again in 2022, as it is carried out every two years. In 2020, EES showed better results than in 2018.

## Instilling a Healthy and Safe Work Culture

### PBID's Commitment [3-3]

Maintaining the health and safety of workers is of the utmost importance to PBID because of the inherent high factory safety risks to the surrounding environment and its status as a nationally vital supplier of important raw materials to the domestic industries.

In running its business, PBID is committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) rules, both for employees and contractors working at the company. [F.1]

### Occupational Health and Safety Management System [403-3] [403-5] [F.21]

Occupational Health and Safety Management System (SMK3) at PBID applies to all employees and guests at the premises. SMK3 is developed based on relevant international standards, laws and global safety standards, namely ISO 45001, SMK3 by Ministry of Manpower and Transmigration, American Society of Mechanical Engineers (ASME), National Fire Protection Association (NFPA) and Occupational Safety and Health Administration (OSHA).

### OSH Organization [403-3] [403-5] [F.21]

The implementation of OSH is important for the wellbeing of employees. The management of OSH is the responsibility of the Safety, Health and Environment (SHE) Department under the Director of Manufacturing. PBID has also formed an OSH Advisory Committee (P2K3) organization as the executor of programs and activities related to OSH. The application of OSH is a Key Performance Indicator (KPI) of each SHE Department in conducting monthly meetings to discuss the implementation and problems of OSH in the work area.

Pada tahun 2022, telah dilakukan pertemuan bulanan secara rutin dan tidak terdapat permasalahan yang kompleks.

Perusahaan melalui divisi terkait telah melakukan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko dan penetapan *control* serta *Job Hazard Analysis* secara menyeluruh di tempat kerja, meliputi pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan. Secara garis besar terdapat delapan jenis pekerjaan yang memiliki risiko kecelakaan tinggi:

- Bekerja di ketinggian;
- Bekerja di ruang tertutup terbatas;
- Pekerjaan penggalian;
- Pekerjaan panas;
- Pekerjaan dingin;
- Bekerja dengan tekanan tinggi;
- Penyelaman; dan
- Penggunaan alat angkat dan angkut.

### Aturan-aturan Perlindungan Nyawa Sebagai Aturan Mutlak [403-3][403-5][F.21]

Dukungan terhadap komitmen untuk meningkatkan kesadaran kerja yang aman di lingkungan kerja dilakukan melalui inisiatif *Life Saving Rules as Golden Rules*. Program pengelolaan keselamatan kerja disebut "*let's pause for life*". PAUSE merupakan singkatan dari:

- *Pause* (berhenti)
- *Assess* (Amati)
- *Understand* (Pahami)
- *Share* (Beritahu)
- *Execute* (Lakukan)

Program ini mengajak setiap orang berhenti sejenak sebelum melakukan pekerjaan guna proaktif mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi. Kampanye slogan ini memuat delapan aturan keselamatan yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama berada di dalam area kerja dengan tujuan untuk menjaga kesadaran setiap orang setinggi – tingginya terhadap potensi bahaya yang ada disekitarnya dan memberi petunjuk praktis mengenai cara – cara melindungi diri dan orang yang ada disekelilingnya. Delapan aturan tersebut adalah:

- Bekerja dengan surat ijin kerja yang sesuai;
- Verifikasi isolasi sebelum pekerjaan dimulai dan gunakan peralatan keselamatan yang sesuai;
- Lindungi diri dari jatuh saat bekerja di ketinggian;
- Mendapatkan otorisasi sebelum menonaktifkan atau *override safety critical equipment* ;
- Mendapatkan izin sebelum masuk *confined space*;
- Melakukan gas test ketika diperlukan;
- Dilarang merokok di luar area yang disediakan; dan
- Dilarang berjalan di bawah *crane*/beban tergantung.

### Keamanan yang Berbasis Perilaku [403-3][403-5] [F.21]

PBID menerapkan *Behavior Based Safety* (BBS) sebagai sarana untuk melaporkan perilaku yang tidak aman di lingkungan PBID dan anak perusahaannya, sebagai bentuk untuk menyukseskan program K3.

In 2022, regular monthly meetings were held and no complex problems were found.

Through its related divisions, the Company has carried out the process of hazard identification, risk assessment, determination of controls and a comprehensive Job Hazard Analysis in the workplace covering the work performed by each employee. In general, there are eight types of work that carry a high accident risk:

- Working at heights;
- Working in confined spaces;
- Excavation work;
- Working in hot conditions;
- Working in cold conditions;
- Working in high pressure conditions;
- Diving; and
- The use of lifting and conveying equipment.

### Life Saving Rules as Golden Rules [403-3] [403-5] [F.21]

The commitment to increase awareness of safe work in the work environment is realized through the Life Saving Rules as Golden Rules initiative. The work safety management program is called "*let's PAUSE for life*". PAUSE stands for:

- Pause
- Assess
- Understand
- Share
- Execute

This program invites everyone to pause for a moment before doing work to proactively anticipate risks that may occur. This campaign slogan contains eight safety rules that must be observed at the work area. The aim is to keep everyone aware of the potential dangers around them and to provide practical instructions on ways to protect themselves and those around them. The eight rules are:

- Work with the appropriate work permits;
- Verify insulation before work starts and use appropriate safety equipment;
- Protect yourself from falling while working at heights;
- Obtain authorization before disabling or overriding safety critical equipment;
- Get permit before entering a confined space;
- Perform gas test when needed;
- No smoking outside the designated area; and
- Do not walk under the crane / hanging load.

### Behavior Based Safety [403-3][403-5][F.21]

PBID implements Behavior Based Safety (BBS) as a means to report unsafe behavior within PBID and its subsidiaries, as a way to ensure the success of the OSH program.

Tujuan pelaksanaan BBS adalah untuk mencegah perilaku tidak aman seketika agar tidak menjadi cedera atau kerusakan di tempat kerja. Setiap orang dapat melaporkan kondisi tidak aman ke Departemen SHE. Departemen SHE akan melakukan pemeriksaan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Komunikasi K3 diselenggarakan di setiap lokasi kerja di lingkungan PBID, dimana terdapat kegiatan *safety contact*, *safety talk* yang diselenggarakan setiap minggu melalui email dan SHE sharing forum setiap enam bulan sekali untuk menampung isu dan keluhan K3. PBID melakukan program pelatihan secara berkesinambungan untuk semua tahapan sistem keselamatan kerja, mulai dari pengetahuan mengenai perlengkapan dan peralatan di pabrik serta penggunaannya, hingga pada ijin dan data keselamatan kerja. *Annual Refreshment Training* dilakukan rutin dalam rangka menurunkan angka kecelakaan setiap tahun. *Process Safety Management* (PSM) adalah sistem manajemen untuk mengelola risiko di bidang manufaktur dalam mencegah insiden bahaya sehubungan dengan pelepasan bahan kimia/hidrokarbon yang tidak diinginkan. Berdasarkan prinsip PSM insiden bahaya disebabkan oleh kesalahan atau kondisi tidak aman, yang dapat ditelusuri pada sistem pengendalian manajemen seperti kurangnya penguasaan atas teknologi proses, prosedur tanggap keadaan darurat yang kurang memadai, dan penyebab lainnya. Untuk mencegah terjadinya kondisi tersebut, PBID menjalankan 3 kegiatan utama:

- Identifikasi risiko;
- Evaluasi risiko; dan
- Kontrol risiko.

Tujuan pelaksanaan PSM adalah mencegah terjadinya bencana katastrofik yang berdampak pada kerusakan aset, cedera dan fatal pada manusia, kerusakan lingkungan, dampak Kesehatan pada penduduk dan tuntutan hukum. Manfaat lain termasuk efisiensi dan pencegahan *downtime*, koordinasi, produktivitas pada akhirnya memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan termasuk karyawan, pemegang saham dan masyarakat sekitar.

## Menciptakan Masyarakat Sejahtera

### Komitmen PBID [3-3]

Selama lebih dari 26 tahun, PBID telah berkontribusi langsung demi kesejahteraan sosial dan membina hubungan timbal balik serta berinteraksi dengan masyarakat sekitar. PBID menyadari keberhasilan bisnis dapat dicapai apabila ada dukungan dan kerjasama dari setiap pemangku kepentingan dan tidak terlepas dari komunitas sekitar. Oleh karena itu menciptakan komunitas sekitar yang sejahtera menjadi agenda penting PBID. Namun di dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera sebagaimana ditargetkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dibutuhkan partisipasi setiap pemangku kepentingan termasuk bagaimana PBID melibatkan pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan tersebut. Di bawah payung Panca Budi Peduli, PBID senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan upaya – upaya dalam menciptakan keseimbangan antara keberlangsungan bisnis dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

The purpose of implementing BBS is to prevent unsafe behavior immediately from causing injury or damage in the workplace. Anyone can report unsafe conditions to the SHE Department. The Department will then carry out inspections and take the necessary action. Communication about OHS is held at each work location within PBID. There are safety contact and safety talk activities held every week via email and at SHE sharing forum every six months to accommodate OHS issues and complaints. PBID conducts training programs on an ongoing basis for all stages of the work safety system, starting from knowledge of equipment and machineries in factories and their use, to permits and work safety data. Annual Refreshment Training is carried out regularly in order to reduce the number of accidents every year. Process Safety Management (PSM) is a management system to manage risks in manufacturing and prevent hazardous incidents related to the release of unwanted chemicals/hydrocarbons. Based on the PSM principle, hazardous incidents are caused by errors or unsafe conditions, which can be traced to management control systems such as a lack of mastery over process technology, inadequate emergency response procedures, and other causes. To prevent these conditions from occurring, PBID carries out three main activities:

- Risk identification
- Risk assessment
- Risk control

The purpose of implementing PSM is to prevent catastrophic incidents that may cause asset damage, injury and fatality to humans, environmental damage, health impacts on the community, and lawsuits. Other benefits include efficiency and prevention of downtime, coordination, productivity which ultimately benefits stakeholders including employees, shareholders and the surrounding community.

## Creating a Prosperous Society

### PBID's Commitment [3-3]

For more than 26 years PBID has contributed directly to social welfare and fostered beneficial two-way relationships and interactions with local communities. PBID understands that business success can be achieved if there is support and cooperation from every stakeholder and the surrounding community. Therefore creating prosperous surrounding communities is an important agenda for PBID. However, creating a prosperous society as stipulated in the Sustainable Development Goals (SDGs) requires the participation of every stakeholder to achieve this goal. Under the umbrella of Panca Budi Peduli, PBI is committed to continuously prioritizing efforts to create a balance between business continuity and corporate social responsibility (CSR).

Perusahaan berupaya untuk terlibat dalam pembangunan berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga karyawan, komunitas lokal, masyarakat umum dan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik.

The Company strives to be involved in sustainable development, working closely with employees, employees' families, local communities, the general public and stakeholders in order to improve the quality of life for the better.

## Inisiatif Dalam Menciptakan Masyarakat Sejahtera [413-1][F.23][F.25]

## Initiatives in Creating Prosperous Communities [413-1] [F.23] [F.25]

Berikut merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Panca Harapan

The following are some of the activities carried out by the Panca Harapan Foundation

No	Bulan Time	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Beneficiary	Total Total	Jenis Type	Manfaat & Tujuan Benefits & Purpose
1	Januari 2022 January 2022	Donor darah keliling Mobile Blood Donation Centers	Polres Kota Tangerang Tangerang City Police	Pendonor Donor	126 orang 126 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			PT Surya Sealindo Teknologi	Pendonor Donor	34 orang 34 people	Souvenir Souvenirs	
2	Maret 2022 March 2022	Donor darah keliling Mobile Blood Donation Centers	Universitas Budi luhur Budi Luhur University	Pendonor Donor	49 orang 49 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			PT Kanopi Insan Sejahtera	Pendonor Donor	57 orang 57 people	Souvenir Souvenirs	
			Masjid Al - Taufiq Al-Taufiq Mosque	Pendonor Donor	21 orang 21 people	Souvenir Souvenirs	
		Donor darah rutin Regular Blood Donations	PBL Agus salim	Pendonor Donor	36 orang 36 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			PBI Mauk	Pendonor Donor	41 orang 41 people	Souvenir Souvenirs	
			PBI Ceper	Pendonor Donor	33 orang 33 people	Souvenir Souvenirs	
			Panca Budi (KPNT)	Pendonor Donor	61 orang 61 people	Souvenir Souvenirs	

No	Bulan Time	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Beneficiary	Total Total	Jenis Type	Manfaat & Tujuan Benefits & Purpose
3	April 2022 April 2022	Donor darah keliling Mobile Blood Donation Centers	Green Lake City Fresh Market	Pendonor Donor	34 orang 34 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			Mall Daan mogot Daan Mogot Mall	Pendonor Donor	23 orang 23 people	Souvenir Souvenirs	
			Masjid As-safar As-safar Mosque	Pendonor Donor	21 orang 21 people	Souvenir Souvenirs	
			Mall Daan mogot Daan Mogot Mall	Pendonor Donor	20 orang 20 people	Souvenir Souvenirs	
			Masjid Jami An-nur Jami An-nur Mosque	Pendonor Donor	14 orang 14 people	Souvenir Souvenirs	
			Mall Daan mogot Daan Mogot Mall	Pendonor Donor	17 orang 17 people	Souvenir Souvenirs	
4	Mei 2022 May 2022	Donor darah keliling Mobile Blood Donation Centers	Mall Daan mogot Daan Mogot Mall	Pendonor Donor	16 orang 16 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			PDAM Tirta	Pendonor Donor	41 orang 41 people	Souvenir Souvenirs	
			Mall Daan mogot Daan Mogot Mall	Pendonor Donor	30 orang 30 people	Souvenir Souvenirs	
			BBC Teluk naga	Pendonor Donor	26 orang 26 people	Souvenir Souvenirs	
			PT Kanopi Insan Sejahtera	Pendonor Donor	40 orang 40 people	Souvenir Souvenirs	
			PT Panjang Jiwo	Pendonor Donor	38 orang 38 people	Souvenir Souvenirs	
			PT Yantomo Sukses Abadi	Pendonor Donor	49 orang 49 people	Souvenir Souvenirs	
			Alam Sutra Auto 2000	Pendonor Donor	22 orang 22 people	Souvenir Souvenirs	
			Sumur pancing	Pendonor Donor	6 orang 6 people	Souvenir Souvenirs	
		Bantuan peralatan sekolah Donations of School Stationery	MI Al - Islamiyah 2 Jenggot	Siswa Students	1.000 pcs 1000 pcs	Tas & Peralatan ATK School Bags & Stationery	Sebagai upaya dalam membantu dan meningkatkan kualitas pendidikan Helping to improve the quality of education
Paud Permata kreasi	Anak-anak paud Early Childhood Education Students	300 pcs 300 pcs	Tas & Peralatan ATK School Bags & Stationery				

No	Bulan Time	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Beneficiary	Total Total	Jenis Type	Manfaat & Tujuan Benefits & Purpose
5	Juni 2022 June 2022	Donor darah rutin Regular Blood Donations	PBL Agus salim	Pendonor Donor	41 orang 41 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			Rendaplas Andika	Pendonor Donor	36 orang 36 people	Souvenir Souvenirs	
			PBI Ceper	Pendonor Donor	38 orang 38 people	Souvenir Souvenirs	
			Panca Budi (KPNT)	Pendonor Donor	38 orang 38 people	Souvenir Souvenirs	
		Kunjungan Panti Jompo Nursing Home Visit	Panti Tresna Werdha Budi Mulia 4	Omah Opah Residents	826 pcs 826 pcs	Pakaian, Biskuit dan Obat-obatan Clothings, Biscuits, and Medicines	Membantu dan menghibur penghuni panti Helping and entertaining residents
		Pendirian Taman Baca/Saung Baca Establishment of reading centers	Kampung simprug, Rt. 01/04 Poris Jaya Simprug village, Rt.01/04 Poris Jaya	Warga setempat Local Residents	26 pcs 26 pcs	1 Saung Baca dan Peralatan ATK A Reading Room and Stationery	Sebagai upaya dalam membantu dan meningkatkan kualitas pendidikan Helping to improve the quality of education
			Desa surya bahari, Kecamatan Pakuhaji Surya Bahari village, Pakuhaji district	Warga setempat Local Residents	26 pcs 26 pcs	1 Saung Baca dan Peralatan ATK A Reading Room and Stationery	
6	Juli 2022 July 2022	Donor darah keliling Mobile Blood Donation Centers	Gereja Methodist Indonesia	Pendonor Donor	42 orang 42 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			PT Argo Pantes	Pendonor Donor	63 orang 63 people	Souvenir Souvenirs	
			PT Kanopi Insan Sejahtera	Pendonor Donor	24 orang 24 people	Souvenir Souvenirs	
			Gereja Santa Maria Imakulata	Pendonor Donor	79 orang 79 people	Souvenir Souvenirs	
			Gereja Kalam Kudus	Pendonor Donor	22 orang 22 people	Souvenir Souvenirs	
			RS. Sintanala	Pendonor Donor	54 orang 54 people	Souvenir Souvenirs	

No	Bulan Time	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Beneficiary	Total Total	Jenis Type	Manfaat & Tujuan Benefits & Purpose
			Gereja Kristus Teluk naga	Pendonor Donor	79 orang 79 people	Souvenir Souvenirs	
		Budidaya Ketahanan Pangan Maintaining Food Security	Kampung simprug, Rw. 04 Poris Jaya Simprug village, Rw.04 Poris Jaya	Warga setempat Local Communities	370 Bibit 370 Seeds	Bibit sayuran pohon, Bibit sayuran tanam, pupuk kompos dan bibit lele Tree vegetable seeds, planting vegetable seeds, compost and catfish seeds	Membangun sikap peduli terhadap kondisi lingkungan Cultivating a caring attitude towards the environment
		Bencana Alam Natural Disaster Alleviations	Desa Cibunian, Kabupaten Bogor Cibunian village, Bogor regency	Warga setempat Local Communities	3.600 pcs 3.600 pcs	Sembako dan peralatan kebersihan Foodstuff and repairs equipment	Membantu dan meringankan beban korban bencana alam Assistance and relief for victims of natural disasters
		Biopori Biopore	Kampung simprug, Rw. 04 Poris Jaya Simprug village, Rw.04 Poris Jaya	Pemukiman setempat Local Communities	50 titik 50 points	Pembuatan lubang Biopori Creation of Biopore holes	Membantu dan mencegah terjadinya banjir di daerah setempat Help and prevent flooding in local areas
7	Agustus 2022 August 2022	Donor darah keliling Mobile Blood Donation Centers	SMA 94 Jakarta	Pendonor Donor	48 orang 48 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			Klinik utama Dr Indrajana	Pendonor Donor	57 orang 57 people	Souvenir Souvenirs	
			EVP MBG CIMB Niaga	Pendonor Donor	72 orang 72 people	Souvenir Souvenirs	
			Gotra Tours (Vihara Sobitta)	Pendonor Donor	41 orang 41 people	Souvenir Souvenirs	
			Gotra Tours (Vihara Sobitta)	Pendonor Donor	41 orang 41 people	Souvenir Souvenirs	

No	Bulan Time	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Beneficiary	Total Total	Jenis Type	Manfaat & Tujuan Benefits & Purpose
			Sewa lebak Rt.04/04	Warga setempat Local Communities	210 paket 210 packets	Beras, gula pasir, indomie, teh celup, Kopi dan sarden Rice, granulated sugar, Indomie, tea bags, coffee and sardines	An implementation of social responsibility in the community
			Kampung pemulung Rt.06/04 cimone Garbage collector village Rt.06/04 Cimone	Warga setempat Local Communities	180 paket 180 packets	Beras, gula pasir, indomie, teh celup, Kopi dan sarden Rice, granulated sugar, Indomie, tea bags, coffee and sardines	
			Kampung cinamprak, Mauk Cinamprak village, Mauk	Warga setempat Local Communities	110 paket 110 packets	Beras, gula pasir, indomie, teh celup, Kopi dan sarden Rice, granulated sugar, Indomie, tea bags, coffee and sardines	
		Reboisasi Reforestation	Desa ketapang, Mauk Ketapang village, Mauk	Dinas Perikanan Department of Fisheries	18.000 Bibit 18.000 Seeds	Bibit pohon mangrove Mangrove tree seeds	Membangun sikap peduli terhadap kondisi lingkungan Cultivating a caring attitude towards the environment
8	September 2022 September 2022	Donor darah rutin Regular Blood Donations	PBL Agus salim	Pendonor Donor	38 orang 38 people	Souvenir Souvenirs	Membantu dan meringankan PMI dalam memenuhi stok kantong darah Helping PMI replenish blood bag stocks
			Rendaplas Andika	Pendonor Donor	36 orang 36 people	Souvenir Souvenirs	
			PBI Ceper	Pendonor Donor	43 orang 43 people	Souvenir Souvenirs	
			Panca Budi (KPNT)	Pendonor Donor	122 orang 122 people	Souvenir Souvenirs	

No	Bulan Time	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Penerima Beneficiary	Total Total	Jenis Type	Manfaat & Tujuan Benefits & Purpose
9	Oktober 2022 October 2022	Kunjungan Panti Berkebutuhan Khusus Special Needs Orphanage Visit	Panti Asuhan Bhakti Luhur, Komplek sinar pamulang permai Blok A12 No. 39 Pamulang, Tangsel Bhakti Luhur Orphanage, Sinar Pamulang Permai Complex Block A12 No. 39 Pamulang, South Tangerang	Penghuni panti Orphanage residents	60 orang 60 people	Bantuan sembako Groceries assistance	Membantu dan menghibur penghuni panti Help and entertain the orphanage residents
10	November 2022 November 2022	Pembagian bantuan bencana alam Distribution of natural disaster relief	Kampung Cijedil, Cianjur Cijedil Village, Cianjur	Korban bencana alam Victims of natural disasters		Bantuan sembako Groceries assistance	Membantu korban bencana alam Help victims of natural disasters
11	Desember 2022 December 2022	Kunjungan Panti Rehabilitasi Rehabilitation Home Visit	Panti Pelita Jiwa, Jl. Iskandar muda Rt. 05/04 Kecamatan Mekarsari, Kelurahan Neglasari Pelita Jiwa Orphanage, Jl. Iskandar Muda Rt. 05/04 Mekarsari District, Neglasari Village	Penghuni panti Orphanage residents	50 orang 50 people	Bantuan sembako Groceries assistance	Membantu dan menghibur penghuni panti Help and entertain the orphanage residents



# LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

## Feedback Form [G.2]

### INFORMASI PERSONAL PERSONAL INFORMATION

Nama | Name : .....  
Institusi/Perusahaan | Institution/Organization : .....  
Telp/HP | Phone No : .....

#### Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

- Pelanggan | Customer
  - Pemegang saham | Shareholder
  - Pegawai | Employee
  - Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government or Regulator
  - Mitra kerja, supplier | Partner, Supplier
  - Media massa | Mass Media
  - Masyarakat, komunitas lokal | Community
  - Lain-lain, sebutkan | Others, please specify
- .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda  pada lingkaran jawaban: | Please select the most appropriate answer by marking  in the answer circle:

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja PBID dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan? | Does this report describe PBID's performance in contributing to sustainable development?  
 Setuju | Agree  
 Tidak Setuju | Do not agree  
 Tidak Tahu | Not sure
2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda? | Is this report useful to you?  
 Setuju | Agree  
 Tidak Setuju | Do not agree  
 Tidak Tahu | Not sure
3. Apakah laporan ini mudah dimengerti? | Is this report easy to understand?  
 Setuju | Agree  
 Tidak Setuju | Do not agree  
 Tidak Tahu | Not sure
4. Apakah laporan ini menarik? | Is this report interesting to read?  
 Setuju | Agree  
 Tidak Setuju | Do not agree  
 Tidak Tahu | Not sure

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda: | Please write based on your opinions:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik? | Which part of the information is the most useful and interesting to you?  
.....  
.....
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan? | Which part of the information is less useful and needs to be improved?  
.....  
.....
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? | Is the data presented transparent, reliable and balanced?  
.....  
.....
4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan: | Suggestions/recommendations/comments for future report improvement:  
.....  
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: | We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to:

**Divisi Sekretaris Perusahaan** | Corporate Secretary Division

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PBID 2022. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PBID berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

Thank you for reading the 2022 PBID Sustainability Report. In order to continuously improve our reporting quality in the coming year, we look forward to receiving suggestions, feedback and recommendations from readers and users of this report. PBID is committed to continuously improve its sustainability performance and provide the best for stakeholders.

# INDEKS ISI STANDAR GRI

## GRI CONTENT INDEX

**Pernyataan Penggunaan** PT Panca Budi Idaman Tbk telah melaporkan sesuai dengan referensi terhadap GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022.

**Statement of Use** PT Panca Budi Idaman Tbk has reported with reference to the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2022.

**GRI 1 Digunakan** GRI 1: Landasan 2021  
**GRI 1 Used** GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Pengungkapan Umum</b>						
<b>General Disclosures</b>						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	34, 44-45, 60-61			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	23, 63-64			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	23, 30			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	22, 29			
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	22-23			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	34-38, 40-45, 64			
	2-7	Karyawan Employees	65, 96-98			
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	65			
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	70-75			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	75			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	77			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	9, 16-19			
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	75-77			
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	76-77			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	66			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	65			

### Topik Material

### Material Topics

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	22-29			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	22, 25-29			

### Kinerja Ekonomi

### Economic Performance

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	82			
---	-----	--	----	--	--	--

### Pengungkapan Umum

### General Disclosures

GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	83			
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	84			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Keberadaan Pasar</b>			<b>Market presence</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	82				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	84				
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>			<b>Indirect Economic Impacts</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	85				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan layanan jasa Infrastructure investments and services supported	85				
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	85				
<b>Praktik Pengadaan</b>			<b>Procurement practices</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	86				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	86				
<b>Antikorupsi</b>			<b>Anti-corruption</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	77				
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	77				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	76-78				
<b>Perilaku Anti-Persaingan</b>			<b>Anti-Competitive Behaviour</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	86				
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-Competitive Behaviour 2016	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust, dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	86				
<b>Energi</b>			<b>Energy</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	90				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption Within the Organization	90-91				
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	90				
<b>Air dan Efluen</b>			<b>Water and Effluents</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	90				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-5 Konsumsi air Water consumption	90				
<b>Emisi</b>			<b>Emissions</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	90				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	91-92				
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	91-92				
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	91-92				
<b>Limbah</b>						<b>Waste</b>
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	92				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	92				
<b>Kepatuhan Lingkungan</b>						<b>Environmental Compliance</b>
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	92				
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1 Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	92				
<b>Kepegawaian</b>						<b>Employment</b>
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	96				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	99				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>			<b>Occupational Health and Safety</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	104				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	104-106				
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	104-106				
<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>			<b>Training and Education</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	99				
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	99				
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	99-102				
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	102-103				
<b>Keberagaman dan Kesempatan yang Setara</b>			<b>Diversity and Equal Opportunity</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	103				

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Ref. Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 405: Keberagaman dan Kesempat- an yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1  Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	103-104				
<b>Masyarakat Lokal</b>			<b>Local Community</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3  Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	106-107				
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1  Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	107-112				

# REFERENSI OTORITAS JASA KEUANGAN [G.4]

## FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REFERENCE

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2021 dan Surat Edaran OJK Nomor 16/POJK.04/2021

List of Disclosures in Accordance with POJK No 51/POJK.03/2021 and SEOJK No 16/POJK.04/2021.

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
<b>A. Strategi Keberlanjutan   Sustainability Strategy</b>		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Description of Sustainability Strategy	8, 16-19
<b>B. ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan   Sustainability Aspect Performance Overview</b>		
B.1.	Aspek Ekonomi   Economic Aspects a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;   Quantity of products or services sold; b. Pendapatan atau penjualan;   Revenue or sales; c. Laba atau rugi bersih;   Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; dan   Eco-friendly product; and e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.   Involvement of local stakeholders in the Sustainable Finance business process.	6, 39-40
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup   Environmental Aspects a. Penggunaan energi;   Energy use; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;   Reduction in the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan   Waste and effluent reduction; and d. Pelestarian keanekaragaman hayati.   Conservation of biodiversity.	7
B.3.	Aspek Sosial   Social Aspects	8, 18
<b>C. Profil Perusahaan   Company profile</b>		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan   Vision, Mission and Sustainability Values	38
C.2.	Alamat Perusahaan   Company's Address	30
C.3.	Skala Usaha   Scale of Business a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;   Total assets or capitalization of assets and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;   Number of employees by gender, position, age, education, and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan   Name of shareholders and percentage of share ownership; and d. Wilayah operasional.   Operational areas.	44-45, 60-62, 65, 96-98
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan   Products, Services and Business Activities Conducted	40-42
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi   Membership of the Associations	66
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan   Significant Changes in Issuers and Public Companies	22, 64

**D. Penjelasan Direksi | Explanations from the Board**

D.1.	Penjelasan Direksi   Explanations from the Board	16, 19
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan   Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Implementation of Sustainable Finance	
	c. Strategi pencapaian target   Strategy to achieve targets	

**E. Tata Kelola Keberlanjutan Berkelanjutan | Sustainability Governance**

E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance	68-77
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan   Development of Finance-Related Competency	
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan   Stakeholder Relations	
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan   Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance	

**F. Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance**

F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan   Activities to Build a Culture of Sustainability	104
------	---	-----

**Kinerja Ekonomi | Economic Performance**

F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi   Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	82
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan   Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	85

**Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance****Aspek Umum | General Aspect**

F.4.	Biaya Lingkungan Hidup   Environmental Cost	91-92
------	---	-------

**Aspek Material | Material Aspect**

F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan   Use of Environmentally Friendly Materials	91
------	---	----

**Aspek Energi | Energy Aspect**

F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan   Amount and Intensity of Energy Used	90
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan   Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	90

**Aspek Air | Water Aspect**

F.8.	Penggunaan Air   Water Usage	90
------	------------------------------	----

**Aspek Emisi | Emission Aspect**

F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya   Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	91-92
-------	---	-------

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan   Emission Reduction Efforts and Achievements	91-92
<b>Aspek Limbah dan Efluen   Waste and Effluent Aspects</b>		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis   Amount of Waste and Effluent Produced by Type	92
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Complaints Related to the Environment Aspects</b>		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.   Number and Contents of Environmental Complaints Received and Resolved.	92
<b>Kinerja Sosial   Social Performance</b>		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen   Commitment to Equitably Provide Products and/or Services to all Consumers	18-19
<b>Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspects</b>		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja   Equal Employment Opportunity	99, 103-104
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   Child Labor and Forced Labor	103
F.20.	Upah Minimum Regional   Regional Minimum Wage	84
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman   Decent and Safe Working Environment	104-106
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai   Employee Capabilities Training and Development	99
<b>Aspek Masyarakat   Community Aspects</b>		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar   Impact of Operations on Surrounding Communities	107-112
F.24.	Pengaduan Masyarakat   Public Complaint	77-78
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)   Environmental Social Responsibility Activities	107-112
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan   Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>		
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan   Safety evaluated Products/Services for Customers	65
F.28.	Dampak Produk/Jasa   Impact of Product/Service	85
<b>G. Lain-lain   Others</b>		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)   Written Verification from an Independent Party (if any)	22-23
G.2.	Lembar Umpan Balik   Feedback Form	113
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya   Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report	30
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.   List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	121

# TAUTAN TPB DALAM STANDAR GRI

## LINKS BETWEEN SDGs AND GRI STANDARDS

SDG's	Tujuan Objective	Topik Topics	GRI Standard	Halaman Page
	<p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia   To abolish poverty of any kind in all corners of the world</p>	Rasio Upah Karyawan Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Provinsi   Ratio of Employee Wages to Regional/ Provincial Minimum Wages by Gender	202-1	84
		Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan   Infrastructure Investment and Service Support	203-1	85
		Pengembangan Ekonomi di Daerah dengan Kemiskinan Tinggi   Social Environmental Impact	203-2	85
	<p>Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan   To end hunger, achieve food security and improve nutrition, and promote sustainable agriculture</p>	Dampak Lingkungan Sosial   Social Environmental Impact	203-2	85
		Investasi Infrastruktur   Infrastructure Investment	203-1	85
	<p>Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia   To ensure healthy living and promote well-being for people of all ages</p>	Pelatihan dan Pendidikan karyawan   Employee training and education	404-2	99-102
	<p>Menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang   To ensure inclusive and equitable education and promote lifelong learning opportunities for all</p>	Pelatihan dan Pendidikan karyawan   Employee training and education	404-2	99-102
	<p>Menjamin kesetaraan gender serta memberdayakan ibu dan perempuan   To ensure gender equality and empowerment of mothers and women</p>	Inisiatif Dalam Kesetaraan   Initiatives In Equality	405-1	103-104
	<p>Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan bagi semua orang   To ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	Pengambilan Air   Water Intake	303-5	90

SDG's	Tujuan Objective	Topik Topics	GRI Standard	Halaman Page
	Menjamin akses energi yang terjangkau, terjamin, berkelanjutan dan modern bagi semua orang   To ensure access to affordable, secure, sustainable and modern energy for everyone	Konsumsi Energi dalam Organisasi   Energy Consumption in the Organization	302-1	90-91
		Inisiatif Efisiensi Energi   Energy Efficiency Initiatives	302-4	90
	Mendorong pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus, inklusif, dan berkelanjutan, serta kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua orang   To promote continuous, inclusive and sustainable economic growth, and full and productive employment and decent work for all	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan   Infrastructure Investment and Service Support	203-1	85
		Dampak Lingkungan Sosial   Social Environmental Impact	203-2	85
		Rasio Upah Karyawan Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi   Ratio of Employee Wages to Regional/ Provincial Minimum Wages by Gender	202-1	84
		Pelatihan dan Pendidikan Karyawan   Employee Training and Education	404-2	99-102
		Inisiatif Dalam Kesetaraan   Initiatives In Equality	405-1	103-104
		Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif   Freedom of Association and Collective Legislation	102-41	65
		Layanan Kesehatan Kerja   Occupational Health Services	403-3	104,105, 106
		Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja   Training for Workers on Occupational Safety and Health	403-5	104,105, 106
		Pekerjaan yang Didukung Rantai Pasokan   Jobs Created by Supply Chain	102-9	64
		Hubungan Pekerja   Labor Relations	102-41	60
	Membangun infrastruktur yang berketahanan, mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta membina inovasi   To build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Investasi Infrastruktur   Infrastructure Investment	203-1	85
		Dampak Lingkungan Sosial   Social Environmental Impact	203-2	85

SDG's	Tujuan Objective	Topik Topics	GRI Standard	Halaman Page
	Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar negara   To reduce disparities within and between countries	Dampak Lingkungan Sosial   Social Environmental Impact	203-2	85
		Pelatihan dan Pendidikan Karyawan   Employee Training and Education	404-2	99-102
	Menjadikan kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, berketahanan dan berkelanjutan   To make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Investasi Infrastruktur   Infrastructure Investment	203-1	85
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan   To ensure sustainable production and consumption patterns	Kualitas Udara   Air Quality	305	91-92
		Efisiensi Sumber Daya dari Produk dan Jasa   Resource Efficiency of Products and Services	302	90-91
		Limbah   Waste	306	92
	Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya   To take urgent action to combat climate change and its impacts	Inisiatif Efisiensi Energi   Energy Efficiency Initiatives	302-4	90
		Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air   Management of Impacts Related to Water Discharge	303-5	90
		Pengurangan emisi GRK   GHG emission reduction	305-5	91
	Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan   To conserve and sustainably use the oceans and marine resources for sustainable development	Pengelolaan Limbah Air   Wastewater Management	303-5	90
	Melindungi, memperbaiki, serta mendorong penggunaan ekosistem daratan yang berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati   To protect, renew and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, and halt biodiversity loss	Pelestarian Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Conservation	305-1 305-2 305-5	91,92

SDG's	Tujuan Objective	Topik Topics	GRI Standard	Halaman Page
	<p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan   To promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p>Komunikasi dan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi   Communications and Training on Anti-Corruption Policy</p> <p>Kode Etik   Code of Ethics</p> <p>Kepatuhan Lingkungan   Environmental Compliance</p> <p>Struktur Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainability Governance Structure</p> <p>Pelibatan Pemangku Kepentingan   Stakeholder Engagement</p>	<p>205-2</p> <p>102-16 102-17</p> <p>307-1</p> <p>102-18</p> <p>102-40 102-41 102-42 102-43 102-44</p>	<p>77</p> <p>76 76</p> <p>92</p> <p>70</p> <p>28 60 32, 33 32, 33 32, 33</p>
	<p>Memperkuat perangkat- perangkat implementasi (<i>means of implementation</i>) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan   To strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development</p>	<p>Inisiatif Eksternal   External Initiatives</p>	<p>102-12</p>	<p>60</p>



**Trust is Our Commitment**

**PT Panca Budi Idaman Tbk**

Kawasan Pusat Niaga Terpadu  
Jl. Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No.8 A-D  
Tangerang 15122  
INDONESIA

(021) - 5436 5555 (Hunting)  
(021) - 54365558 / 9 (Fax)

Email : [investor.relation@pancabudi.com](mailto:investor.relation@pancabudi.com)  
Website : [www.pancabudi.com](http://www.pancabudi.com)